

**PENGARUH RUTINITAS LITERASI KEAGAMAAN DAN  
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU**

**SANTRI DI PONDOK PESANTREN**

**TEKNOLOGI RIAU**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**Oleh:**

**RIZKA ALHIDAYAH  
NIM. 22190124218**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

## Lembaran Pengesahan

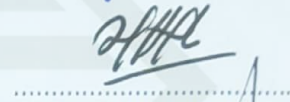
Nama : Rizka Alhidayah  
Nomor Induk Mahasiswa : 22190124218  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau

### Tim Penguji

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Ketua / Penguji I



**Dr. Zailani, M.Ag.**  
Sekretaris / Penguji II



**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
Penguji III



**Dr. Idris, M. Ed.**  
Penguji IV



Tanggal Ujian/Pengesahan : 13 Juni 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau” yang ditulis oleh:

Nama : Rizka Alhidayah  
NIM : 22190124218  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2023.

Penguji I,

**Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP. 19631214 198803 1 002

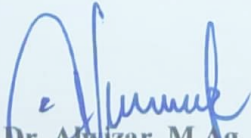
  
Tanggal, 20 Juni 2023

Penguji II,

**Dr. Idris, M.Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005

  
Tanggal, 20 Juni 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Afwizar, M.Ag.**  
NIP. 19700412 200312 1 002



### PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau**” yang ditulis oleh:

Nama : Rizka Alhidayah  
NIM : 22190124218  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2023.

Tanggal: 19 Mei 2023  
Pembimbing I,

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.**  
NIP.19690601 199203 2 001

Tanggal: 19 Mei 2023  
Pembimbing II,

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
NIP. 19720510 1899803 2 006

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alhizar, M.Ag.**  
NIP. 19700422 200312 1 002



## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau”** yang ditulis oleh:

Nama : Rizka Alhidayah  
 NIM : 22190124218  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 19 Mei 2023  
 Pembimbing I,

**Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.**  
 NIP.19690601 199203 2 001

Tanggal: 19 Mei 2023  
 Pembimbing II,

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
 NIP. 19720510 1899803 2 006

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002



**Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**NOTA DINAS**  
 Perihal :Tesis Saudari  
 Rizka Alhidayah

Kepada Yth:  
 Direktur Pascasarjana  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Rizka Alhidayah  
 NIM : 22190124218  
 Prodi : S2 Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 19 Mei 2023  
 Pembimbing I,

**Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.**  
 NIP.19690601 199203 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
 Rizka Alhidayah

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

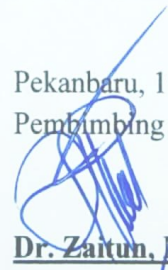
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Rizka Alhidayah  
 NIM : 22190124218  
 Prodi : S2 Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 19 Mei 2023  
 Pembimbing II,  
  
**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
 NIP. 19720510 1899803 2 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Rizka Alhidayah  
NIM : 22190124218  
Tempat Tanggal Lahir : Gombang, Kebumen, 15 April 1997  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana punjuga.

Pekanbaru, 19 Mei 2023



**Rizka Alhidayah**  
**NIM. 22190124218**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau”**

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada keempat orangtua penulis tercinta yaitu Ayahanda Almahdi dan Ibunda Nurhidayati, S.Pd.I. begitu juga Ayahanda Drs. Syamsyindir dan Ibunda Nur Asmah, S.Pd. Suami penulis tercinta yaitu Fuad Fawadhil, S.T. yang senantiasa membimbing, memotivasi dan membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini. Kakang dan kakak penulis yakni Muhammad Zaki Salfinur, S.T. dan Novia Fahronnisya, S.Pd. Adik-adik penulis yakni: Latifah Hayati, Taha Asrar Qawi, S.I.Kom, Habib Muhtadil dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi

penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan juga selaku dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Salmaini Yeli, M.Ag., (pembimbing utama) dan Dr. Zaitun, M.Ag., (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ustadz Ahmad Mantiq Alimuddin, Lc., M.A., selaku pimpinan Pondok Pesantren Teknologi Riau dan Ummi Zulina, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Madrasah Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.
7. Bapak, Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmu sejak dari Sekolah Dasar Negeri 07 Baruah Gunuang, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Canduang, Kenagarian Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat dan dosen penulis di kampus UIN Sultan Syarif

Kasim Riau. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan Ibu guru semuanya.

8. Teman-teman angkatan 2021 program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus Pendidikan Agama Islam 4 C yakni: Ahmad Haidir, Aini Latifah ZaniI, Alfazri, Alqori Gustiansyah, Amin Syaputra, Desi Lestari, Herlina, Idris, Mardiyono, Muhammad Rifai, Muhibutbri, Nurhafni, Nurhayani Daulay, Nurizam, Rahmad Ramadhan, Seren Poanda Meliani dan Wirdatul Hasanah yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga kita semua sukses.
9. Sahabatku yakni Ummu Hanani, Zakiyah Harahap, S.Pd., Suci Indrianti, S.Pd., Restiatul Novinda, S.Pd., Sakinah, S.Pd., yang telah memberikan dukungan dan semangat serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 19 Mei 2022  
Penulis,

Rizka Alhidayah  
NIM. 22190124218

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
ABSTRAK .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Berfikir .....	12
B. Penelitian Relevan .....	52
C. Kerangka Berpikir.....	56
D. Konsep Operasional.....	56
E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Jenis Penelitian .....	63
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	63
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	64
D. Populasi dan Sampel.....	64
E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data .....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN .....	79
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	79
B. Data Penelitian.....	88
C. Pengujian Hipotesis .....	107
D. Pembahasan .....	113
BAB V PENUTUP .....	123
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	124
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	126
LAMPIRAN	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Rutinitas Literasi Keagamaan .....	57
Tabel II. 2 Kecerdasan Emosional .....	58
Tabel II. 3 Perilaku Santri .....	59
Tabel III. 1 Hasil Uji Validitas.....	69
Tabel III. 2 Hasil Pengujian Realibilitas .....	72
Tabel IV. 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Teknologi Riau .....	84
Tabel IV. 2 Data Kependidikan Pondok Pesantren Teknologi Riau.....	85
Tabel IV. 3 Data Kualifikasi Pendidikan, Jenis Kelamin, Jumlah.....	85
Tabel IV. 4 Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Teknologi Riau .....	86
Tabel IV. 5 Hasil Jawaban Angket Santri Setelah Ditransformasi dari Data Ordinal ke Interval Tentang Rutinitas Literasi Keagamaan.....	88
Tabel IV. 6 Hasil Angket Santri Tentang Rutinitas Literasi Keagamaan .....	92
Tabel IV. 7 Hasil Jawaban Angket Santri Setelah Ditransformasi dari Data Ordinal ke Interval Tentang Kecerdasan Emosional .....	93
Tabel IV. 8 Deskripsi Hasil Angket Santri Tentang Kecerdasan Emosional .....	96
Tabel IV. 9 Hasil Jawaban Angket Santri Setelah Ditransformasi dari Data Ordinal ke Interval Tentang Perilaku Santri .....	97
Tabel IV. 10 Deskripsi Hasil Angket Santri Tentang Perilaku Santri .....	100
Tabel IV. 11 Uji Normalitas X.I Ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov .....	102
Tabel IV. 12 Uji Normalitas X.2 Ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov.....	102
Tabel IV. 13 Uji Normalitas X.1 dan X.2 Ke Y dengan Kolmogorof-Smirnov	103
Tabel IV. 14 Hasil Test Linearity Variabel Rutinitas Literasi Keagamaan (X.1) terhadap perilaku Santri (Y).....	104
Tabel IV. 15 Hasil Test Linearity Variabel Kecerdasan Emosional (X.2) terhadap perilaku Santri (Y).....	105
Tabel IV. 16 Hasil Test Uji Multikolinieritas Variabel Rutinitas Literasi keagamaan (X.1) dan Kecerdasan Emosional (X.2) terhadap perilaku Santri (Y) .....	106
Tabel IV. 17 Output <i>Coefficients</i> X1 dan Y .....	107

Tabel IV. 18 Koefisien Regresi Linear X1 dan Y.....	108
Tabel IV. 19 Output <i>Coefficients</i> X2 dan Y.....	109
Tabel IV. 20 Koefisien Regresi Linear X2 dan Y.....	110
Tabel IV. 21 Output <i>Coefficients</i> .....	111
Tabel IV. 22 Koefisien Regresi Ganda .....	112
Tabel IV. 23 Output Anova X1 dan X2 Terhadap Y .....	113



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir .....	56
Gambar II. 2 Model Hipotesis.....	61



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كـتـبـ Kataba

يـذـهـبـ – Yazhabu

سـئـلـ – Su'ila

ذـكـرـ – Zukira

### 2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	ئـيـ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	ئـوـ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كـيـفـ : *Kaifa*

حـولـ : *Haula*

### C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِيَّ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

### D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.
2. contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
3. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan “h”.
4. Contoh: طلحة - Talhah
5. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan “h”.
6. Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

## E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

## F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

## G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني: *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

### Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الا مر خميعا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

## H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

## I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqu>*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Rizka Alhidayah. (2022) : Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel pada penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau sebanyak 129 santri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, test dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rutinitas literasi keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal itu ditunjukkan dengan nilai  $R$  0,673 dan nilai  $R$  square ( $R^2$ ) yang menunjukkan koefisien determinasi, sebesar 0,453, dengan besarnya kontribusi 45,3%. Kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal itu ditunjukkan dengan nilai  $R$  0,681 dan nilai  $R$  square ( $R^2$ ) yang menunjukkan koefisien determinasi, sebesar 0,463, dengan besarnya kontribusi 46,3%. Begitu juga terdapat pengaruh yang signifikan antara rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal itu ditunjukkan dengan hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $56,483 > 3,07$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Begitu juga dengan hasil analisis determinasi pengaruh variable independent (rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional) terhadap variable dependent (perilaku santri), dimana nilai  $r$  square ( $R^2$ ) sebesar 0,473, dalam arti presentase pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri sebesar 47,3%.

**Kata Kunci:** *Rutinitas Literasi Keagamaan, Kecerdasan Emosional, Perilaku Santri.*

## ملخص

رزقا الهداية، (٢٠٢٣) : التأثير بين القراءة والكتابة الدينية والذكاء العاطفي على أخلاق الطلاب في المعهد الإسلامي للتكنولوجيا رياو

يهدف هذا البحث إلى معرفة التأثير بين القراءة والكتابة الدينية والذكاء العاطفي على أخلاق الطلاب في المعهد الإسلامي للتكنولوجيا رياو. هذا البحث بحث ميداني بمدخل كمي. وأما العينة في هذا البحث فمن طلاب المعهد الإسلامي للتكنولوجيا رياو و بلغ عددهم ١٢٩ طالبًا. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي استبيان واختبار وتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات الانحدار الخطي البسيط والانحدار الخطي المتعدد. تدل نتائج البحث على أن القراءة والكتابة الدينية مؤثر ارتباطاً على أخلاق الطلاب في المعهد الإسلامي للتكنولوجيا رياو. واتضح ذلك بالنظر إلى نتيجة  $R = 0,673$  و نتيجة  $R$  مربع التي تدل على معامل التحديد بقدر  $0,453$  بمساهمة  $45,3\%$ . يتعلق الذكاء العاطفي مؤثر كبير على أخلاق الطلاب في المعهد الإسلامي للتكنولوجيا رياو. واتضح ذلك من نتيجة  $R = 0,681$  و نتيجة  $R$  مربع التي تدل على معامل التحديد بقدر  $0,463$  بمساهمة  $46,3\%$ . ومع ذلك ، توجد التأثير مهمة بين القراءة والكتابة الدينية والذكاء العاطفي على أخلاق الطلاب في المعهد الإسلامي للتكنولوجيا رياو. واتضح ذلك من خلال نتيجة  $F < F$  حساب  $F < F$  جدول ( $3,07 < 56,483$ ) ، وعلى ذلك أصبحت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مرفوضة، وكذلك نتيجة تحليل معامل التحديد التأثير بين المتغير المستقل (روتينية القراءة والكتابة الدينية والذكاء العاطفي) على المتغير التابع (أخلاق الطلاب) ، حيث تبلغ نتيجة  $F$  مربع بقدر  $0,473$  وهذا بمعنى أن بلوغ النسبة المئوية التأثير بين روتينية القراءة والكتابة والذكاء العاطفي على أخلاق الطلاب بقدر  $47,3\%$

الكلمات المفتاحية : روتينية القراءة والكتابة الدينية، الذكاء العاطفي، أخلاق الطلاب.

## ABSTRACT

### **Rizka Alhidayah. (2022) :The Influence Between Religious Literacy and Emotional Intelligence Routines on the Behavior of Students at Riau Technology Islamic Boarding School**

This study aims to determine the influence between religious literacy routines and emotional intelligence on the behavior of students at the Riau Technology Islamic Boarding School. This research is a field research with a quantitative approach. The sample in this study were students at the Riau Technology Islamic Boarding School as many as 129 students. Data collection techniques using questionnaires, tests and documentation. Data analysis techniques using simple linear regression and multiple linear regression. The results of this study indicate that religious literacy routines are significantly influence to the behavior of students at the Riau Technology Islamic Boarding School. It is shown by R value 0,673 Andthe value of R squire (R<sup>2</sup>) which shows the coefficient of determination, is 0,453, with a contribution of 45,3%. Emotional intelligence is significantly influence to the behavior of students at the Riau Islamic Boarding School. It is shown by R value 0,681 and the value of R squire (R<sup>2</sup>) which shows the coefficient of determination, is equal to 0,463, with a contribution of 46,3%. Likewise, there is a significant influence between religious literacy routines and emotional intelligence on the behavior of students at the Riau Technology Islamic Boarding School. This is indicated by the results of the value of Fcount > Ftable (56,483 > 3,07), then Ha is accepted and H0 is rejected. Likewise with the results of the analysis of the determination of the influence between the independent variable (routine religious literacy and emotional intelligence) on the dependent variable (student behavior), where the value of r squire (R<sup>2</sup>) is 0,473, in the sense that the percentage of the influence between routine religious literacy and emotional intelligence on the behavior of students is 47,3%.

**Keywords:** *Religious Literacy Routines, Emotional Intelligence, Studens Behavior.*

UIN SUSKA RIAU



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan mengembangkan kepribadian santri agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan, dimana belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil interaksinya terhadap lingkungan.<sup>1</sup>

Perubahan tingkah laku tersebut berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian santri. Perubahannya tingkah laku pada proses belajar terlihat pada perilaku sehari-hari santri. Sebagaimana Bimo Walgito mengungkapkan:

Perilaku adalah interaksi stimulus eksternal dengan stimulus internal yang memberikan respon eksternal. Stimulus internal berkaitan dengan kebutuhan fisik dan psikologis sedangkan stimulus eksternal segala macam reaksi seseorang akibat faktor luar diri atau lingkungan.<sup>2</sup>

Jadi perilaku merupakan sebuah tindakan yang terjadi akibat adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu berupa minat, motivasi, emosi, dan kecerdasan yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan sehingga terlihat dalam bentuk perbuatan sebagai wujud interaksi santri terhadap

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2

<sup>2</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 2

lingkungan sekitar, baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan masyarakat. Karena melalui proses belajar perilaku mengalami sebuah perubahan seperti santri yang belum memiliki perilaku yang baik dari kegiatan belajar memiliki perilaku jauh lebih baik begitu juga santri yang belum terampil dari belajar menjadi terampil dalam melakukan suatu pekerjaan.

Salah satu kegiatan yang dapat membina perilaku santri adalah literasi keagamaan yang dilaksanakan secara rutin. Literasi bukan hanya terkait dengan kemampuan membaca, melainkan juga kemampuan menganalisis suatu bacaan dan memahami konsep dibalik bacaan. Sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia:

Literasi keagamaan merupakan kemampuan menulis, membaca pengetahuan atau keterampilan dalam aktivitas tertentu dilanjutkan dengan kegiatan mengelola informasi dengan cara berfikir kritis kemudian peka terhadap lingkungan sekitar sehingga bisa diambil manfaatnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Literasi keagamaan menekankan santri untuk terbiasa membaca dan memunculkan kegemaran dalam diri santri dengan kegiatan membaca yang kemudian menjelma menjadi sebuah tradisi rutin dalam aktivitas sehari-hari santri. Adapun tujuan akhir dari rutinitas literasi keagamaan adalah santri memiliki budi pekerti dan perilaku yang baik sebagai wujud penerapan dari rutinitas literasi keagamaan yang dilaksanakan di pesantren.<sup>4</sup> Sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-Alaq ayat 1-5 berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

<sup>3</sup> Eva Dwi Kumalasari, “Literasi Keagamaan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Jurnal: Ilmu Keislaman dan Sosial*, Vol.3, No.1, April 2020, hlm. 2

<sup>4</sup> Maimunatun Habibah, “Pengembangan Budaya Literasi Agama di SMA Negeri 2 Kediri”, *Jurnal IJIES*, Vol. 2, No.2, 2009, hlm. 208

*Bacalah dengan nama Allah yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu maha mulia, yang mengajarkan manusia dengan pena, dia mengajarkan manusia dari apa yang tidak diketahui.*<sup>5</sup>

Ayat di atas merupakan perintah pertama kali yang Allah sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, terdapat pada kata Iqro` dengan makna perintah membaca asma' dan kemuliaan Allah, membaca apa yang diwahyukan Allah, membaca teknologi komunikasi dan membaca segala yang belum terbaca.<sup>6</sup> Serta rutinitas literasi keagamaan memiliki lima poin penting yaitu mengetahui informasi keagamaan, menemukan dan mengevaluasi kualitas informasi keagamaan, menyimpan dan mengambil informasi keagamaan, memanfaatkan informasi keagamaan secara efektif serta mengaplikasikannya.<sup>7</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa rutinitas literasi keagamaan mengajak para santri untuk membaca, mengamati, menghayati setiap informasi yang di dapat dari sumber bacaan berupa ayat Al-Qur`an atau buku-buku keislaman lebih kurang 15 sampai 30 menit diikuti dengan memahami isi yang terkandung di dalamnya, kemudian mencari poin penting serta melakukan evaluasi dari setiap informasi yang ditemukan dengan cara berfikir kritis sehingga menemukan pengetahuan baru dan dikomunikasikan secara bergantian oleh santri serta mengambil mamfaatnya dalam aktivitas dan perilakunya sehari-hari.

<sup>5</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur`an Alkarim*, (Jakarta Barat: Wisma Haji, 2014), hlm. 597

<sup>6</sup>Muhtadi, "Implementasi Qur`an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Sains dan Teknologi", *Jurnal Sumbula*, Vol.5, No.1, 2020, hlm. 175

<sup>7</sup> Dedi Nujamil, Asep Saepullah, Endah Lisyasih, "Literasi Matematis Hubungannya dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual", *Jurnal Didactical Mathematics*, Vol.3, No.2, Oktober 2021, hlm. 101



Dimana rutinitas literasi keagamaan diwujudkan dengan keteladanan, pembiasaan, pengulangan, dan ketersediaan buku bacaan di dalam kelas maupun di perpustakaan pesantren.<sup>8</sup> Dalam arti keteladanan dari pemimpin, pendidik, orang tua dan orang-orang disekeliling santri untuk bersama membaca dan memahami sumber bacaan yang dilakukan secara rutin di lingkungan pesantren, asrama maupun di rumah dan ketersediaan buku-buku yang menunjang keberhasilan rutinitas literasi keagamaan dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai keislaman kepada para santri, karena santri sebagai contoh utama bagi generasi Indonesia pada umumnya.

Sebagaimana diungkapkan Sarwiji Suwandi bahwa kemampuan, minat dan kebiasaan membaca adalah hasil pemahaman dan analisis kritis terhadap suatu fenomena, sehingga santri secara aktif mengisi aktivitasnya dengan kegiatan membaca karena membaca menjadi saluran utama dalam mengakses ilmu pengetahuan serta pemahaman santri tentang lingkungan sekelilingnya.<sup>9</sup> Karena rutinitas literasi keagamaan dapat menumbuhkan kembangkan budi pekerti dan perilaku santri sebagai upaya pendidikan moral melalui kegiatan membaca dan mempelajari sumber ilmu terkait dengan keislaman yang kemudian santri pahami dan kritisi dengan melihat realita yang terjadi disekelilingnya serta berdialog dengan dirinya dan merenungi sehingga menemukan nilai-nilai yang tidak bertentangan dengan nilai keislaman.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> I Nengah Suicah, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pojok Literasi Berbasis One Book One Student Pada Siswa Kelas IX smp Negeri 2 Rendang", *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, Vol.i, No.1, 2018, hlm. 47

<sup>9</sup> Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 7

<sup>10</sup> Cucu Nurzakayah, "Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral", *Jurnal JPA*, Vol. 19, No.2 Juli-Desemembr 2018, hlm. 28



Begitu juga dalam upaya membina perilaku santri tidak bisa dipisahkan dari kecerdasan emosional yang dimiliki oleh setiap individu santri. Sebagaimana diungkapkan oleh Goleman:

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur emosi dengan integensinya, menjaga keselarasan emosi dengan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.<sup>11</sup>

Jadi kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan dalam mengenal perasaan sendiri dan perasaan orang lain. Santri yang dapat mengenali dirinya serta bisa mengontrol emosinya tentu mendapatkan hasil belajar yang terbaik dibandingkan santri yang tidak bisa mengontrol dirinya. Maka rutinitas literasi keagamaan berupa kegiatan membaca dan memahami buku bacaan keislaman berhubungan erat dengan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh setiap individu santri dalam upaya membina budi pekerti dan perilaku santri.

Sebagaimana diungkapkan oleh John Gohn Gotman bahwa individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik akan menjadi lebih terampil dalam mengontrol dirinya, lebih terampil dalam memusatkan perhatian pada rutinitas literasi keagamaan di pesantren, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain, dan lebih bagus hasil belajarnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan studi awal di Pesantren Teknologi Riau penulis menemukan bahwa literasi keagamaan sudah dilaksanakan oleh santri pesantren, terbukti sebelum masuk kepada materi pelajaran, terlebih dahulu santri melakukan

<sup>11</sup> Eva Nauli Thaib, "Hubungan Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XIII, No.2, 2013, hlm. 392

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 307

kegiatan literasi yang dibimbing oleh wali kelas serta disediakan pojok baca dan ketersediaan perpustakaan mengenai buku-buku keislaman. Begitu juga upaya yang dilakukan oleh pesantren dalam rangka menumbuh kembangkan kecerdasan emosional santri berupa sholat berjamaah, zikir, tahfidz Qur`an, pembiasaan sholat dhuha dan puasa sunnah senin dan kamis.

Ketika literasi keagamaan sudah dilaksanakan secara rutin oleh santri didukung juga upaya pesantren dalam membina kecerdasan emosional santri maka seharusnya budi pekerti dan perilaku santri sudah bagus yang terlihat dalam aktivitasnya sehari-hari. Namun kenyataannya peneliti menjumpai gejala yang menunjukkan masih kurang penerapan pada perilaku sehari-hari santri yang ditemukan di Pesantren Teknologi Riau sebagai berikut:

1. Masih ada santri yang kurang menampilkan akhlak terpuji berupa tidak mengucapkan salam ketika bertemu guru.
2. Masih ada santri yang belum menonjolkan kejujuran di lingkungan pesantren salah satunya ketika berbelanja kantin pesantren.
3. Masih ada santri yang membuat contekan ketika ujian.
4. Masih ada santri yang belum menonjolkan keseriusannya dalam pelaksanaan sholat berjamaah dibuktikan ada yang terlambat ke mesjid.
5. Masih ada santri mendongkol ketika di nasehati oleh guru.

Dari gejala-gejala yang dipaparkan di atas, peneliti akan melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang terdapat dalam judul ini, maka penulis akan menegaskan istilah yang dipakai sebagai berikut:

### a. Rutinitas

Rutinitas berasal dari kata rutin yang memiliki arti prosedur yang dilakukan secara teratur dan tidak berubah-ubah dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup> Rutinitas merupakan sebuah kebiasaan atau perilaku yang dijalankan secara rutin.<sup>14</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa rutinitas adalah sebuah kebiasaan yang dilaksanakan secara rutin tanpa adanya perubahan dalam interaksi dan aktivitas sehari-hari.

### b. Literasi Keagamaan

Literasi adalah suatu kemampuan dalam mencari, mengakses, memahami serta menggunakan informasi secara cerdas melalui kegiatan membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara terkait dengan sumber bacaan yang dapat membina dan mengembangkan perilaku santri dan menganalisis hubungan antara agama dengan kehidupan sosial, politik dan budaya dari berbagai sudut pandang sehingga orang yang memahami agama akan memahami sejarah dan praktek keagamaan yang lahir dalam kehidupan sosial.<sup>15</sup> Sedangkan agama adalah kepercayaan kepada Allah yang selalu hidup serta mengatur alam semesta dan memiliki hubungan moral

<sup>13</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Jakarta: PT Adi Perkasa, 2016), hlm. 1429

<sup>14</sup> Abdullah, *My Habits, Strategi Sederhana Mengubah Kebiasaan*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hlm. 14

<sup>15</sup> Sofia Demayani, *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*, (Yogyakarta: Kanisus, 2019), hlm. 9

dengan umat manusia yang disertai dengan keimanan dan peribadatan kepada Allah SWT.<sup>16</sup>

Jadi literasi keagamaan adalah kemampuan mengelola informasi terkait ilmu pengetahuan melalui kegiatan membaca dan menganalisis informasi dengan melihat relasi antara agama dan kehidupan sosial, budaya, politik dan dapat menemukan solusi terhadap suatu permasalahan agama Islam.<sup>17</sup> Karena bahwa sesungguhnya agama Islam sebagai aspek penting dalam pengembangan kebudayaan yang dapat mempengaruhi pola pikir tingkah laku manusia dalam segala kehidupannya.

#### c. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosi dengan intelegensinya dengan cara menjaga keselarasan antara emosi dan apa yang diungkapkannya melalui keterampilan, kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.<sup>18</sup>

#### d. Perilaku

Perilaku atau tingkah laku diartikan sebagai perangai, kelakuan dan perbuatan yang arahnya kepada aktivitas seseorang yang didorong oleh unsur kejiwaan atau motivasi yang berasal dari dalam diri individu.<sup>19</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan segala perbuatan yang

<sup>16</sup> Yusron Masduki dan Idi Warsah, *Psikologi Agama*, (Palembang: CV.Tunas Gemilang Pers, 2020), hlm. 5

<sup>17</sup> Abu Muslim dan Nensia, “Literasi Keagamaan Sebagai Pilar Eksistensi Panrita Kitta di Tengah Pandemi Covid-19”, *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, Vol.10, No. 2, 2022, hlm. 330

<sup>18</sup> Cut Maitrianti, “Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, No. 2 April-Juni 2021, hlm. 296

<sup>19</sup> Sulfi Afandi, “Penanaman Nilai-nilai Kearifan dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik”, *Jurnal Atthulab*, Vol. II, No.2, 2017, hlm. 199





muncul dalam interaksi sehari-hari dimana perbuatan tersebut didorong oleh motivasi yang berasal dari dalam diri individu santri.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Keaktifan santri dalam mengikuti rutinitas literasi keagamaan di Pondok Pesantren Teknologi.
- b. Kedisiplinan santri dalam mengikuti rutinitas literasi keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Teknologi Riau.
- c. Motivasi santri dalam mengikuti rutinitas literasi keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Teknologi Riau.
- d. Pengaruh rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.
- e. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.
- f. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan rutinitas literasi keagamaan di Pondok Pesantren Teknologi Riau.
- g. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dari penelitian ini maka perlu dibuat batasan masalah, penelitian ini hanya mengfokuskan kepada rutinitas literasi keagamaan, kecerdasan emosional dan perilaku santri. Penelitian ini hanya membahas pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan

kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah pada:

- a. Apakah ada pengaruh rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau?
- b. Apakah ada pengaruh rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau?
- c. Apakah ada pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau?

## D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan pengaruh rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.
- b. Untuk membuktikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Teknologi Riau.
- c. Untuk membuktikan pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.



## 2. Mamfaat Penelitian

### a. Teoretis

Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

### b. Praktis

- 1) Sebagai bahan referensi bagi pesantren dan santri dalam membenahi rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional untuk mencapai perilaku terpuji santri.
- 2) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan.
- 3) Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis yakni pencapaian gelar Magister Pendidikan (S2) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kerangka Berfikir

##### 1. Perilaku Santri

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.<sup>20</sup> Sangat penting peran lembaga pendidikan dalam membentuk tingkah laku seorang anak. Karena di dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang diajarkan oleh seorang guru untuk mendidik anak sehingga memiliki perilaku yang baik. Belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Dalam arti santri yang awalnya belum mengetahui dari belajar menjadi mengetahui begitu juga ketika santri yang belum memiliki perilaku yang baik dari kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku yang jauh lebih baik.

Karena perilaku adalah sesuatu yang sangat penting dalam membina hubungan dengan orang lain. Perilaku merupakan cerminan yang tampak dalam sikap, perubahan yang muncul karena proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungan.<sup>21</sup> Dimana perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor hereditas. Faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku itu beragam diantaranya pendidikan, nilai-nilai budaya masyarakat, politik. Sedangkan faktor hereditas adalah bawaan yang

<sup>20</sup> Suryono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 9

<sup>21</sup> Yayat Suharya, "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia", *Jurnal Region*, Vol. 1, No.3 2009, hlm. 16

sudah ada di dalam diri sejak lahir yang ditentukan oleh faktor genetik, kedua faktor tersebutlah yang mempengaruhi perilaku santri.

#### a. Pengertian Perilaku

Perilaku atau tingkah laku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan perangai, kelakuan dan perbuatan. Arahnya perilaku kepada aktivitas seseorang individu di dorong oleh unsur kejiwaan yang ada di dalam diri atau disebut dengan motivasi.<sup>22</sup> Dalam agama Islam, perilaku yang baik adalah yang sesuai dengan tujuan penciptaan manusia di dunia yaitu menghambakan diri kepada Allah. Kemudian dalam pandangan Skinner seorang ahli psikologi mengemukakan bahwa perilaku adalah reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar.<sup>23</sup>

Perilaku dalam pandangan Biologi pada hakikatnya segala aktivitas manusia itu sendiri. Perilaku manusia memiliki wilayah yang sangat luas mencakup berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian dan sebagainya. Begitu juga aktivitas internal yang berada dalam diri manusia seperti berfikir, persepsi, emosi hal itu merupakan aspek perilaku. Maka perilaku adalah apa yang dikerjakan manusia baik dapat diamati secara langsung atau tidak langsung.<sup>24</sup>

Begitu juga istilah perilaku banyak dikemukakan oleh ahli pendidikan. Diantaranya Rogers yang dikutip oleh Notoatmodjo, perilaku adalah semua aktivitas manusia yang dapat diamati langsung

<sup>22</sup> Sulpi Affandi, *Op.Cit*, hlm. 199

<sup>23</sup> Yayat Suharya, *Op.Cit.*, hlm. 15

<sup>24</sup> A Wawan dan Dewi M, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019), hlm. 50

maupun tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak luar.<sup>25</sup> Maksudnya perilaku merupakan segala aktivitas dan perbuatan manusia, dimana ada yang dapat diamati secara langsung dan ada yang tidak dapat diamati secara langsung oleh manusia lainnya.

Robert Kwick juga mengungkapkan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati dan dipelajari. Perilaku tidak sama dengan sikap. Sikap hanya suatu kecenderungan untuk mengadakan suatu tindakan terhadap objek dengan adanya tanda-tanda menyenangkan atau tidak menyenangkan objek tersebut. Sikap hanya sebagian dari perilaku manusia sedangkan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan luar diri individu itu sendiri.<sup>26</sup>

Begitu juga Notoatmojo mengungkapkan bahwa perilaku manusia terbentuk dari dua faktor yaitu stimulus dari faktor luar diri yang disebut dengan faktor eksternal dan respon yang berasal dari dalam diri orang yang bersangkutan (faktor internal). Faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan secara fisik dan non fisik berupa sosial, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya.

Faktor eksternal yang banyak mempengaruhi pembentukan perilaku manusia berupa faktor sosial dan budaya dimana seseorang berada. Sedangkan faktor internal menentukan seseorang dalam merespon

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 15

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 59

stimulus yang berasal dari luar diri yaitu perhatian, pengamatan, persepsi, motivasi, fantasi dan sugesti.<sup>27</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku santri muncul melalui interaksi antara aspek internal yang ada di dalam diri santri dan aspek eksternal yang berkaitan dengan lingkungan dimana santri berada. Secara umum faktor keturunan dan lingkungan merupakan penentu seperti apa perilaku santri. Faktor keturunan sebagai modal dasar dalam perkembangan perilaku santri untuk tahap selanjutnya. Sedangkan lingkungan adalah sebagai lahan untuk perkembangan perilaku santri.

Faktor lingkunganlah yang berperan besar dalam pembentukan perilaku santri. Untuk menyeimbangkan pertemuan antara faktor yang ada di dalam diri dan di luar diri santri memerlukan proses belajar. Karena kegiatan belajar sangat penting pengaruhnya dalam rangka membimbing santri menyeimbangkan antara faktor keturunan berupa bawaan lahir yang ada dalam diri individu santri dan pengaruh lingkungan dimana santri berada sehingga dapat memunculkan perilaku yang baik yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai keislaman.

#### b. Proses Pembentukan Perilaku

Perilaku adalah segala aktivitas dan perbuatan manusia. Perilaku manusia bisa dibentuk, diubah dan dipelajari. Proses pembentukan perilaku manusia merupakan akibat kebutuhan yang ada dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut dimulai dari kebutuhan fisiologis, rasa

<sup>27</sup> Putri Risthantri, Ajat Sudrajat “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah terhadap perilaku Sopan Santun Peserta Didik”, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol.2, No.2, 2015, hlm. 201

aman, harga diri, sosial dan aktualisasi diri. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi akan mengakibatkan frustrasi sehingga orang akan terdorong bertingkah laku untuk memenuhi kebutuhan. Apabila kebutuhan terpenuhi maka akan mendatangkan kebahagiaan.<sup>28</sup>

Perilaku juga berupa respon terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan luar seperti bekerja dengan giat karena mendapatkan penghargaan. Sebagaimana yang tercantum dalam teori belajar, bahwa perilaku terbentuk dari hasil interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Pengalaman yang menyenangkan akan menimbulkan perilaku positif sebaliknya pengalaman yang tidak menyenangkan akan menimbulkan perilaku negatif.<sup>29</sup>

Adapun proses munculnya perilaku baru manusia khusus santri melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Awareness (kesadaran), dimana santri menyadari atau mengetahui terlebih dahulu perubahan antara faktor internal dan faktor eksternal yaitu perubahan yang ada di lingkungan santri.
- 2) Interest (merasa tertarik), santri mulai menaruh perhatian dan tertarik dengan adanya perubahan yang ada di lingkungannya.
- 3) Evaluation (menimbang-nimbang), santri mempertimbangkan baik dan buruknya tindakan dengan adanya perubahan lingkungan tersebut bagi dirinya, dalam arti sikap responden santri sudah lebih baik lagi.
- 4) Trial, santri mulai mencoba perilaku baru.

<sup>28</sup> Siti Aisyah, *Op.Cit.*, hlm. 5

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 6



- 5) Adaption, sikap santri terhadap perubahan yang ada di dalam dirinya dengan pengaruh lingkungan sehingga memunculkan perilaku apa yang dipilih oleh santri.<sup>30</sup>

c. Aspek Perilaku Santri

Aspek perilaku meliputi pengamatan, perhatian, fantasi, ingatan, tanggapan dan berfikir.

1) Pengamatan

Pengamatan merupakan kegiatan mengenal objek menggunakan panca indra dengan jalan melihat, mendengar, meraba, membau dan mengecap. Melihat adalah proses pengenalan objek melalui penglihatan dalam bentuk simbol, warna, sifat dan watak. Mendengar adalah proses menerima suara yang memberikan makna. Mencium adalah proses pengenalan objek melalui indra penciuman yang dapat membentuk perilaku seseorang. Mengecap adalah proses pengenalan rasa manis, asam, asin atau pahit menggunakan indra pengecap. Sedangkan meraba adalah rangsangan indra kulit yang dapat merasakan sakit, panas, dingin.

2) Perhatian

Perhatian adalah memusatkan perhatian pada objek secara sadar. Perhatian bisa juga secara spontan atau disengaja, dimana objek perhatian adalah sesuatu hal yang menarik, baru, asing dan bersifat menonjol. Manusia selalu mencari sesuatu yang baru dan menarik.

<sup>30</sup> A Wawan dan Dewi M, *Op.Cit.*, hlm. 15-16

Karena perhatian berhubungan dengan kepentingan, kegemaran, dan kebutuhan.

- 3) Fantasi, merupakan kemampuan membentuk tanggapan yang ada dan menunjukkan kreativitas. Melalui fantasi seseorang bisa mengatasi masalah ditempat lain dalam waktu yang berbeda. Begitu juga dengan fantasi seseorang bisa mencapai apa yang dicita-citakannya.
- 4) Ingatan, terdiri atas tiga tahap yaitu tahap penyusunan informasi, penyimpanan informasi dengan mempertahankan kode dalam ingatan dan mengulang kembali informasi dari kode yang pernah diterima sebelumnya. Ingatan bisa jangka panjang dan jangka pendek.<sup>31</sup>
- 5) Tanggapan, merupakan reaksi terhadap informasi yang berbeda dalam aspek lahiriyah dan batiniyah yang mempengaruhi perilaku seseorang.
- 6) Asosiasi, merupakan hubungan antara tanggapan satu dengan tanggapan yang lainnya dan saling mereproduksi.
- 7) Berfikir, merupakan aktivitas menggunakan simbol-simbol untuk memecahkan masalah. Berfikir adalah ukuran keberhasilan seseorang dalam belajar, berbahasa, berpikir dan memecahkan masalah. Melalui berfikir seseorang mudah dalam menghadapi berbagai persoalan dan dapat mengambil kesimpulan melalui induksi, deduksi serta analogi.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Siti Aisyah, *Op.Cit.*, hlm. 4

<sup>32</sup> *Ibid.*,

#### d. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Faktor yang mempengaruhi perilaku santri antara lain emosi, persepsi, motivasi, belajar dan intelegensi. Secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Emosi, merupakan reaksi yang berhubungan dengan kegiatan atau perubahan secara mendalam. Dimana emosi berasal dari hasil pengalaman rangsangan eksternal dan keadaan fisiologis. Melalui emosi seseorang dapat terangsang untuk memahami objek yang akan merubah perilaku seperti rasa marah, gembira, bahagia, sedih, cemas, takut, benci dan sebagainya.
- 2) Persepsi merupakan pengalaman yang dihasilkan oleh pancaindra. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda walaupun objek dari persepsinya sama. Persepsi dipengaruhi oleh minat, kebiasaan yang dipelajari, bentuk dan latar belakang.
- 3) Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui motivasi santri akan terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologi, psikologis dan sosial.<sup>33</sup>
- 4) Belajar merupakan dasar untuk memahami perilaku santri karena berkaitan dengan kematangan dan perkembangan fisik, emosi, motivasi, perilaku sosial dan kepribadian santri. Karena melalui belajar santri mampu merubah perilakunya sesuai dengan kebutuhannya.

<sup>33</sup> Siti Aisyah, *Op.Cit.*, hlm. 7

5) Intelegensi, merupakan kemampuan untuk mengkombinasikan objek, berfikir abstrak, menentukan suatu kemungkinan dalam perjuangan kehidupan. Begitu juga intelegensi menggambarkan kemampuan santri dalam menyesuaikan diri pada situasi yang baru secara tepat dan efektif.<sup>34</sup>

d. Indikator Perilaku Santri

Perilaku merupakan keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku santri sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan yang berlaku di pesantren.<sup>35</sup> Dimana perilaku santri terlihat pada aktivitasnya seperti dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas piket, ujian, ulangan dan sebagainya.

Perilaku erat kaitannya dengan akhlak yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Perilaku dapat dilihat dari tingkah laku dan perbuatan. Karakter dan watak seorang santri dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan nilai. Pendidikan nilai akan membawa kepada pengetahuan nilai, pengetahuan nilai akan membawa kepada internalisasi nilai dan pada proses internalisasi nilai akan mendorong santri dalam mewujudkannya dalam bentuk tingkah laku. Pada akhirnya tingkah laku yang dikerjakan secara berulang-ulang akan menjadi sebuah watak atau karakter santri. Maka sangat penting pendidikan bagi seorang anak khususnya santri di pondok pesantren, karena pendidikan tersebut

<sup>34</sup> *Ibid*,

<sup>35</sup> Andi Rahmawakiyah, "Hubungan Tingkat Pemahaman Tata Tertip Sebagai Nilai Buaya Sekolah Terhadap perilaku Siswa SMA Negeri Matakali Kabupaten Paliwali Mandar", *Alliri Journal Of Antropologi*, Vol. 3, No.1, 2021, hlm. 2

tidak akan pernah selesai sebab pendidikan berisi nilai-nilai agama yang membentuk kepribadian santri menjadi manusia seutuhnya.<sup>36</sup>

Adapun indikator karakter yang diterapkan kepada santri sehingga santri senantiasa memiliki perilaku dan budi pekerti yang baik sebagai berikut:

#### 1) Kedisiplinan

Disiplin sangat dibutuhkan untuk membentuk santri yang mampu bekerja keras dengan gigih dan semangat yang dilakukan secara cerdas. Dengan disiplin akan membentuk perilaku santri yang senantiasa bertanggung jawab dalam melakukan suatu aktivitas dan bersungguh-sungguh dalam mencapai setiap keinginan. Diharapkan dengan pembentukan disiplin memunculkan dalam diri santri disiplin diri dalam arti santri yang memiliki energi dan semangat untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa disuruh oleh orang lain. Karena untuk melakukan sesuatu tanpa diminta harus dimulai dari diri sendiri secara mandiri.

Kemandirian harus disertai dengan percaya diri sehingga santri mampu bekerja keras dalam menjalankan setiap aktivitas yang direncanakan. Ketika pesantren menerapkan agar santri senantiasa disiplin maka harus ada pemantauan dari pihak pesantren. Begitu juga perlu dipantau oleh saksi yang jelas dan tegas dari pihak pesantren. Sementara penerapan disiplin di rumah cukup dipantau oleh orang tua.

<sup>36</sup> Ifham Choli, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam", *Tahdzib Al-Akhlak Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No.2, 2019, hlm. 15

Kegiatan refleksi juga harus dilakukan dalam upaya menginternalisasikan perilaku disiplin sehingga santri mampu menerapkan perilaku disiplin secara berkesinambungan.

Untuk membentuk disiplin perlu dibuat aturan dan jadwal kegiatan yang harus dipenuhi oleh santri. Begitu juga santri harus diajak bertukar pikiran tentang tujuan dan mamfaat melaksanakan kegiatan. Kedisiplinan dalam melakukan suatu kegiatan dengan bertanggung jawab dengan rencana yang jelas. Setelah melakukan suatu kegiatan santri diminta membuat refleksi tentang apa yang mereka lakukan dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh ustadz atau ustazah.

## 2) Membantu orang lain

Santri harus dilatih dan dibiasakan untuk membantu orang lain secara ikhlas agar sifat empati, toleransi, peduli, gotong royong akan terbentuk pada kepribadian santri. Kecerdasan emosional yang dilandasi kasih sayang kepada sesama harus dilatih sejak dini untuk mengantisipasi terjadinya perpecahan. Ikhlas dalam arti perasaan tulus dalam membantu orang lain dan tidak mengingat kebaikan sendiri.<sup>37</sup>

## 3) Kecerdasan

Seorang mukmin harus memiliki kecerdasan dalam bertindak.

Maka orang tua dan guru harus mengajarkan anak atau santri untuk

<sup>37</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 27-31

menggunakan akal dan kecerdasan pikirannya dalam berbuat. Kegemaran terhadap literasi atau membaca harus ditanamkan sejak dini dalam rangka membentuk keingintahuan dan kemandirian belajar pada diri santri. Upaya menanamkan keingintahuan kepada santri harus dilakukan sejak dini dengan mengajak santri berfikir secara terbuka dan memberikan arahan yang jelas dalam mempelajari sesuatu. Tahapan pembelajarannya mulai dari menimbulkan rasa ingin tahu, mengajak berdiskusi, membuat rencana kegiatan, melakkan rencana yang disusun, mengevaluasi apa yang telah dilakukan. Tingkatan belajar yang paling tinggi adalah santri bisa berkreativitas.

#### 4) Kejujuran

Perilaku yang paling penting yang harus dimiliki oleh setiap santri adalah perilaku jujur. Kejujuran sangat berkaitan dengan sifat amanah yang ada di dalam diri santri, dimana hal tersebut harus dilandasi kecintaan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Keteladanan dari pemimpin, guru dan orang tua sangat diperlukan dalam membentuk perilaku kejujuran. Aktivitas belajar yang perlu dilakukan adalah memberikan tugas yang memerlukan aspek kejujuran. Guru perlu melakukan penilaian autentik dengan melibatkan santri serta dilakukan refleksi diri dalam upaya membangun kesadaran untuk berperilaku jujur.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 31-33

## 5) Tanggung jawab

Kegiatan belajar mulai dari penerapan disiplin, membantu orang lain, menerapkan kejujuran, tidak terlepas dari perilaku tanggung jawab. Tanggung jawab yang dibarengi dengan taqwa dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan.<sup>39</sup>

## 2. Rutinitas Literasi Keagamaan Islam

### a. Pengertian Rutinitas Literasi Keagamaan Islam

Rutinitas berarti kegiatan yang selalu dilakukan secara teratur dan tidak berubah-ubah dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>40</sup> Rutinitas juga disebut sebagai pembiasaan yang dilakukan dengan makna membuat seseorang santri menjadi terbiasa.<sup>41</sup> Sedangkan literasi secara harfiah memiliki makna baca tulis, melek aksara atau keberaksaraan. Kemudian secara etimologis, kata literasi berasal dari bahasa Latin *literatus* yang memiliki arti *learnen person* atau orang yang belajar. Pada abad pertengahan seseorang disebut *literatus* apabila mahir dalam membaca dan menulis bahasa Latin.<sup>42</sup>

Menurut Spencer, literasi adalah suatu kemampuan untuk membaca dan menulis. Kemudian menurut kamus Al-Mauri, literasi berarti tradisi membaca dan menulis, sehingga dengan literasi dapat mengangkat bangsa kepada peradaban terpelajar yang melahirkan ilmu pengetahuan. Pada awal kemunculannya, literasi didefinisikan dengan belajar,

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 34

<sup>40</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Log.Cit.*, hlm. 1429

<sup>41</sup> Armei Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002), hlm. 110

<sup>42</sup> Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi, Op.Cit.*, hlm. 4



memahami ilmu pengetahuan melalui kegiatan membaca dan menulis. Penggunaan kata literasi pada awalnya hanya sebatas kegiatan menjadikan seorang individu yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca serta digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Maka pada dasarnya kata literasi digunakan untuk keterampilan membaca dalam upaya mengembangkan kemampuan memahami lambang baca tulis secara menyeluruh.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mkandawire ada dua pengertian dalam memahami konsep literasi pertama literasi konvensional yang berhubungan dengan keterampilan membaca dan menulis dan yang kedua berhubungan dengan tubuhnya pengetahuan atau keterampilan dalam suatu bidang. Hal itu bisa diterapkan pada literasi keagamaan Islam, dimana literasi keagamaan sebagai suatu aspek penting dalam membangun pemahaman keagamaan yang menyeluruh. Rendahnya pemahaman tentang agama Islam bergantung kepada sejauh mana literasi keagamaan di akses, digunakan dan dijadikan sebagai sebuah aktualisasi keagamaan.<sup>43</sup>

Jika ditinjau secara konseptual, literasi keagamaan merujuk kepada kemampuan umat beragama Islam dalam menggunakan informasi keagamaan pada kehidupannya sehari-hari terutama berkaitan dengan symbol, doktrin, praktek keagamaan, karakter dan narasi-narasi keagamaan. Sebagaimana *American Academy Religion* mendefinisikan

<sup>43</sup> Ali Rahmad Yenuri, "Penguatan Literasi Keagamaan Islam Moderat Bagi Peserta Didik", *JALIE: Jurnal Of Applied Linguistics and Islamich Education*, Vol. 4, No.1, 2020, hlm. 142

literasi keagamaan sebagai suatu kemampuan untuk membedakan dan menganalisis hubungan antara agama dengan kehidupan sosial, politik, dan budaya melalui berbagai sudut pandang. Secara khususnya seseorang yang paham agama akan memiliki dua hal yaitu pemahaman dasar tentang sejarah mengenai kepercayaan dari beberapa tradisi keagamaan dan kemampuan untuk membedakan dan mengeksplorasi dimensi religius, ekspresi politik, sosial dan budaya.<sup>44</sup>

Literasi keagamaan Islam menampilkan konten yang beragam dalam memberikan pemahaman keagamaan kepada para santri dengan memberikan informasi dari sumber populer yang dibangun berdasarkan keislaman. Kemampuan santri dalam mengemas pesan yang terkandung dalam karya-karya para tokoh Islam dan menyesuaikannya dengan perkembangan generasi muda muslim di Indonesia sekarang.<sup>45</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa rutinitas literasi keagamaan berfungsi mengajak generasi muda khususnya santri untuk terbiasa membaca serta menjadikan kegiatan membaca menjadi kegiatan yang rutin dilakukan oleh santri sehingga santri dapat menemukan informasi keislaman dengan berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama Islam dan mengajak santri menemukan pesan apa yang terkandung dalam setiap sumber bacaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari santri sesuai dengan perkembangannya.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 143

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 144

## b. Sejarah Literasi Keagamaan Islam

Kebudayaan baca tulis atau literasi berada pada posisi yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam, hal itu sejalan dengan firman Allah yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW yaitu Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Kata *iqro'* yang terulang sebanyak tiga kali dengan makna memerintahkan umat Islam untuk membaca, dari membaca mengantarkan kepada pemahaman dan meluaskan ilmu pengetahuan. Begitu juga tulisan menjadi sebuah jembatan antara doktrin keislaman dengan peradaban sebelum datangnya Islam.<sup>46</sup>

Sistem membaca sangat bermamfaat bagi umat Islam terutama setelah di dokumentasikan ayat Al-Qur`an dalam bentuk teks tertulis, sehingga dapat dibaca oleh generasi Islam masa selanjutnya. Sebagaimana di ungkapkan oleh Anderson, bahwa membaca adalah suatu proses dalam memahami makna suatu tulisan dengan yang dimulai dari kegiatan pengenalan huruf, kata, ungkapan, frase, kami dan menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.<sup>47</sup> Melalui tradisi literasi mengantarkan Islam berkembang ke berbagai wilayah di dunia

<sup>46</sup> Ali Romdhani, *Al-Qur`an dan Literasi*, (Depok: Literatur Nusantra, 2015), hlm. 2

<sup>47</sup> Iis Basyiroh, "Program Pengembangan Literasi Anak Usia Dini", *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol. 3, No.2, 2017, hlm. 125

mulai dari Jazirah Arab, Spanyol, India yang terkenal dengan agama yang cinta terhadap ilmu pengetahuan.<sup>48</sup>

Sebagaimana diungkapkan oleh ilmuan muslim yaitu Ibnu Khaldul (seorang Sosiolog muslim), dia mengatakan bahwa dengan perantaraan tulisan akan memudahkan manusia dalam mengakses informasi baik mengenai informasi intelektual maupun sejarah mengenai peradaban bangsa terdahulu dengan mudah. Begitu juga Qatadah juga mengungkapkan dalam karangan Al-Qurtubi yang berjudul *al-jami`li Ahkam Al-Qur`an*, bahwa kemampuan membaca dan menulis adalah karunia tertinggi yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Dari membaca menjadi perantara dalam memahami sesuatu. Apabila tradisi membaca dan menulis tidak ada maka Islam tidak akan berjaya sampai sekarang.<sup>49</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa di dalam sejarah telah memberikan bukti kepada kita semua bahwa berkembangnya peradaban Islam bergantung kepada tradisi baca-tulis atau literasi. Melalui kegiatan membaca menjadi sarana bagi banyak orang untuk mengetahui informasi mengenai sejarah terdahulu, begitu juga dengan membaca seseorang bisa berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ketika santri sudah memiliki kemampuan membaca, maka akan timbul ketertarikan dengan kegiatan membaca berupa minat membaca. Melalui kemampuan minat membaca, santri akan melakukan kegiatan

<sup>48</sup> *Ibid.*,

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 3

literasi dasar yaitu membaca dalam rangka mengakses ilmu pengetahuan dan informasi. Sehingga dengan membaca dapat dijadikan sebagai peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan pada diri santri.<sup>50</sup>

Kemudian setelah santri memiliki kemampuan dan minat membaca, makna literasi meningkat menjadi sebuah kebiasaan dalam aktivitas keseharian santri, dalam arti aktivitas membaca secara intensif dan berkesinambungan. Dimana santri yang sudah memiliki keterampilan membaca, tidak langsung menggunakan keterampilan membaca dalam aktivitas sehari-harinya, maka disinilah pentingnya budaya serta rutinitas membaca bagi para santri.

Santri yang memiliki tingkat literasi yang tinggi tidak hanya ditentukan karena kemampuan dan minat membaca saja tetapi karena kebiasaan, rutinitas dan budayanya dalam membaca. Dalam arti masyarakat yang secara rutin mengisi segala aktivitasnya dengan membaca, karena membaca sebagai sumber utama dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan.

Untuk mewujudkan kegiatan literasi menjadi sebuah kebiasaan maka harus melakukan kegiatan membaca secara rutin dan mengisi segala aktivitasnya dengan kegiatan membaca, karena membaca sebagai sasaran utama dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan. Maka jelaslah bahwa dasar dari kegiatan literasi bersumber pada kegiatan membaca berupa kemampuan membaca, minat membaca, serta kebiasaan

<sup>50</sup>Sarwiji Suwandi., *Op.Cit.*, hlm. 5

membaca setiap individu santri. Apabila hal tersebut dilakukan secara rutin maka budaya membaca akan terbentuk.<sup>51</sup>

Kemudian setelah individu terbiasa membaca aspek lain yang berhubungan dengan literasi adalah menulis. Karena membaca dan menulis sama-sama merupakan kemampuan dalam memahami lambang bunyi bahasa sehingga seseorang bisa membaca lambang bahasa yang terdapat dalam suatu teks dan dapat menuliskan idenya dalam bentuk gagasan yang terdapat dalam setiap sumber bacaan.<sup>52</sup>

Kemudian pengertian literasi berkembang dengan makna baru yang lebih luas lagi yaitu kemampuan berfikir kritis, memecahkan masalah, menghitung, cara dalam mencapai tujuan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan potensi seseorang santri. Penerapan dari rutinitas literasi keagamaan bukan hanya dari segi kognitif atau pengetahuan yang dimiliki oleh santri saja melainkan juga kemampuan afektif berupa aspek perilaku spiritual dan perilaku sosial santri serta kemampuan psikomotor atau keterampilan sebagai wujud penerapan kegiatan rutinitas literasi keagamaan dalam kehidupan sehari-hari santri.<sup>53</sup>

Karena aktivitas membaca dan menulis merupakan kunci utama santri menguasai informasi dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kegiatan literasi keagamaan di sekolah yang terbagi kepada dua bentuk yaitu pembiasaan dan pengembangan dengan cara menciptakan

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 6

<sup>52</sup> *Ibid.*,

<sup>53</sup> Heni Subandiyah, "Pembelajaran Literasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Unesa*, Vol.2 No.1 Maret 2015, hlm. 111

budaya atau rutinitas literasi di sekolah setiap harinya dan pembiasaan dalam pembelajaran di kelas dengan berbagai mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan membaca, menulis dan memahami dalam proses pembelajaran santri.<sup>54</sup>

Maka dari berbagai sejarah mengenai makna literasi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keagamaan merupakan kegiatan yang terkait dengan kegiatan belajar. Melalui belajar dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan yang melibatkan proses membaca, berfikir, menulis dan dalam prosesnya berjung kepada memahami, menyimpulkan, menafsirkan, menguraikan, dan menganalisa segala sesuatu yang dipelajari oleh santri.<sup>55</sup>

Dalam arti membaca yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang sehingga menimbulkan ketertarikan dan minat dalam membaca kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menulis dan mengelola setiap informasi yang di baca dengan mengkritisi dan mampu memecahkan persoalan yang sebelumnya tidak diketahui melalui pengetahuan tentang lambang bunyi dari setiap sumber bacaan yang bisa diambil pelajaran untuk meluaskan pengetahuan, keterampilan dan menerapkan setiap informasi dari hasil bacaan dalam tingkah laku sehari-hari santri.

<sup>54</sup>*Ibid*, hlm. 114

<sup>55</sup> *Ibid*,.

c. Penerapan Rutinitas Literasi Keagamaan Sebagai Upaya Pendidikan Moral Santri

Pendidikan bukan hanya bertujuan menciptakan manusia yang cerdas dan terampil dalam melaksanakan setiap tugas namun diharapkan menghasilkan manusia yang memiliki moral dan sikap terpuji. Pendidikan moral tersebut harus dirancang secara matang oleh pakar pendidikan seperti toko agama, toko masyarakat, kepala sekolah, guru dan orang tua sehingga literasi keagamaan yang dirutinkan oleh banyak sekolah dan pesantren dapat mewujudkan santri yang bermoral.<sup>56</sup>

Hal itu karena literasi keagamaan digunakan sebagai upaya mewujudkan santri yang bermoral melalui kegiatan rutin membaca yang dilaksanakan oleh para santri setiap harinya. Dimana setiap informasi yang berasal dari buku-buku keagamaan berisikan pembelajaran yang terkait dengan moral, akhlak dan budi pekerti dalam bentuk cetak maupun visual yang kemudian santri pahami, kritisi dengan melihat realita yang terjadi di lingkungan dan melakukan eksperimen, berdialog dengan dirinya atau merenung ajaran moral yang diterima sehingga santri menemukan apa yang dikehendaki dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral keislaman.<sup>57</sup>

d. Bentuk Rutinitas Literasi Keagamaan Islam di Pesantren

Literasi keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan pesantren bukan hanya terkait dengan kegiatan membaca, menulis, menganalisa

<sup>56</sup> Cucu Nurzakiyah, *Op.Cit.*, hlm. 27

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 28



dan memahami bahan bacaan berupa literatur melainkan mencakup semua aspek kehidupan dalam lingkungan sosial.<sup>58</sup> Seperti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah berupa Tablig Akbar dalam rangka peringatan Isra` dan Mi`raj Rasulullah, kegiatan tersebut jika kita analisis dari segi literasi keagamaan merupakan kegiatan menemukan nilai-nilai pelajaran melalui kegiatan isra` mi`raj yang dapat mengokohkan keyakinan individu santri sehingga dapat melaksanakan sholat dengan ikhlas dan serius, dan dapat diambil pelajaran dalam aktivitasnya sehari-hari.

Rutinitas literasi keagamaan di pesantren melibatkan banyak komponen yaitu santri, ustadz atau ustazah, kepala sekolah, pengawas, komite, orang tua masing-masing santri, penerbit, media masa, masyarakat, serta setiap orang yang terkait dengan rutinitas literasi keagamaan Islam. Sehingga mendorong santri yang berada di pesantren memiliki karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan dan tanggung jawab.

Begitu juga rutinitas literasi keagamaan yang dilaksanakan di pesantren dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan pesantren itu sendiri. Kesiapan tersebut berupa kesiapan ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana prasarana literasi, kesiapan

<sup>58</sup> Aji Sofanudin, *Op.Cit.*, hlm. 17

warga pesantren, ketersediaan sistem pendukung, partisipasi public, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan.<sup>59</sup>

Untuk mencapai kesiapan tersebut pesantren harus melakukan beberapa hal yaitu menyiapkan kegiatan membaca yang menyenangkan di lingkungan pesantren, mengembangkan minat membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi dan melaksanakan pembelajaran berbasis literasi media keagamaan Islam dengan menggunakan media yang menarik bagi para santri.<sup>60</sup>

Begitu juga pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional dengan model asrama yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan agama Islam melalui pelajaran nahu, fiqih, Bahasa Arab, syaraf, tafsir, hadits, sirah nabawiyah, ilmu mantiq dan sebagainya. Lembaga pendidikan pesantren mengedepankan sistem belajar dengan mendalami ilmu agama menggunakan literasi keagamaan serta ditopang oleh beberapa komponen seperti kiai, ustadz, ustazah, santri, mesjid, pembelajaran kitab kuning, pembiasaan tahfidz qur`an, asrama santri. Karena pesantren bertujuan untuk mengembangkan kepribadian muslim yang taat kepada Allah SWT dalam hal iman dan taqwa.

Berbagai teks dan cerita keagamaan membekali santri dalam memahami hukum Islam, jalan kebenaran menuju sebuah kesadaran, ubudiyah dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT, mempersiapkan santri agar mampu hidup di tengah masyarakat. Begitu

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 24

<sup>60</sup> *Ibid.*,

juga memberikan bekal dalam jiwa santri dalam rangka mencari kebenaran yang mutlaq serta berperan dalam mewariskan nilai-nilai keagamaan dari seorang guru kepada santri.<sup>61</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keagamaan lekat dengan kehidupan santri di pesantren, karena di pesantren mengajarkan banyak hal yang bisa membentuk kepribadian santri dengan berbagai pelajaran keagamaan. Apabila santri betul-betul mengikuti rutinitas literasi keagamaan dengan serius dalam kesehariannya di sekolah maupun di asrama, maka santri bisa menemukan banyak nilai-nilai pelajaran yang dapat terealisasi pada karakter dan perilakunya yang terpuji seperti sikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, tanggung jawab. Begitu juga mamfaat literasi keagamaan bagi santri yaitu meningkatkan wawasan keagamaan, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, meningkatkan konsentrasi dan meningkatkan pola pikir santri.

#### e. Indikator Rutinitas Literasi Keagamaan Islam

Pendidikan adalah adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar santri secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>62</sup> Untuk itu santri harus diarahkan untuk mengembangkan serta memperluas pengetahuannya secara mandiri. Pesantren sebagai

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 25

<sup>62</sup> Ida Rosyida, "Pengelolaan Pembelajaran Literasi Teknologi di Pesantren", *Jurnal SyntaxAdmiration*, Vol. 1, No. 6, 2020, hlm. 698

sebuah institusi yang mampu mencetak manusia-manusia unggulan sehingga mampu berkontribusi dalam membawa masyarakat pada suatu kehidupan yang berkualitas.

Pesantren dibarengi dengan tenaga pengajar atau guru yang berkualitas, ustadz, ustazah yang mampu bersama-sama dengan para santri dalam rangka mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berkeahlian dalam mengakses ilmu dan kerjasama di bidang ilmu. Untuk mengintegrasikan literasi keagamaan dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya kerjasama antara guru dengan pustakawan sehingga rutinitas literasi keagamaan terwujud menjadi pelajaran seumur hidup.

Peran guru sangat penting dalam rutinitas literasi keagamaan yang dilaksanakan di pesantren karena mentransfer konsep-konsep kepada santri. Begitu juga guru harus siap dalam mengajar santri bagaimana menjadi individu yang kritis, individu yang penasaran, pencipta dan penggunaan informasi secara baik.<sup>63</sup> Karena seseorang yang mempunyai keterampilan literasi adalah seseorang yang bisa membaca, mau membaca dan terbiasa membaca. Dalam arti aktivitas santri membaca, mengamati dan menghayati setiap sumber bacaan sehingga santri tentu akan memperoleh wawasan secara mendalam. Dimana dalam upaya menggali wawasan santri harus dilakukan dengan analisis berpikir sehingga akan memacu kemampuan berfikir kritis dan analisis santri

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 699

yang dapat digunakan oleh santri untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari santri.<sup>64</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan rutinitas literasi keagamaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengajak para santri untuk melakukan kegiatan rutin membaca sebagai upaya mendorong santri untuk terbiasa membaca dan mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya yang dibarengi dengan pengamatan dan penghayatan mendalam terkait dengan sumber bacaan keislaman yang dilanjutkan dengan kegiatan santri mencari nilai-nilai pelajaran yang terkandung dari setiap sumber bacaan dengan cara berpikir kritis, analitis dan kreatif dan bisa diambil pelajarannya dalam segala aktivitas perilaku sehari-hari santri.

Adapun bentuk rutinitas literasi keagamaan berisi materi yang berhubungan dengan agama Islam seperti fiqih, Al-Qur`an beserta terjemahannya, terbiasa membaca doa dan kalimat memuji kebesaran Allah terhadap semua ciptaannya, doa harian, hafalan surat pendek, hafalan bacaan sholat beserta artinya serta gerakan sholat yang baik dan benar, menulis huruf hijaiyah, hafalan asmaul husna dan hikmah dari hadits Nabi Muhammad SAW dan sebagainya.

Bentuk lain dari penerapan dari setiap materi yang menjadi topik rutinitas literasi keagamaan yaitu membiasakan santri untuk membaca buku tentang agama Islam seperti sejarah nabi Muhammad dan banyaknya kisah teladan yang bisa diambil hikmah dan pembelajaran oleh santri, begitu juga buku mengenai fiqih tentang ubudiyah dalam

<sup>64</sup> Sarwiji Suwandi, *Op.Cit.*, hlm. 8

rangka melaksanakan ibadah secara konsisten dan buku mengenai akidah akhlak untuk menguatkan keyakinan santri yang senantiasa mengutamakan budi pekerti dan akhlak mulia serta mengamalkan isi yang terkandung dalam Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zakiyah Daradjat bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dalam rangka mengasuh santri agar dapat memahami agama Islam secara menyeluruh.<sup>65</sup> Karena pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan santri agar meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan dan kegiatan rutinitas literasi keagamaan di kelas maupun di lingkungan pesantren untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan berupa santri memiliki perilaku dan akhlak terpuji.

### 3. Kecerdasan Emosional

#### a. Pengertian Emosi

Emosi dalam bahasa latin *Movere* yang berarti menggerakkan, bergerak, bergerak menjauh. Emosi adalah keadaan yang menampilkan dirinya sebagai suatu perbuatan yang jelas pada tubuh dan sebagai suatu keadaan yang terangsang dari organisme, mencakup perubahan yang disadari dan berkaitan dengan perasaan. Perasaan merupakan pengalaman yang disadari berasal dari perangsang luar maupun bermacam-macam keadaan jasmaniah. Emosi sering kali disamakan dengan perasaan, namun keduanya dapat dibedakan, emosi lebih bersifat

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 702

intens dibandingkan perasaan sehingga perubahan jasmaniah yang ditimbulkan oleh emosi lebih jelas dirasakan daripada perasaan.<sup>66</sup>

Emosi berfungsi untuk mempertahankan hidup dan juga sebagai pembangkit energi yang memberikan rasa semangat bagi kehidupan manusia. Begitu juga emosi berfungsi memberikan kekuatan bagi manusia dalam mempertahankan diri terhadap adanya gangguan dan rintangan. Maka dapat disimpulkan bahwa emosi merupakan kondisi psikologis yang mendorong individu untuk bertindak dan melakukan sesuatu setelah adanya suatu stimulus yang berasal dari dalam diri atau di luar diri individu, sehingga terjadi perubahan perilaku dalam interaksinya terhadap lingkungan.<sup>67</sup>

#### b. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dikembangkan oleh psikolog New York Daniel Goleman dengan menerbitkan buku kecerdasan emosi pada tahun 1995. Buku itu disusun dengan bahasa yang mudah, agar mudah ditangkap oleh orang-orang diluar disiplin psikologi. Dimana kecerdasan intelegensi secara umum hanya dapat memprediksi kesuksesan hidup sebanyak 20% saja sedangkan 80% yang berisikan emosional dan spiritual. Bila tidak diolah emosi secara tepat maka tidak akan menghasilkan seseorang yang sukses hidup di masa yang akan datang.

Kecerdasan emosional atau *emotional quation (EQ)*, adalah suatu kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta

<sup>66</sup> Eli Manizar HM, "Mengelola Kecerdasan Emosi", *Jurnal Tadrib*, Vol. II, No. 2 Edisi Desember 2016, hlm. 3

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 4

mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Salover dan Manyer mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kumpulan bagian dalam kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan yang ada pada orang lain, memilah dan memilih semua hal yang akan dipilih dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.<sup>68</sup>

Kemudian Golemen mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dengan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keselarasan sosial. Begitu juga Golemen mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain, dan membina hubungan yang baik.

Howard Gardner juga mengungkapkan bahwa terdapat lima unsur dalam kecerdasan emosional yaitu mampu menyadari dan mengelola emosi sendiri, mempunyai kepekaan terhadap emosi orang lain, mampu merespon dan bernegosiasi dengan orang lain secara emosional serta mampu menggunakan emosi sebagai alat untuk memotivasi diri.<sup>69</sup>

Dari berbagai pendapat ahli pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional sebagai aspek penting dalam pengendalian diri individu khususnya santri karena emosi yang berperan dominan

<sup>68</sup> Ade Abdul Hak, Muhammad Rum, Muhammad Azwar, *Memilih Profesi Pustakwan Antara Kecerdasan Emosional dan Pengembangan Karier*, (Jakarta: Adabia Press, 2020), hlm. 14

<sup>69</sup> *Ibid.*, hlm. 15



dalam mengatur apa yang akan dipilih oleh santri. Seperti halnya santri dihadapkan dengan suatu persoalan yang harus diambilnya, maka untuk mengambil sebuah pilihan, kecerdasan emosional yang berperan mempertimbangkan apakalah hal tersebut mengandung kebaikan atau keburukan untuk individu santri.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional sebagai upaya membentuk perilaku dan sikap santri untuk mengambil sebuah keputusan mengenai suatu objek pilihannya. Peran tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosional diantaranya:

1) Faktor otak

L Douc mengungkapkan bahwa struktur otak berupa masalah-masalah emosional yang ada di dalam otak berperan dalam mengatur emosional individu khususnya santri.

2) Faktor lingkungan

Golemen mengungkapkan bahwa lingkungan merupakan faktor utama yang menentukan sebuah pengalaman dan dapat membentuk perilaku, karakter dan kecerdasan seseorang dalam bertindak yang didasarkan pada proses kehidupan yang membentuk pengalaman seseorang.<sup>70</sup>

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 16

### 3) Faktor lingkungan sekolah

Hurlock mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah atau pesantren mempunyai peran penting dalam membentuk kecerdasan seorang anak. Hal itu karena pesantren merupakan tempat dalam mendalami ilmu pengetahuan. Begitu juga pesantren sebagai sarana dalam pembentukan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diterima oleh santri di pesantren.

### 4) Faktor lingkungan sosial

David Caruso dan Peter Salovey mengungkapkan bahwa pengalaman sosial merupakan aspek penting bagi seorang santri untuk mengenali lingkungan sosialnya. Dimana pengalaman sosial mempengaruhi keputusan seseorang dalam bertindak dan menentukan sikap kepribadiannya.<sup>71</sup>

#### d. Indikator Kecerdasan Eosional

Berikut merupakan unsur yang terdapat pada kecerdasan emosional adalah:

##### 1) Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri dengan cara mengetahui apa yang dirasakan dalam kondisi tertentu dan mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang, serta memiliki tolak ukur mengenai kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. John Mayer juga mengungkapkan bahwa kesadaran diri adalah sikap

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 17

waspada, baik terhadap suasana hati dan pikiran mengenai suasana hati. Orang yang peduli dengan suasana hati mereka akan mandiri dan yakin atas batas-batas yang akan mereka bangun, kesehatan jiwa yang bagus dan senantiasa berfikir positif.

## 2) Mengelola emosi diri

Mengelola informasi adalah suatu kemampuan individu dalam menangani emosinya dengan baik sehingga akan berdampak positif dalam melaksanakan tugas, peka terhadap isi hati dalam mencapai tujuan. Kemampuannya juga mencakup kemampuan untuk menghibur diri, melepaskan segala kecemasan, kemurungan yang muncul dan bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.<sup>72</sup>

## 3) Memotivasi diri

Motivasi merupakan dorongan dalam melakukan sesuatu sehingga menuntun seseorang agar sampai kepada sasaran, dan membantu dalam mengambil inisiatif serta bertindak secara efektif untuk bertahan dalam menghadapi setiap kegagalan dan rasa frustrasi. Supaya mendapatkan prestasi yang baik dalam kehidupan maka harus memiliki motivasi dalam diri dalam arti ketekunan dalam menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati serta memiliki motivasi yang positif berupa sikap antusias, optimis, rasa semangat dan keyakinan diri. Orang yang pandai dalam memotivasi

<sup>72</sup> Eli Manizar HM, *Op.Cit.*, hlm. 11

diri akan cenderung lebih produktif dan efektif dalam setiap pekerjaan.<sup>73</sup>

#### 4) Empati

Empati diartikan sebagai perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain khususnya untuk berbagai pengalaman atau ikut merasakan penderitaan orang lain. Sebagaimana diungkapkan oleh Hurlock bahwa empati sebagai suatu kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga orang lain seperti menjadi bagian dari dirinya. Begitu juga Baron dan Brigne mengungkapkan bahwa empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpati, mencoba menyelesaikan masalah dan mengambil perspektif orang lain.<sup>74</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa empati adalah suatu sikap kepedulian terhadap orang lain dengan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

Empati sebagai dasar hubungan intrapersonal yang melibatkan aspek kognitif dan afektif. Perilaku empati dalam diri santri dapat terbentuk melalui contoh-contoh yang ditampilkan oleh orang-orang yang berada di sekeliling santri, ketiga guru menanamkan nilai-nilai empati kepada santri, mereka lebih cenderung mengadopsi nilai-nilai tersebut dengan cara mencontoh perilaku gurunya dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan guru kepada santri.

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 12

<sup>74</sup> Rizki Amalia, "Empati Sebagai Dasar Kepribadian Konselor", *JPK Jurnnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 1, No.1, 2019, hlm. 1

## 5) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial berasal dari dua kata yaitu keterampilan (*skill*) dan sosial. Keterampilan (*skill*) adalah keterampilan tinggi yang memungkinkan seseorang melakukan suatu perbuatan yang kompleks dengan lancar dan tepat. Sedangkan sosial berasal dari kata *socius* yang berarti masyarakat dengan makna teman serta hubungan antara manusia dengan yang lainnya seperti keluarga, sekolah dan organisasi. Maka keterampilan sosial diartikan sebagai kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama, berbagi, berpartisipasi, beradaptasi dalam bentuk simpati, empati, mampu memecahkan suatu problematika serta senantiasa disiplin sesuai dengan nilai dan etika yang berlaku.<sup>75</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan seorang individu dalam mewujudkan sebuah hubungan interaktif terhadap orang lain dan juga kemampuan dalam menyelesaikan masalah sehingga memperoleh penyesuaian yang harmonis dalam lingkungan masyarakat.

Keterampilan sosial menurut Seefeldt dan Barbour adalah suatu kecakapan dalam berkomunikasi, saling berbagi, bekerjasama dengan baik dan berpartisipasi dalam kelompok masyarakat. Dimana anak-anak yang memiliki kesadaran diri yang kuat siap untuk belajar dan hidup bersama dengan orang lain. Keterampilan sosial tersebut

<sup>75</sup>Muhammad Ushfi El Iq Bali, "Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial", *Jurnal Pedagogik*, Vol.04, No.2. 2017, hlm. 223

diperoleh dari proses kegiatan belajar baik belajar bersama orang tua sebagai figure yang paling dekat dengan seorang anak maupun belajar dengan teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

Ditinjau secara fungsinya, keterampilan sosial berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh hubungan yang baik (*feedback*) dalam berinteraksi terhadap orang lain. Hal itu penting diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dimana keterampilan sosial yang harus dimiliki oleh santri dalam berinteraksi terhadap orang lain yaitu keterampilan dalam bekerjasama, toleransi, menghormati hak-hak orang lain memiliki kepekaan, memiliki kontrol diri, berbagi pendapat dan pengalaman kepada orang lain. Sehingga dengan keterampilan sosial tersebut santri lebih optimal dalam mengaktualkan diri dan memaksimalkan potensi dirinya.<sup>76</sup>

#### e. Cara Mengelola Kecerdasan Emosional Pada Rutinitas Literasi Keagamaan di Pesantren

Rutinitas literasi keagamaan merupakan sebuah pembelajaran bagi santri. Dimana pembelajaran menurut Sardiman adalah usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri santri. Sedangkan menurut Gadne dan Briggs pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi secara sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>77</sup> Semua hal itu berkaitan dengan rutinitas literasi keagamaan dalam arti menemukan berbagai informasi

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 224

<sup>77</sup> Muhammad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 216

yang diperoleh dari sumber bacaan, sehingga tercipta suasana belajar dan tercapainya tujuan dari pembelajaran yang terlihat pada target pembelajaran yang diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan santri sebagai wujud dari proses pembelajaran.

Kecerdasan emosional sangat diperlukan pada rutinitas literasi keagamaan supaya pembelajaran di pesantren berjalan maksimal. Muatan pembelajaran literasi keagamaan Islam menyangkut kepada aspek domain kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran sekolah masih identik dengan aspek kognitif dan masih kurang dalam penerapannya dalam hal perilaku sehari-hari santri. Emosi anak selalu menjadi aspek yang ditinggalkan oleh sebagian pendidik. Karena kurangnya perhatian terhadap faktor emosi maka perlunya membangun naskah emosi yang sehat pada santri yang dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Ajarkan santri nilai-nilai budaya dimana dia hidup.
- 2) Mengenali emosi yang menonjol sehingga dapat diasah sesuai minat santri.
- 3) Kenalkan santri dengan emosi seperti cara dalam kata-katanya, bahasa tubuh, ekspresi wajah.
- 4) Ciptakan disiplin yang konsisten antara guru dengan santri..
- 5) Ajarkan santri pada ekspresi yang dapat diterima oleh lingkungan.
- 6) Tunjukkan perilaku yang dapat ditiru oleh santri secara langsung.
- 7) Pupuk rasa empati dengan sesama.<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Eli Manizar HM, *Op.Cit.*, hlm. 13-14

Penerapan dari rutinitas literasi keagamaan bukan hanya berlangsung dalam kegiatan intrakurikuler di pesantren melainkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk kecerdasan emosional para santri khususnya pada pelaksanaan sholat berjamaah kemudian sholat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari minggu dan kamis. Dimana pada hari kamis santri terlebih dahulu diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum berangkat sekolah. Kegiatan ini dimulai dengan whudu' yang diawasi oleh ustadz atau usatzah dan organisasi santri yang membantu kerja ustadz atau ustazah kemudian doa setelah berwhudu' kemudian masuk mesjid dengan membaca doa.

Setelah semuanya berkumpul di mesjid sholat dilaksanakan berjamaah kemudian setelah selesai dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama serta mewajibkan semua santri untuk menghafal Q.S Ad-Dhuha dan sholat As-Syam. Kemudian program sholat berjamaah yang dirutinkan lima waktu dan pembiasaan membaca Al-Qur`an setelah sholat magrib dan sholat shubuh, semua kegiatan dilakukan bersama-sama di bawah arahan ustadz atau ustazah.

Jadi dari semua kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk penerapan dari rutinitas literasi keagamaan dan sebagai sarana dalam membentuk kecerdasan emosional santri, dimana santri dapat memaknai setiap kegiatan dengan ikhlas yang bisa menjadi pembiasaan rutin untuk dirinya sendiri dan bisa dianalisis nilai-nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri.



#### 4. Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri

##### 1) Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan Terhadap Perilaku Santri

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata rutinitas memiliki makna prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah. Tambahan kata as di belakang merupakan jumlah frekuensi atau keteraturan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.

Kegiatan rutinitas literasi keagamaan berupaya membiasakan santri untuk menemukan informasi yang terdapat dalam setiap tulisan karena membaca adalah jantung pendidikan. Sebagaimana Anderson mengungkapkan bahwa membaca mencakup kegiatan mengenali huruf, kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan terkait dengan maksud bacaan.<sup>79</sup> Hal itulah dapat dipahami bahwa kegiatan membaca merupakan sarana dalam rangka memperoleh informasi melalui pemahaman tersirat maupun tersurat serta melihat apa ide yang terkandung dalam setiap kata-kata yang tertulis sehingga dapat menambah pengetahuan bagi setiap pembacanya.

Apabila kegiatan literasi keagamaan diisi dengan membaca Al-Qur`an secara berulang-ulang bukan hanya sekedar menambah kinerja otak melainkan juga membuat orang yang membaca menjadi tenang.<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Ika Sartika, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Cantol Raudhoh", *Jurnal Tarbiyah Al-Aulad*, Vol. 2, No.7, 2017, hlm. 13

<sup>80</sup> Iskandar Mirza, *Sehat dengan Al-Qur`an*, (Bandung: Grafindo Media Pertama, 2014), hlm. 53

Apalagi ditambah dengan kegiatan literasi keagamaan dengan membaca kitab atau buku yang ada di pesantren, ketika santri membaca secara teratur dan berulang-ulang akan menjumpai ketenangan dan informasi yang sangat bermamfaat untuk dirinya terutama dalam berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Semakin tinggi tingkat rutinitas literasi keagamaan santri dalam hal membaca Al-Qur`an serta buku-buku keislaman yang ada di pesantren akan memiliki dampak dan pengaruh yang luar biasa bagi psikologis dan fisiologis santri. Hal itu karena setiap santri terlahir dalam keadaan fitrah yang diberi akal sehat oleh Allah untuk mengenal Tuhan dan agamanya sehingga dapat membedakan hal baik dan yang tidak baik terutama dalam pergaulan disekelilingnya. Perilaku santri bergantung kepada proses pendidikan yang diterima karena pendidikan yang diberikan kepada anak bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang dapat membentuk perilaku terpuji santri.

Seorang santri yang sebelumnya dibimbing orang tua, ketika beranjak dewasa mereka akan mengenal lingkungan luar berupa faktor eksternal yang diyakini sangat mendukung dalam menginternalisasikan nilai-nilai keislaman kepada anak. Jika seorang anak berada di lingkungan yang menerapkan rutinitas yang baik maka secara nalurnya seorang anak akan memiliki perilaku yang terpuji baik dalam aspek spiritual maupun sosial sebaliknya jika seorang anak berada di dalam

lingkungan yang acuh tak acul dalam penerapan perilaku yang baik maka ia akan bertindak dan berperilaku yang jauh dari nilai-nilai keislaman.

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi keagamaan yang dilaksanakan secara rutin merupakan sarana mengajak santri menemukan nilai-nilai keislaman yang bisa diambil pelajaran oleh para santri dan dapat diterapkan dalam aktivitasnya sehari-hari di lingkungan pesantren, rumah dan masyarakat yang terwujud dalam perilakunya yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

## 2) Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap perilaku Santri

Sebagaimana diungkapkan oleh Mayer dan Salovey bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam mengenal emosi dirinya dan emosi orang lain, kecerdasan emosional inilah yang mengarahkan pola pikir dan perilaku seseorang.<sup>81</sup> Karena kecerdasan emosional berperan untuk mengontrol diri, lebih bisa memfokuskan diri untuk kegiatan rutinitas literasi keagamaan.

Ketika rutinitas literasi keagamaan dilaksanakan dengan ikhlas dan didorong dengan pembinaan kecerdasan emosional maka dengan sendiri akan membentuk perilaku terpuji santri. Begitu juga kegiatan yang dilaksanakan secara rutin kepada para santri seperti sholat berjamaah wajib lima kali sehari semalam, pembiasaan puasa sunnah senin dan kamis, kegiatan belajar malam bersama-sama semua santri, Tahfidz Qur'an, zikir bersama dan sebagainya. Semua tersebut sebagai upaya

<sup>81</sup> Ermi Yantie, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Remaja", *Persona Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, 2014, hlm. 25

dalam membina dan mengembangkan kecerdasan emosional masing-masing santri. Sehingga santri dapat menerapkan nilai-nilai yang di dapat dari rutinitas literasi keagamaan dan kegiatan yang dirutinkan di pesantren dalam rangka membentuk dan membina kecerdasan emosional dapat diterapkan dalam perilaku dan pergaulan sosial santri khususnya di pondok Pesantren Teknologi Riau.

## B. Penelitian Relevan

- a. Muhammad Nur, 2019 dengan judul “Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Bandung”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital aktivis organisasi keagamaan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Bandung sudah pada taraf menemukan, menggunakan, dan menyebar luaskan informasi keagamaan yang dapat diakses melalui website-website yang dikunjungi untuk keperluan dakwah.<sup>82</sup> Persamaaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan literasi keagamaan. Namun yang menjadi perbedaannya, Muhammad Nur meneliti tentang pelaksanaan literasi digital keagamaan aktivis organisasi keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh antara rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri.
- b. Zainal Abidin Eko Putro, 2020 dengan judul “Pengayaan Literasi Keagamaan Melalui Akses Buku Keagamaan Penyuluh Agama Di Sulawesi

<sup>82</sup> Mahmuda Nur, “Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Bandung”, *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, Vol. 5, No. 01 Juni 2019.



Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian masyarakat akan kebutuhan dan akses bahan bacaan keagamaan masih tergolong rendah tapi penyuluh agama mampu menutup kebutuhan buku dan literatur keagamaan dengan cara swadaya.<sup>83</sup> Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang literasi keagamaan. Namun yang menjadi perbedaannya, Zainal Abidin Eko Putro meneliti tentang pengayaan literasi keagamaan melalui akses buku keagamaan penyuluh agama di Sulawesi Utara. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri.

- c. Nasikhatul Ummami, Anwar Sutoyo, Dwi Yuwono Puji Sugiharto, 2021 dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling dan Teknik Group Exercises Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Keagamaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik group exercises efektif meningkatkan kompetensi literasi keagamaan. Dimana kompetensi literasi keagamaan peserta didik MA Al-Manar Kabupaten Semarang melalui bimbingan kelompok dengan teknik modelling efektif meningkatkan literasi keagamaan dengan  $p = 0,0000 < 0,05$  sedangkan bimbingan kelompok dengan teknik exercises efektif meningkatkan kompetensi literasi keagamaan dengan  $p = 0,0000 < 0,05$ . Jadi terdapat perbedaan bimbingan kelompok dengan teknik modelling dengan teknik group exercises dalam meningkatkan kompetensi literasi keagamaan

<sup>83</sup> Zainal Abidin Eko Putro, “Pengayaan Literasi Keagamaan Melalui Akses Buku Keagamaan Penyuluh Agama Di Sulawesi Utara”, *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.18, No.1, 2020.



dengan  $p = 0,0001 < 0,05$ .<sup>84</sup> Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang literasi keagamaan. Namun yang menjadi perbedaannya, Nasikhatul Ummami meneliti tentang efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik modelling dan teknik group exercises untuk meningkatkan kompetensi literasi keagamaan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri.

- d. Iman Fadhilah, Anas Rohman, Muhammad Burhanuddin, 2022 dengan judul: Pengaruh Intensitas Membaca Asmaul Husna Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Santri Yayasan At-Taqwa Mateseh Tembalang Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas membaca asmaul husna yang dilaksanakan pada Yayasan At-Taqwa Metech Tembalang Semarang berada pada kategori cukup baik karena asmaul husna mempengaruhi kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri. Dimana perhitungan diperoleh r hitung diperoleh sebesar 12,65 dan r tabel sebesar 3,32 pada taraf signifikan 5 % serta r tabel pada taraf signifikan 5,39 hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara variabel intensitas membaca asmaul husna (X) dengan variabel kecerdasan spiritual (Y1) dan variabel kecerdasan emosional (Y2) dalam kategori cukup.<sup>85</sup> Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional. Namun yang menjadi

<sup>84</sup> Nasikhatul Ummami, Anwar Sutoyo, Dwi Yuwono Puji Sugiharto, "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling dan Teknik Group Exercises Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Keagamaan", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.7, No. 1, 2021.

<sup>85</sup> Iman Fadhilah, Anas Rohman, Muhammad Burhanuddin, "Pengaruh Intensitas Membaca Asmaul Husna Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Santri Yayasan At Taqwa Metesech Tembalang Semarang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Vol.10, No.1, 2022.



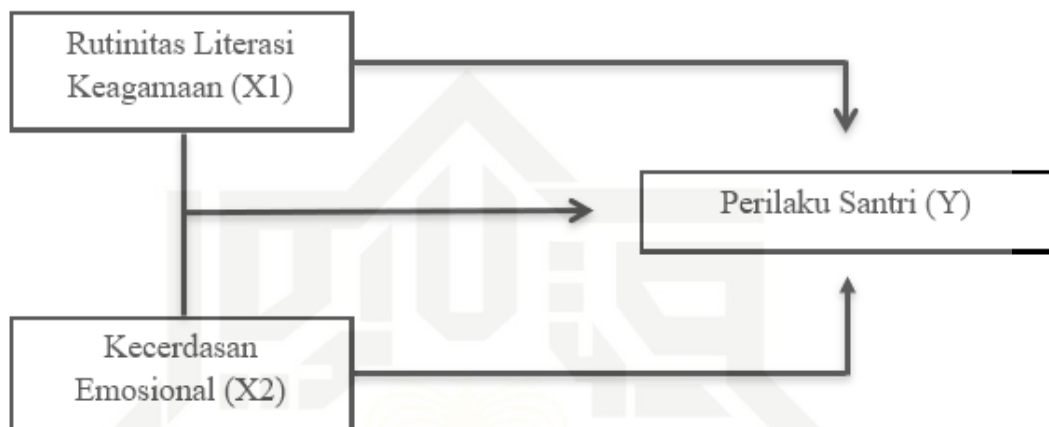
perbedaanya Iman Fadhilah, Anas Rohman, Muhammad Burhanuddin meneliti Pengaruh Intensitas Membaca Asmaul Husna Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Santri sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri.

- e. Moh Rosyah Ali, Nasution dan Aminuddin Kasdi, 2022 dengan judul “Model Pendidikan Karakter KH. Mas`ud Al-Mudjenar Sebagai Pembinaan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Darul Mustaghidsin Lamongan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui nasehat yang diberikan mampu merubah perilaku santri juga didukung dengan model yang digunakan yaitu pendidikan karakter nilai-nilai religius, nilai-nilai kejujuran, nilai-nilai toleransi, nilai-nilai disiplin, kerja keras, kreatif, kemerdekaan, rasa ingin tahu dan tanggung jawab di Pondok Pesantren Darul Mustaghidsin Lamongan.<sup>86</sup> Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku santri. Namun yang menjadi perbedaanya Moh Rosyah Ali, Nasution dan Aminuddin Kasdi meneliti Model Pendidikan Karakter KH. Mas`ud Al-Mudjenar Sebagai Pembinaan Perilaku Santri sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah ingin melihat pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri.

<sup>86</sup> Moh Rosyah Ali, Nasution dan Aminuddin Kasdi, “Model Pendidikan Karakter KH. Mas`ud Al-Mudjenar Sebagai Pembinaan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Darul Mustaghidsin Lamongan”, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.8, No.1. 2022.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tujuan teoretis dari variable independen dan dependen serta dipadukan dengan penelitian terdahulu yang relevan, maka disusun kerangka berfikir seperti yang disajikan pada gambar berikut:



**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berfikir**

### D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoretis agar mudah diukur. Maka perlu dioperasionalkan secara spesifik supaya memberikan landasan kongkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang dioperasikan dalam penelitian ini yaitu pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Adapun konsep operasionalnya yang akan penulis paparkan sebagai berikut:



## a. Rutinitas Literasi Keagamaan

**Tabel II. 1**  
**Rutinitas Literasi Keagamaan**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Rutinitas Literasi Keagamaan	Membaca	Santri membaca Al-Qur`an disertai dengan arti yang terkandung dalam ayat Al-Qur`an.
		Santri membaca buku-buku keislaman yang disediakan di kelas.
		Santri mengunjungi perpustakaan pesantren sebagai wujud santri terbiasa membaca buku-buku keagamaan Islam.
	Mengamati	Santri memperhatikan buku-buku yang dijumpainya di kelas, di perpustakaan pesantren dan buku keislaman yang ada di asrama secara teratur.
		Santri mencermati buku-buku keislaman dengan serius dan teliti.
	Menghayati	Santri menyenangi kegiatan rutinitas literasi keagamaan dalam rangka mempelajari Al-Qur`an maupun buku-buku keislaman.
		Santri menampilkan keseriusannya dalam mengikuti rutinitas literasi keagamaan di pesantren berupa meluangkan waktunya setiap hari untuk membaca buku-buku keislaman.
	Kegiatan mengeksplorasi dan mengasosiasi isi yang terkandung di dalam buku keagamaan Islam	Santri memahami maksud yang terdapat dari buku keagamaan Islam yang dibaca.
		Santri saling bekerja sama dalam menemukan apa nilai pelajaran yang terkandung dalam Al-Qur`an dan buku-

		buku keislaman baik di sekolah maupun di asrama.
		Santri menemukan bahwa rutinitas literasi keagamaan sangat bermamfaat dalam menemukan nilai-nilai pelajaran yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
	Mengkomunikasikan	Santri bisa menjawab ketika ditanya ustadz atau ustazah mengenai informasi apa yang ditemukan dari buku bacaan keislaman pada rutinitas literasi keagamaan.
		Santri menyampaikan nilai-nilai apa yang diperoleh dari buku keislaman pada kegiatan rutin literasi keagamaan yang dilaksanakan.
	Mengevaluasi atau memberikan penilaian dari nilai-nilai yang ditemukan dari setiap informasi keagamaan dengan cara berfikir kritis	Guru memberikan penilaian atau evaluasi dari nilai-nilai yang dijumpai oleh santri dari buku keislaman.
		Guru mengarahkan santri menerapkan semua nilai-nilai yang ditemukan dari buku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari santri.

## b. Kecerdasan Emosional

**Tabel II. 2**  
**Kecerdasan Emosional**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi diri	Santri mengenali kondisi dirinyadan sebag berupa mudah terharu, mudah marah, mudah tersinggung dan sebagainya.
		Santri mengatur suasana hatinya.
		Santri memiliki rasa percaya diri yang kuat.
	Mengelola emosi diri	Santri mengatur suasana hatinya.
		Santri mengontrol segala perilakunya sehari-hari.
		Santri mengambil suatu

		keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang.
Memotivasi diri		Santri semangat dalam menjalankan semua aktivitasnya.
		Santri datang tepat waktu ke sekolah.
		Santri datang tepat waktu dalam pelaksanaan sholat berjamaah yang dibiasakan di lingkungan sekolah atau pesantren.
		Santri sangat antusias dengan semua kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah.
Empati		Santri saling bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.
		Santri berbagi buku bacaan ketika temannya tidak mempunyai buku.
Keterampilan Sosial		Santri merendahkan pandangannya ketika berjalan melewati guru.
		Santri mengucapkan salam ketika berjumpa orang lain.
		Santri berkata dengan sopan santun kepada orang tua dan guru.
		Santri mengutamakan kejujuran dalam segala aktivitasnya sehari-hari.

## c. Perilaku Santri

**Tabel II. 3**  
**Perilaku Santri**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perilaku	Kedisiplinan	Santri tepat waktu dalam pelaksanaan sholat berjamaah.
		Santri tepat waktu ketika berangkat ke sekolah.
		Santri sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan yang ada di pesantren.
		Santri melaksanakan kegiatan rutinitas literasi keagamaan yang dilaksanakan di pesantren.

Membantu Orang Lain	Santri terbiasa untuk tersenyum dalam melakukan sesuatu pekerjaan.
	Santri membantu orang lain dengan ikhlas
	Santri berhati-hati dalam berbicara supaya tidak menyinggung perasaan orang lain.
	Santri menjaga kebersihan lingkungan pesantren dengan membuang sampah sesuai dengan tempat yang telah disediakan.
Kecerdasan	Santri gemar membaca buku-buku keislaman.
	Santri memiliki keingin tahaun yang tinggi terhadap nilai-nilai apa yang terdapat dalam setiap sumber bacaan.
	Santri antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
	Santri membuat kreativitas baru untuk mengembangkan potensinya.
Kejujuran	Santri berusaha senantiasa amanah terhadap peraturan yang telah ditetapkan pesantren.
	Santri melaksanakan ujian dan ulangan secara mandiri.
	Santri mengutamakan kejujuran ketika berbelanja di koperasi atau kantin pesantren.
	Santri meminta izin terlebih dahulu sebelum memasuki suatu ruangan.
Tanggung Jawab	Santri mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dan Pembina asrama dengan baik.
	Santri mematuhi segala peraturan yang berlaku di pesantren.
	Santri mengakui kesalahan yang dipervuatdan tidak akan mengulanginya.
	Santri menerima konsekuensi dari setiap kesalahan dengan ikhlas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



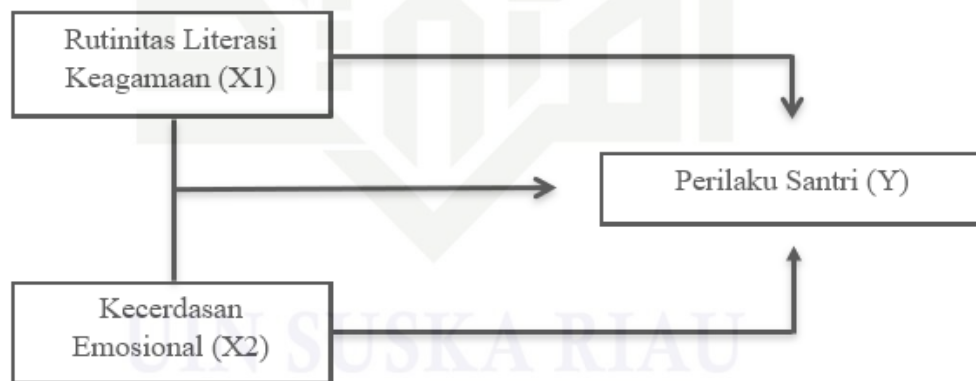
## E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

### 1. Asumsi

Asumsi sering disebut anggapan dasar yang merupakan gagasan yang dianggap benar oleh peneliti dan harus dinyatakan secara eksplisit. Asumsi atau anggapan dasar memberikan landasan teoritis untuk melaporkan hasil penelitian dan mampu memberikan serangkaian asumsi mengenai kedudukan masalah.<sup>87</sup> Asumsi ini menyatakan bahwa rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional berhubungan terhadap perilaku santri.

### 2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian yang harus diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian.<sup>88</sup> Adapun model penelitian ini dapat dilihat pada



**Gambar II. 2**  
**Model Hipotesis**

<sup>87</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2019), hlm. 38

<sup>88</sup> *Ibid.*, hlm. 40

Ada tiga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Hipotesis pertama

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

b. Hipotesis kedua

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

c. Hipotesis ketiga

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena sosial. Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial.

Proses dalam pengukuran merupakan bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).<sup>89</sup>

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 7 Februari 2023 sampai 7 Mei 2023 Adapun lokasi penelitiannya adalah di Pondok Pesantren Teknologi Riau yang

---

<sup>89</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 179

beralamat di Jl Lintas Timur, KM.22, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri di Pesantren Teknologi Riau. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah santri MTs Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 190 santri.

#### 2. Sampel

Dalam menentukan populasi atau sampel penulis menggunakan rumus Slovin, karena banyaknya populasi secara keseluruhan dari pada santri tersebut.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

N= Ukuran populasi

n= Ukuran Sampel

E= nilai kritis (batas ketelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N)= 190 santri, dengan nilai kritis sebesar  $(5\%)^2$  maka ukuran sampel:



$$n = \frac{190}{1 + 190(5\%)^2}$$

$$= 128,813$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 129 santri. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, dimana pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Angket

Teknik pengumpulan data angket digunakan untuk mengetahui data tentang rutinitas literasi keagamaan dan perilaku santri. Angket yang digunakan dalam pernyataan ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan lima alternative jawaban, responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi. Dalam arti angket ini bersifat tertutup dengan bentuk skala penilaian.

##### a. Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengukur sub dalam variabel penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Sugiyono mengungkapkan:

Skala *likert* adalah skala dimana sub variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur item instrument

berupa pertanyaan dan pernyataan. Skala *liekert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Setiap jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam instrumen dengan skala *likert* pada tingkat positif sampai negatif. Dimana penulis menggunakan lima kriteria sebagai pedoman scoring untuk jawaban angket sebagai berikut:

Pertanyaan dengan jawaban tidak pernah dengan point	: 1
Pertanyaan dengan jawaban jarang sekali dengan point	: 2
Pertanyaan dengan jawaban kadang-kadang dengan point	: 3
Pertanyaan dengan jawaban sering dengan point	: 4
Pertanyaan dengan jawaban selalu dengan point	: 5

#### b. Transformasi Data

Dalam melakukan penelitian ini data yang di dapat adalah data ordinal yang berasal dari angket. Maka penulis harus merubah dari data ordinal sehingga menjadi data interval. Sebagaimana diungkapkan oleh Acep Edison, data ordinal harus diubah ke dalam data interval karena dalam analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan statistic parametric dimana syarat datanya harus berskala interval.<sup>90</sup>

Berikut alur perubahan data ordinal sehingga menjadi data interval

- 1) Angket yang telah diisi oleh responden diberi penomoran sesuai dengan jumlah sampel atau jumlah responden.
- 2) Setiap angket yang dimasukkan ke dalam data ordinal harus dimasukkan dengan menggunakan Microsoft excel.

<sup>90</sup> Acep Edison, *Analisis Regresi dan Jalur (Dengan Jalur SPSS)*, (Bandung: Mentari, 2016), hlm. 30

- 3) Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara melakukan transformasi dari data ordinal ke dalam data interval. Karena data ordinal tidak bisa dianalisis melalui analisis faktor langsung. Transformasi yang dilakukan untuk mengkuantifikasi data kualitatif pada penelitian ini adalah dengan Method of Successive Interval (MSI). Kegunaan dari pada metode ini adalah untuk mengubah data dari data ordinal menjadi data interval.
- 4) Setelah semua data angket masuk ke dalam data ordinal selanjutnya data diolah dengan menggunakan program spss 26.0 ke dalam windows. Dalam program tersebut ada beberapa fasilitas analisis dimana salah satunya analisis faktor.

## 2. Test

Teknik pengumpulan data berupa test digunakan untuk mendapatkan data tentang kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Berupa lima butir pertanyaan test yaitu sangat tidak akurat, sedikit tidak akurat, antara akurat ataupun tidak akurat, sedikit akurat dan sangat akurat untuk membuktikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data santri, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang

terkait di dalam penelitian ini. Dimana dokumentasi ini digunakan untuk mengambil gambar berupa kantor, kelas dan dokumentasi dalam pengisian angket.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Pada metodologi analisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26.0 untuk mengukur semua variable dalam penelitian ini yaitu dengan memasukkan hasil temuan operasionalisasi variable yang akan di evaluasi.

#### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mendapat data yang sudah valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang digunakan adalah *product moment pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum_{XY}$  = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\Sigma X^2$  = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

$\Sigma Y^2$  = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

$(\Sigma X)^2$  = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma Y)^2$  = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.<sup>91</sup>

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variable dengan responden sebanyak 50 santri. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 26.0 dengan melihat output SPSS dalam tabel *intem Total Statistik*. untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- 1) Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau intem-intem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap intem total statistik (dinyatakan valid)
- 2) Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau intem-intem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap intem total statistik (dinyatakan tidak valid).

**Tabel III. 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel (5\%)}$	Keterangan
<b>Rutinitas Literasi Keagamaan</b>			
Indikator X1.1	0,305	0,279	Valid
Indikator X1.2	0,512	0,279	Valid
Indikator X1.3	0,617	0,279	Valid
Indikator X1.4	0,608	0,279	Valid

<sup>91</sup> Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 169

X1	Indikator X1.5	0,535	0,279	Valid
	Indikator X1.6	0,59	0,279	Valid
	Indikator X1.7	0,773	0,279	Valid
	Indikator X1.8	0,564	0,279	Valid
	Indikator X1.9	0,645	0,279	Valid
	Indikator X1.10	0,594	0,279	Valid
	Indikator X1.11	0,659	0,279	Valid
	Indikator X1.12	0,722	0,279	Valid
	Indikator X1.13	0,562	0,279	Valid
	Indikator X1.14	0,596	0,279	Valid
	Indikator X1.15	0,778	0,279	Valid
	Indikator X1.16	0,576	0,279	Valid
	Indikator X1.17	0,699	0,279	Valid
	Indikator X1.18	0,606	0,279	Valid
Indikator X1.19	0,595	0,279	Valid	
Indikator X1.20	0,343	0,279	Valid	
<b>Kecerdasan Emosional</b>				
X2	Indikator X2.1	0,582	0,279	Valid
	Indikator X2.2	0,417	0,279	Valid
	Indikator X2.3	0,493	0,279	Valid
	Indikator X2.4	0,557	0,279	Valid
	Indikator X2.5	0,586	0,279	Valid
	Indikator X2.6	0,704	0,279	Valid
	Indikator X2.7	0,658	0,279	Valid
	Indikator X2.8	0,775	0,279	Valid
	Indikator X2.9	0,364	0,279	Valid
	Indikator X2.10	0,773	0,279	Valid
	Indikator X2.11	0,583	0,279	Valid
	Indikator X2.12	0,445	0,279	Valid
	Indikator X2.13	0,674	0,279	Valid
	Indikator X2.14	0,719	0,279	Valid
Indikator X2.15	0,682	0,279	Valid	
Indikator X2.16	0,453	0,279	Valid	
Indikator X2.17	0,69	0,279	Valid	
Indikator X2.18	0,528	0,279	Valid	
Indikator X2.19	0,604	0,279	Valid	
Indikator X2.20	0,668	0,279	Valid	
<b>Perilaku Santri</b>				
	Indikator Y.1	0,553	0,279	Valid
	Indikator Y.2	0,499	0,279	Valid
	Indikator Y.3	0,603	0,279	Valid
	Indikator Y.4	0,659	0,279	Valid
	Indikator Y.5	0,652	0,279	Valid
	Indikator Y.6	0,639	0,279	Valid

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Y	Indikator Y.7	0,714	0,279	Valid
	Indikator Y.8	0,415	0,279	Valid
	Indikator Y.9	0,608	0,279	Valid
	Indikator Y.10	0,679	0,279	Valid
	Indikator Y.11	0,647	0,279	Valid
	Indikator Y.12	0,665	0,279	Valid
	Indikator Y.13	0,662	0,279	Valid
	Indikator Y.14	0,69	0,279	Valid
	Indikator Y.15	0,515	0,279	Valid
	Indikator Y.16	0,513	0,279	Valid
	Indikator Y.17	0,453	0,279	Valid
	Indikator Y.18	0,697	0,279	Valid
	Indikator Y.19	0,509	0,279	Valid
Indikator Y.20	0,656	0,279	Valid	

Sumber : Uji Coba Soal Angket di Ponpes Darul Makmur Bukittinggi

#### 4. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat di andalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat di andalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga  $r_b$  menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut  $r_{\text{ganjil-genap}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 26.0 dengan metode *Alpha*

*Cronbach*. Maka dapat disajikan ringkasan hasil realinitas sebagai berikut:

**Tabel III. 2**  
**Hasil Pengujian Realibilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
Rutinitas Literasi Keagamaan	0,903	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,896	Reliabel
Perilaku Santri	0,905	Reliabel

*Sumber : Uji Coba Soal Angket di Ponpes Darul Makmur Bukittinggi*

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang di analisis melalui analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial bertujuan untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, dimana analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:



#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada.<sup>92</sup> Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Hal yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Apabila data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik  $H_0: \beta = 0$ ,  $H_a: \beta \neq 0$ , dan menentukan taraf signifikan  $\alpha$ .

Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika:  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika:  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Menghitung nilai  $F$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi  $[JK_{reg(a)}]$

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi  $[JK_{reg a(b/a)}]$

$$[JK_{reg a(b/a)}] = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

<sup>92</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 164

3) Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{res}$ ]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg(a)}]$$

4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $RJK_{reg(a)}$ ]

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(b/a)}$ ]

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{res}$ ]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7) Menghitung  $F_{hitung}$

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$$

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel bebas atau independen (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

1) Melihat Nilai Tolerance:

- a) Jika nilai Tolerance  $> 0,10$ , maka tidak terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$ , maka terjadi Multikolinearitas

2) Melihat Nilai VIF ( Variance Inflation Faktor ):

- a) Jika nilai VIF  $< 10,00$ , maka tidak terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF  $\geq 10,00$ , maka terjadi Multikolinearitas

d. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

1) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana sebagai sebuah metode pendekatan hubungan antara variable dependen dan variable independent. Dalam analisis regresi linear sederhana hubungan antara variable bersifat linear, dimana perubahan pada variable X akan diikuti dengan perubahan pada variable Y secara tetap. Tujuan utama penggunaan regresi linear sederhana ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variable dependen dalam hubungannya dengan variable independent, maka dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan apabila nilai variabelnya dinaikkan atau diturunkan.<sup>93</sup>

Maka dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variable X1 (Rutinitas Literasi Keagamaan) terhadap Y (Perilaku

<sup>93</sup> Sofar Silaen dan Yaya Herianto, *Pengantar Statistik Sosial*, (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 139

Santri) dan juga seberapa besar pengaruh variable X2 (Kecerdasan Emosional) terhadap Y (Perilaku Santri). adapun bentuk persamaan regresi linear sederhananya adalah  $Y = a + bX$

Keterangannya:

Y = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui a = koefisien sebagai intersep. Jika nilai X = 0 maka nilai Y = a. Maka dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variable Y.

b = Koefisien sebagai slop (kemiringan garis slop). Dimana nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

## 2) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri. Selain itu juga untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (Perilaku Santri) apabila variabel independen (Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional) sebagai indikator. Analisis ini melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2).

Jadi dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X1 (Rutinitas Literasi Keagamaan) dan variabel X2 (Kecerdasan Emosional) secara simultan terhadap variabel Y (Perilaku Santri). model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$ .

Regresi linear sederhana digunakan pada hipotesis:

a) Hipotesis pertama

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Tenologi Riau.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Tenologi Riau.

b) Hipotesis kedua

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Tenologi Riau.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Tenologi Riau.

c) Regresi linear berganda digunakan pada hipotesis ketiga

$H_a$ = Terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Tenologi Riau.

$H_0$ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Tenologi Riau.

Dalam perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi atau program SPSS 26.0 supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rutinitas literasi keagamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau dengan nilai  $R$  0,673 dan nilai  $R$  square ( $R^2$ ) yang menunjukkan koefisien determinasi, sebesar 0,453. Dalam arti pengaruh rutinitas literasi keagamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau sebesar 45,3 % pada kategori pengaruh yang tergolong kuat.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau dengan nilai  $R$  0,681 dan nilai  $R$  square ( $R^2$ ) yang menunjukkan koefisien determinasi, sebesar 0,463. Dalam arti pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau sebesar 46,3% pada kategori pengaruh yang tergolong kuat.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional secara simultan atau bersamaan terhadap perilaku santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau. Hal itu di tunjukkan dengan hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $56,483 > 3,07$ ), maka maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Begitu juga dengan hasil analisis determinasi mencari besarnya pengaruh variable independent (rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional) dengan variable dependent (perilaku santri), dimana nilai  $r^2$  sebesar 0,473, artinya presentase pengaruh rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional terhadap perilaku santri sebesar 47,3% sedangkan sisanya 52,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada orang tua, pimpinan, guru, ustadz atau ustazah, dan semua elemen pesantren melaksanakan perannya dalam membentuk perilaku santri yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman yaitu:

1. Rutinitas literasi keagamaan dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku santri dalam arti rutinitas literasi keagamaan dan pembinaan kecerdasan emosional santri harus ditingkatkan dalam rangka membina dan mengembangkan perilaku santri. Maka dari itu santri harus bisa menjadikan kegiatan membaca menjadi kegiatan penting dalam segala aktivitas sehari-hari santri.



2. Pimpinan pesantren diharapkan senantiasa mampu mengontrol dalam pelaksanaan rutinitas literasi keagamaan yang dilaksanakan baik di dalam kelas maupun lingkungan pesantren.
3. Diharapkan adanya kerja sama setiap elemen pesantren terutama ustadz atau ustazah dalam rangka membina dan menumbuh kembangkan kecerdasan emosional masing-masing santri sehingga dapat terealisasi dalam perilaku sehari-hari santri.
4. Kepada orang tua agar senantiasa mengarahkan santri untuk selalu merutinkan kegiatan literasi keagamaan dan kegiatan yang menunjang pembentukan kecerdasan emosional santri baik di dalam lingkungan pesantren maupun di rumah secara berkelanjutan.
5. Kepada santri agar senantiasa melaksanakan rutinitas literasi keagamaan dan kegiatan yang dapat menunjang pembentukan kecerdasan emosional dengan serius dan ikhlas untuk kebaikan diri santri sendiri.
6. Kepada peneliti agar menjadi pembelajaran untuk selanjutnya. Bagi pembaca diharapkan bisa menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afandi, Sulfi. 2017. "Penanaman Nilai-nilai Kearifan dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik". *Jurnal Atthulab*. Vol. II, No.2. (192-207).
- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amalia, Rizki. 2019. "Empati Sebagai Dasar Kepribadian Konselor". *JPK Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 1, No.1. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.350>
- Arif, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputra Pers.
- Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astute, Eny. 2022. "Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Nilai Budi Pekerti Anak", *Lentera Karya: Jurnal Pendidikan, Sejarah dan Humaniora*. Vol. 6, No.2. (17-24).
- Bali, Muhammad Ushfi El Iq. 2017. "Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial". *Jurnal Pedagogik*. Vol.04, No.2. DOI: <https://doi.org/10.33650/pjp.v4i2.19>.
- Basyiroh, Iis. 2017. "Program Pengembangan Literasi Anak Usia Dini". *Jurnal Tunas Siliwangi*. Vol. 3, No.2. (130-134)
- Choli, Ifham. 2019. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam", *Tahdzib Al-Akhlak Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No.2. (1-17).
- Darwis, Amri, Azwir Salam. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru, Suska Press.
- Edison, Acep. 2016. *Analisis Regresi dan Jalur (Dengan Jalur SPSS)*. Bandung: Mentari.
- Habibah, Maimunatun. 2009. "Pengembangan Budaya Literasi Agama di SMA Negeri 2 Kediri". *Jurnal IJIES*. Vol. 2, No.2. DOI: <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1110> .
- Hak, Ade Abdul, Muhammad Rum, Muhammad Azwar. 2020. *Memilih Profesi Pustakwan Antara Kecerdasan Emosional dan Pengembangan Karier*. Jakarta: Adabia Press.

- HM, Eli Manizar. 2016. "Mengelola Kecerdasan Emosi". *Jurnal Tadrib*. Vol. II, No. 2. (1-16).
- Lestari, Karunia Eka, Muhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Kumalasari, Eva Dwi. 2020. "Literasi Keagamaan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta". *Jurnal: Ilmu Keislaman dan Sosial*. Vol.3, No.1. (1-32).
- Maitrianti, Cut. 2021. "Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional". *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11, No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709>.
- Masduki, Yusron, Idi Warsah. 2020. *Psikologi Agama*. Palembang: CV.Tunas Gemilang Pers.
- Mirza, Iskandar. 2014. *Sehat dengan Al-Qur`an*. Bandung: Grafindo Media Pertama.
- Nor, Juliansyah. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Muhtadi. 2020. "Implementasi Qur`an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Sains dan Teknologi". *Jurnal Sumbula*. Vol.5, No.1. (175-196).
- Muslim, Abu, Nensia. 2020. "Literasi Keagamaan Sebagai Pilar Eksistensi Panrita Kitta di Tengah Pandemi Covid-19". *Pusaka Jurnal Khazanahan Keagamaan*. Vol.10, No. 2. DOI: <https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i2.852> .
- Nujamil, Dedi, Asep Saepullah, Endah Lisyasih. 2021. "Literasi Matematis Hubungannya dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual". *Jurnal Didactical Mathematics*. Vol.3, No.2. DOI: <https://doi.org/10.31949/dm.v3i2.1987> .
- Nurzakiyah, Cucu. 2018. "Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral", *Jurnal JPA*, Vol. 19, No.2. DOI: <https://doi.org/10.24090/jpa.v19i2.2018.pp20-29> .
- Purwanto. 2011 *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pramono, Sigit. 2014. *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.

- Rahmawakiyah, Andi. 2021. "Hubungan Tingkat Pemahaman Tata Tertip Sebagai Nilai Buaya Sekolah Terhadap perilaku Siswa SMA Negeri Matakali Kabupaten Poliwali Mandar". *Alliri Journal Of Antropologi*. Vol. 3, No.1. (1-8).
- RI, Kementrian Agama. 2014. *Al-Qur`an Alkarim*. Jakarta Barat: Wisma Haji.
- Risthantri, Putri, Ajat Sudrajat. 2015. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaaatan Beribadah terhadap perilaku Sopan Santun Peserta Didik". *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. Vol.2, No.2. Doi.10.21831/hsjpi.v2i2.7670 .
- Rohim, Dhina Cahya, Septina Rahmawati. 2020. "Peran Literasi Keagamaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol.6, No.3. (1-7).
- Romdhani, Ali. 2014. *Al-Qur`an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantra.
- Rosyida, Id. 2020. "Pengelolaan Pembelajaran Literasi Teknologi di Pesantren". *Jurnal Syntax Admiration*. Vol. 1, No. 6. (697-710).
- Sabiq, Zamzami. 2016. "Kecerdasan Emosional Spiritual, Perilaku Proposial Santri Sabilul Ihsan Pemekasan Madura", *Jurnal Kabilah*, Vol. 1, No.1. (121-138).
- Sani, Ridwan Abdullah, Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sartika, Ika. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Metode Cantol Raudhoh". *Jurnal Tarbiyah Al-Aulad*. Vol. 2, No.7. (56-65).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandiyah, Heni. 2015. "Pembelajaran Literasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Unesa*. Vol.2 No.1. DOI: <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p> .
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suicah, I Nengah. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pojok Literasi Berbasis One Book One Student Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Rendang". *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*. Vol.I, No.1, 2018. (46-55).
- Sumatri, Muhammad Syarif. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryono dan Harianto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

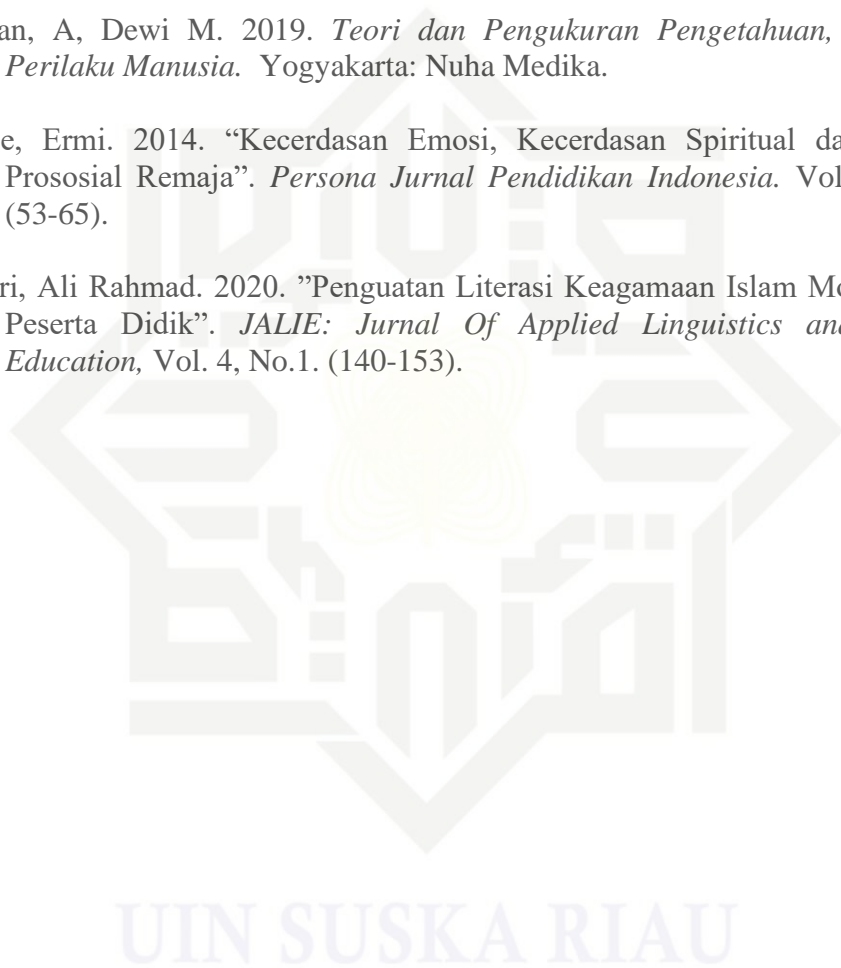
Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

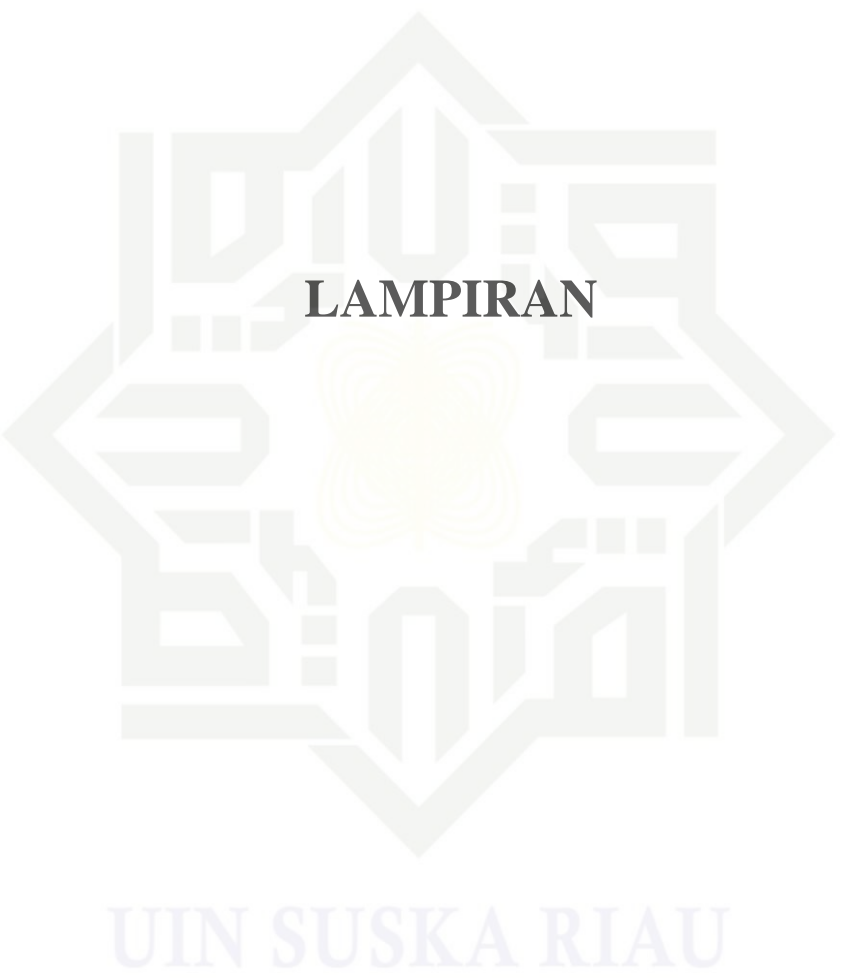
Thaib, Eva Nauli. 2013. "Hubungan Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. XIII, No.2. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>

Wawan, A, Dewi M. 2019. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yantie, Ermi. 2014. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Remaja". *Persona Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 3, No. 1. (53-65).

Yenuri, Ali Rahmad. 2020. "Penguatan Literasi Keagamaan Islam Moderat Bagi Peserta Didik". *JALIE: Jurnal Of Applied Linguistics and Islamich Education*, Vol. 4, No.1. (140-153).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Angket Penelitian Rutinitas Literasi Keagamaan di Pondok Pesantren Teknologi Riau

### A. Petunjuk

Berilah nilai dengan memberikan tanda seru (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1. *Tidak Pernah*
2. *Jarang Sekali*
3. *Kadang-kadang*
4. *Sering*
5. *Selalu*

### B. Indikator Angket

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Saya membaca Al-Qur`an secara teratur setiap habis sholat subuh, setelah selesai sholat magrib, dan sebelum memulai materi pelajaran di sekolah.						
2	Saya menghafal Al-Qur`an secara teratur bersama-sama di ruangan kelas sebelum memulai pelajaran di sekolah.						
3	Saya membaca arti dari bacaan ayat Al-Qur`an secara teratur lebih kurang satu jam dalam sehari.						
4	Saya menelaah arti yang terkandung dari ayat Al-Qur`an setiap hari secara berkelanjutan.						
5	Saya dapat memahami makna yang terkandung dari ayat Al-Qur`an dan arti yang dibaca.						

6	Selain membaca buku pelajaran, saya membaca buku-buku pengetahuan lain yang dapat menunjang pemahaman saya tentang nilai pelajaran yang terkandung di dalamnya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan saya sehari-hari.						
7	Saya membiasakan diri untuk membaca buku-buku keislaman secara teratur setiap hari di sekolah terutama ketika ada waktu kosong di kelas.						
8	Ketika jam istirahat saya terbiasa mengunjungi perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca buku-buku keislaman.						
9	Ketika saya berada di perpustakaan sekolah, saya terbiasa menyempatkan diri untuk membaca beberapa buku-buku keislaman.						
10	Apabila menjumpai buku bacaan keislaman yang menarik saya terbiasa untuk menyempatkan diri untuk membacanya.						
11	Ketika membaca buku keislaman terutama yang saya lakukan adalah mencari kata kunci dari buku bacaan.						
12	Saya terbiasa menuliskan dalam buku catatan pribadi saya tentang maksud yang terkandung dari buku-buku keislaman yang saya baca.						
13	Ketika saya membaca buku-buku keislaman menemukan kata-kata yang tidak dipahami saya terbiasa untuk mencatatnya dan menanyakan kepada ustadz atau ustazah.						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Saya terbiasa berdiskusi dengan teman dalam menelaah nilai-nilai pelajaran yang terkandung dalam buku-buku keislaman yang saya baca.						
15	Saya meluangkan waktu secara teratur untuk membaca buku-buku keislaman ketika berada di asrama pesantren lebih kurang setengah jam dalam sehari.						
16	Saya memiliki reverensi buku-buku keislaman lebih kurang tiga buah.						
17	Saya membaca buku-buku keislaman secara teliti dan seksama.						
18	Saya lebih menyenangi membaca buku yang berhubungan dengan akhlak karena banyak nilai pelajaran yang bisa diterapkan dalam aktivitas perilaku saya sehari-hari.						
19	Ketika ustadz atau ustazah bertanya mengenai nilai-nilai pelajaran apa yang terkandung dalam setiap buku bacaan keislaman yang dibaca, saya bisa menyampaikannya dengan baik dan benar.						
20	Melalui arahan ustadz atau ustazah saya dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam buku-buku keislaman yang dibaca dalam interaksi perilaku saya sehari-hari.						
	<i>Jumlah</i>						
	<i>Persentase</i>						

## Instrument Test Kecerdasan Emosional Santri

### Pondok Pesantren Teknologi Riau

#### A. Petunjuk Pengisian

- a. Jawablah seluruh butir soal secara spontan dan jujur sesuai dengan pengalaman yang anda miliki dalam aktivitas sehari-hari.
- b. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi anda.
- c. Adapun keterangan kecerdasan emosional santri antara lain :

- 1 : Sangat tidak akurat
- 2 : Sedikit tidak akurat
- 3 : Antara akurat ataupun tidak akurat
- 4 : Sedikit akurat
- 5 : Sangat akurat

#### B. Indikator Test

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Selalu berfikir positif dalam menghadapi masalah yang dihadapi.					
2	Memiliki rasa percaya diri yang kuat.					
3	Berhati-hati dalam melakukan suatu perbuatan.					
4	Yakin dalam melakukan suatu perbuatan yang baik.					
5	Tidak mudah terpengaruh dengan hal buruk yang bertentangan dengan hati nurani.					
6	Mengambil suatu keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang.					

7	Sopan santun dalam bertutur kata.					
8	Mengutamakan kejujuran dalam segala aktivitas sehari-hari.					
9	Senang dalam melaksanakan suatu pekerjaan ketika suasana hati tenang.					
10	Semangat dalam menjalankan semua aktivitas baik di sekolah maupun asrama.					
11	Berusaha untuk selalu tepat waktu datang ke sekolah.					
12	Mengutamakan bekerja sendiri terlebih dahulu dalam melaksanakan tugas di sekolah.					
13	Berbagi buku bacaan di sekolah ketika teman tidak memiliki buku.					
14	Senang membantu orang lain					
15	Peduli terhadap perasaan orang lain.					
16	Menundukan pandangan ketika berjalan dihadapan ustadz atau ustazah.					
17	Mengucapkan salam ketika berjumpa orang lain.					
18	Bertutur kata dengan sopan santun kepada orang tua dan guru.					
19	Berusaha untuk selalu tepat waktu dalam pelaksanaan sholat berjamaah.					
20	Dapat bekerjasama dengan sesama santri dalam menjalankan semua kegiatan di pesantren.					
	<i>Jumlah</i>					
	<i>Persentase</i>					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Angket Penelitian Perilaku Santri

### Pondok Pesantren Teknologi Riau

#### A. Petunjuk

Berilah nilai dengan memberikan tanda seru (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1. *Tidak Pernah*
2. *Jarang Sekali*
3. *Kadang-kadang*
4. *Sering*
5. *Selalu*

#### B. Butir Angket

NO	Aspek yang Diamati						Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Saya tepat waktu dalam melaksanakan sholat berjamaah yang dilaksanakan di masjid pesantren.						
2	Saya tepat waktu ketika berangkat ke sekolah.						
3	Saya antusias dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di pesantren.						
4	Saya melaksanakan kegiatan literasi keagamaan yang dilaksanakan secara rutin di sekolah maupun di asrama dengan serius.						
5	Saya terbiasa tersenyum dalam melaksanakan suatu pekerjaan di pesantren.						

6	Saya membantu orang lain dengan ikhlas.						
7	Saya berhati-hati dalam berbicara supaya tidak menyinggung perasaan orang lain.						
8	Saya menjaga kebersihan lingkungan pesantren dengan membuang sampah sesuai dengan tempat yang telah disediakan.						
9	Saya gemar membaca buku-buku keagamaan Islam.						
10	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap nilai-nilai apa yang terdapat dalam sumber buku bacaan.						
11	Saya antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.						
12	Saya senang membuat kreativitas baru untuk mengembangkan potensi saya.						
13	Saya berusaha untuk amanah terhadap peraturan yang berlaku di pesantren.						
14	Saya melaksanakan ujian dan ulangan secara mandiri.						
15	Saya mengutamakan kejujuran ketika berbelanja di koperasi atau kantin pesantren.						
16	Saya meminta izin terlebih dahulu ketika memasuki ruangan.						
17	Saya mengerjakan setiap tugas yang dibagikan guru atau ustadz ustazah dengan baik.						
18	Saya mematuhi segala peraturan di pesantren.						
19	Saya mengakui kesalahan yang saya perbuat dan tidak akan mengulangnya lagi.						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Saya menerima setiap konsekuensi dari setiap kesalahan saya dengan ikhlas.						
	<i>Jumlah</i>						
	<i>Persentase</i>						



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Data Try Out

#### A. Data Try Out Rutinitas Literasi Keagamaan (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL
Responden 1	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	86
Responden 2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	68
Responden 3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	66
Responden 4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	71
Responden 5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	5	3	4	67
Responden 6	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	68
Responden 7	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	76
Responden 8	5	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	5	4	4	68
Responden 9	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	70
Responden 10	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
Responden 11	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	4	45
Responden 12	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	66
Responden 13	5	4	3	3	4	3	3	1	3	4	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	53
Responden 14	5	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	4	1	1	3	4	3	4	53
Responden 15	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	45
Responden 16	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	59
Responden 17	5	5	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	51
Responden 18	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	58
Responden 19	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	27
Responden 20	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	54
Responden 21	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	75
Responden 22	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	2	1	3	5	2	5	4	3	3	5	69
Responden 23	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	65
Responden 24	5	4	3	1	1	5	3	1	1	1	1	3	5	3	2	5	3	5	3	4	59

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 uk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 25	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
Responden 26	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	58
Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	81
Responden 28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	5	3	3	86
Responden 29	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	57
Responden 30	3	2	1	2	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	67
Responden 31	4	5	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	59
Responden 32	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	5	3	3	1	1	1	4	3	1	3	54
Responden 33	2	1	1	5	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	2	1	5	3	1	54
Responden 34	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	65
Responden 35	3	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	81
Responden 36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	56
Responden 37	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	1	2	3	1	2	4	2	2	4	51
Responden 38	3	2	4	4	4	5	2	2	3	2	2	2	1	1	2	5	2	3	3	1	53
Responden 39	3	3	2	1	4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	5	3	4	56
Responden 40	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	50
Responden 41	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	80
Responden 42	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	52
Responden 43	4	5	1	2	3	3	2	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	5	3	4	64
Responden 44	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	67
Responden 45	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
Responden 46	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	3	3	5	2	1	4	5	4	4	67
Responden 47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	76
Responden 48	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74
Responden 49	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	62
Responden 50	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	79



**B. Data Try Out Kecerdasan Emosional (X2)**

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	TOTAL
Responden 1	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	91
Responden 2	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	87
Responden 3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	93
Responden 4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	79
Responden 5	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	87
Responden 6	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	87
Responden 7	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	87
Responden 8	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Responden 9	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	89
Responden 10	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	92
Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	96
Responden 13	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	88
Responden 14	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Responden 15	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	77
Responden 16	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	94
Responden 17	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	68
Responden 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	94
Responden 19	2	2	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	79
Responden 20	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	82
Responden 21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Responden 22	4	4	5	5	2	4	4	3	5	3	4	2	4	5	5	5	4	5	4	4	81
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 24	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	90
Responden 25	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
Responden 26	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	90

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 ngikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 27	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	91
Responden 28	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	92
Responden 29	4	4	3	4	2	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	82
Responden 30	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	86
Responden 31	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	91
Responden 32	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	2	5	5	3	5	3	5	5	5	4	80
Responden 33	3	4	3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	80
Responden 34	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	93
Responden 35	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	94
Responden 36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	2	3	3	4	5	5	4	4	4	69
Responden 37	5	2	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	87
Responden 38	4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	73
Responden 39	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Responden 40	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
Responden 41	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96
Responden 42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	79
Responden 43	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	86
Responden 44	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	86
Responden 45	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
Responden 46	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Responden 47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
Responden 48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 49	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	2	4	4	3	3	4	5	4	4	4	75
Responden 50	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	83

C. Data Try Out Perilaku Santri (Y)

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	TOTAL
Responden 1	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	84
Responden 2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	89
Responden 3	5	5	3	3	3	5	4	3	2	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	77
Responden 4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	85
Responden 5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	92
Responden 6	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	85
Responden 7	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	90
Responden 8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	95
Responden 9	3	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	80
Responden 10	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	77
Responden 11	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Responden 12	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	86
Responden 13	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	87
Responden 14	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	87
Responden 15	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	76
Responden 16	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
Responden 17	3	4	2	2	3	4	3	5	3	2	3	2	3	3	5	4	3	4	3	3	64
Responden 18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Responden 19	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	70
Responden 20	3	2	3	2	5	3	3	5	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	74
Responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
Responden 22	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	5	5	4	4	3	5	74
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 24	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	84
Responden 25	4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
Responden 26	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	91

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 uk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 gikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 27	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	87
Responden 28	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	94
Responden 29	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	82
Responden 30	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	90
Responden 31	4	5	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	75
Responden 32	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	89
Responden 33	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	76
Responden 34	4	4	2	3	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	83
Responden 35	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	92
Responden 36	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	74
Responden 37	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	74
Responden 38	3	4	3	2	2	3	4	5	3	5	4	4	3	2	3	4	2	3	1	3	63
Responden 39	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
Responden 40	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	92
Responden 41	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
Responden 42	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	69
Responden 43	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	81
Responden 44	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	88
Responden 45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	87
Responden 46	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	88
Responden 47	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
Responden 48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
Responden 49	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	73
Responden 50	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	79

Data Ordinal Sebelum di Transformasikan ke data Interval

A. Rutinitas Literasi Keagamaan (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL
Responden 1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
Responden 2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	53
Responden 3	4	3	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	56
Responden 4	5	4	2	2	3	3	3	2	2	4	5	2	1	2	3	2	2	3	2	3	55
Responden 5	4	4	4	5	4	4	1	5	4	2	2	4	5	4	3	1	5	2	3	4	70
Responden 6	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	86
Responden 7	4	4	4	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	41
Responden 8	4	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	1	4	1	2	1	2	2	2	41
Responden 9	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	60
Responden 10	5	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	59
Responden 11	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	61
Responden 12	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	93
Responden 13	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	86
Responden 14	5	4	3	3	4	5	3	2	4	5	3	1	1	5	3	3	4	3	5	3	69
Responden 15	5	5	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	5	4	3	2	3	4	3	5	67
Responden 16	4	5	3	3	2	5	2	3	2	5	2	2	1	5	4	5	4	3	4	4	68
Responden 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 18	4	5	3	2	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	4	2	5	4	3	5	71
Responden 19	4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	2	3	4	5	4	3	2	4	3	4	74
Responden 20	5	5	3	3	3	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	74
Responden 21	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5	78
Responden 22	5	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	54
Responden 23	5	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	1	1	2	1	4	3	3	3	55
Responden 24	4	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	5	3	4	4	5	72
Responden 25	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	84
Responden 26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	83
Responden 27	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3	3	2	4	2	3	59

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 28	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	83
Responden 29	4	3	2	1	4	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	53
Responden 30	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	83
Responden 31	5	4	2	2	3	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	4	59
Responden 32	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	66
Responden 33	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	52
Responden 34	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	93
Responden 35	4	5	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
Responden 36	3	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51
Responden 37	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	56
Responden 38	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	49
Responden 39	5	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	85
Responden 40	3	4	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	3	3	4	42
Responden 41	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	55
Responden 42	4	3	3	1	4	3	3	2	2	3	1	5	4	3	3	3	5	3	5	5	65
Responden 43	4	5	3	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	82
Responden 44	4	3	2	3	3	3	2	1	5	4	3	1	1	3	3	2	4	5	2	3	57
Responden 45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	4	68
Responden 46	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	56
Responden 47	4	3	3	2	5	3	3	3	5	5	3	3	1	1	2	1	3	1	2	5	58
Responden 48	4	2	2	1	4	3	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	5	3	3	1	44
Responden 49	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	67
Responden 50	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	1	2	1	1	1	4	4	1	1	58
Responden 51	5	4	3	3	3	4	4	2	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
Responden 52	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	93
Responden 53	4	3	2	2	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	65
Responden 54	5	2	5	3	4	4	2	1	4	5	2	1	1	4	4	2	5	3	4	5	66
Responden 55	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	55
Responden 56	3	2	3	2	1	3	5	1	1	5	2	2	1	1	3	5	5	5	3	3	56
Responden 57	4	3	4	3	5	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	5	3	4	67
Responden 58	4	5	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	4	58
Responden 59	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	78
Responden 60	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	78

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 61	5	3	2	2	5	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	57
Responden 62	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	82
Responden 63	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	76
Responden 64	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	2	3	3	5	69
Responden 65	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	93
Responden 66	5	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	5	2	4	5	5	4	5	69
Responden 67	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	85
Responden 68	4	2	1	1	3	3	2	1	3	5	4	2	1	1	2	2	2	4	5	3	51
Responden 69	4	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	4	1	1	2	3	4	3	3	48
Responden 70	4	3	4	3	5	5	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	5	3	5	3	66
Responden 71	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	84
Responden 72	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	95
Responden 73	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	94
Responden 74	4	4	1	3	3	3	1	1	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	53
Responden 75	3	2	1	2	5	3	2	1	3	4	2	5	3	1	2	2	4	3	2	2	52
Responden 76	3	4	2	5	4	3	2	1	1	2	3	5	3	4	3	1	2	3	4	2	57
Responden 77	5	4	3	3	3	5	3	3	2	3	2	1	1	4	3	2	2	2	1	2	54
Responden 78	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	71
Responden 79	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	57
Responden 80	4	5	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	2	2	3	3	4	61
Responden 81	3	3	1	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	4	3	1	1	1	1	5	41
Responden 82	4	5	3	2	3	5	2	1	5	5	5	3	5	4	2	5	5	2	2	3	71
Responden 83	4	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	51
Responden 84	5	3	5	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	69
Responden 85	4	3	2	1	2	5	3	1	4	2	1	3	1	4	3	1	4	3	3	4	54
Responden 86	5	4	5	3	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	80
Responden 87	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	1	1	3	3	1	1	52
Responden 88	3	2	2	4	1	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	47
Responden 89	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	75
Responden 90	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	50
Responden 91	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69
Responden 92	5	5	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	75
Responden 93	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	75

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 94	5	3	2	3	5	5	2	1	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	5	60
Responden 95	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	66
Responden 96	4	5	4	3	3	5	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	65
Responden 97	4	2	1	2	3	2	2	2	4	5	4	1	3	3	4	2	5	4	4	3	60
Responden 98	3	4	2	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	80
Responden 99	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	5	2	4	3	79
Responden 100	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
Responden 101	4	2	2	1	4	3	2	1	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	51
Responden 102	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	73
Responden 103	5	5	3	3	3	4	4	2	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	79
Responden 104	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	49
Responden 105	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	92
Responden 106	5	5	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	1	1	2	1	3	4	3	3	55
Responden 107	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	57
Responden 108	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	5	4	2	1	5	5	5	4	66
Responden 109	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	55
Responden 110	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	69
Responden 111	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	67
Responden 112	5	4	2	2	4	5	4	3	4	4	5	5	1	1	5	5	4	5	1	4	73
Responden 113	4	5	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
Responden 114	4	3	3	3	3	4	2	3	1	1	2	2	2	2	4	3	3	1	1	2	49
Responden 115	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	5	3	2	2	3	4	5	67
Responden 116	5	4	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	41
Responden 117	5	2	2	1	3	5	3	1	4	2	1	3	1	4	3	1	4	3	3	4	55
Responden 118	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	5	4	2	1	5	5	5	4	66
Responden 119	4	3	4	2	5	3	4	1	4	5	4	5	5	1	3	1	4	5	3	5	71
Responden 120	4	3	2	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	3	5	79
Responden 121	3	5	2	1	1	3	2	1	5	5	5	1	1	4	3	1	1	3	3	2	52
Responden 122	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	90
Responden 123	4	2	5	3	4	4	1	1	4	5	5	3	1	5	1	5	4	5	5	4	71
Responden 124	5	4	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	4	53
Responden 125	5	5	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	62
Responden 126	5	4	3	3	3	5	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	71

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responden 127	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	49
Responden 128	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	4	2	2	2	2	3	3	4	56
Responden 129	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	88

**B. Kecerdasan Emosional (X2)**

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	TOTAL
Responden 1	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	3	3	84
Responden 2	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	4	74
Responden 3	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	79
Responden 4	5	4	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	79
Responden 5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	97
Responden 7	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	1	1	3	51
Responden 8	3	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	61
Responden 9	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	5	5	5	5	4	83
Responden 10	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	5	5	5	5	4	83
Responden 11	4	5	5	4	1	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	5	4	84
Responden 12	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Responden 13	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Responden 14	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	90
Responden 15	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	88
Responden 16	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	89
Responden 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 18	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	91
Responden 19	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	93
Responden 20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	93
Responden 21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	94
Responden 22	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	76
Responden 23	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	77
Responden 24	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	92

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 uk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 gikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	96
Responden 26	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
Responden 27	3	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	5	5	83
Responden 28	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
Responden 29	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	75
Responden 30	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	96
Responden 31	3	3	4	5	4	4	5	3	5	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	83
Responden 32	3	5	5	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	87
Responden 33	3	4	3	5	3	3	2	3	5	3	3	2	5	4	4	5	4	4	3	4	4	72
Responden 34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	98
Responden 35	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	86
Responden 36	3	5	3	5	3	3	5	3	2	2	3	5	4	5	2	5	2	3	4	3	4	70
Responden 37	3	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	3	2	4	5	5	5	5	3	4	4	80
Responden 38	4	2	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	68
Responden 39	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	97
Responden 40	3	4	3	3	3	3	3	2	5	5	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	62
Responden 41	3	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	5	4	5	5	4	79
Responden 42	4	5	5	5	4	2	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	86
Responden 43	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	96
Responden 44	4	5	3	5	5	3	4	2	5	4	3	5	5	3	4	5	2	4	5	5	5	81
Responden 45	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	89
Responden 46	4	4	3	4	5	5	1	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	2	5	5	80
Responden 47	4	3	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	2	5	5	3	83
Responden 48	3	4	2	3	4	4	2	3	5	4	2	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	63
Responden 49	4	4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	89
Responden 50	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	83
Responden 51	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	5	5	92
Responden 52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
Responden 53	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	86
Responden 54	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	87
Responden 55	2	3	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	2	2	4	5	5	5	77
Responden 56	2	5	2	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	80
Responden 57	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	88

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 58	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	1	2	5	4	5	3	5	5	5	83
Responden 59	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	94
Responden 60	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
Responden 61	2	2	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	82
Responden 62	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	96
Responden 63	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
Responden 64	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	90
Responden 65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	99
Responden 66	4	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	90
Responden 67	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	97
Responden 68	3	4	4	4	4	3	3	2	5	3	5	5	3	3	2	2	3	3	5	5	71
Responden 69	3	5	3	5	3	3	2	2	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	66
Responden 70	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	87
Responden 71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	97
Responden 72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 74	4	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	74
Responden 75	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	72
Responden 76	3	3	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	82
Responden 77	4	5	3	3	2	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	77
Responden 78	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	92
Responden 79	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	83
Responden 80	3	3	4	4	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	84
Responden 81	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	36
Responden 82	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	92
Responden 83	3	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	2	5	4	4	5	3	5	3	3	72
Responden 84	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	90
Responden 85	5	5	2	4	3	3	4	3	2	5	5	5	4	3	5	5	2	5	5	2	77
Responden 86	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
Responden 87	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	74
Responden 88	3	2	3	5	2	3	3	2	5	3	5	3	4	3	3	4	5	3	3	2	66
Responden 89	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	94
Responden 90	4	5	3	5	4	2	5	3	3	1	4	5	1	5	1	3	5	5	1	5	70

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 91	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	90	
Responden 92	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	94
Responden 93	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	94
Responden 94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	84	
Responden 95	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	87	
Responden 96	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	87	
Responden 97	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	84	
Responden 98	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96	
Responden 99	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	95	
Responden 100	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	93	
Responden 101	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	72	
Responden 102	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	93	
Responden 103	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
Responden 104	4	1	5	3	2	3	3	3	2	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	67	
Responden 105	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
Responden 106	5	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	5	2	5	5	3	4	3	5	5	78	
Responden 107	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
Responden 108	3	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	88	
Responden 109	5	5	2	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	5	4	79	
Responden 110	2	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	90	
Responden 111	4	5	4	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89	
Responden 112	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	93	
Responden 113	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	86	
Responden 114	3	3	4	5	3	3	3	3	4	2	4	3	5	3	3	4	2	4	4	3	68	
Responden 115	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	89	
Responden 116	4	5	4	4	5	3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	3	4	3	2	2	55	
Responden 117	2	3	2	3	4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	79	
Responden 118	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	88	
Responden 119	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	92	
Responden 120	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	95	
Responden 121	3	1	2	5	5	5	4	3	5	3	4	5	1	5	4	5	1	3	5	5	74	
Responden 122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	98	
Responden 123	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	2	5	5	5	91	

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Perilaku Santri (Y)

Responden 124	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
Responden 125	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	86
Responden 126	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	92
Responden 127	4	5	1	5	3	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	70
Responden 128	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	1	5	4	4	5	3	5	5	4	80
Responden 129	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	TOTAL
Responden 1	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	86
Responden 2	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	75
Responden 3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69
Responden 4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	80
Responden 5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	87
Responden 6	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	89
Responden 7	4	4	3	2	4	3	2	3	2	5	4	2	3	4	3	5	5	4	3	3	68
Responden 8	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	73
Responden 9	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	5	4	5	3	4	3	77
Responden 10	5	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	76
Responden 11	4	4	3	2	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	77
Responden 12	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Responden 13	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Responden 14	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	85
Responden 15	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	2	5	4	3	3	3	5	4	4	79
Responden 16	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	84
Responden 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
Responden 18	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	89
Responden 19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	93
Responden 20	5	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	83
Responden 21	5	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	83

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 22	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	2	5	3	5	5	5	4	3	5	85
Responden 23	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	5	5	3	4	3	76
Responden 24	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	87
Responden 25	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	92
Responden 26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Responden 27	5	4	4	3	5	3	2	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	78
Responden 28	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	88
Responden 29	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	2	71
Responden 30	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	86
Responden 31	5	3	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	77
Responden 32	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	91
Responden 33	5	5	4	3	5	3	2	2	2	4	2	5	3	5	5	4	4	4	4	4	75
Responden 34	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
Responden 35	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	77
Responden 36	5	5	2	3	1	5	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	2	3	3	76
Responden 37	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	67
Responden 38	5	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	5	5	2	3	2	3	5	71
Responden 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
Responden 40	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	79
Responden 41	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	79
Responden 42	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	4	3	5	5	5	84
Responden 43	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	94
Responden 44	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3	2	4	83
Responden 45	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	84
Responden 46	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	3	5	5	86
Responden 47	5	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	89
Responden 48	4	4	3	2	3	5	4	3	3	2	3	4	4	2	4	5	4	4	5	4	72
Responden 49	3	4	4	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	82
Responden 50	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	86
Responden 51	5	5	5	4	2	3	2	2	4	4	3	5	5	2	5	5	3	2	2	5	73
Responden 52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98
Responden 53	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	83
Responden 54	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	85

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 55	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	2	5	4	4	3	3	4	71
Responden 56	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	5	4	3	3	3	5	69
Responden 57	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	87
Responden 58	5	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	1	68
Responden 59	5	5	3	3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 60	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	84
Responden 61	5	5	3	3	2	3	5	5	3	3	2	2	3	4	5	5	3	2	3	5	71
Responden 62	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	92
Responden 63	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	88
Responden 64	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94
Responden 65	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
Responden 66	4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	81
Responden 67	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	91
Responden 68	5	5	4	4	4	4	3	3	2	2	3	5	4	3	4	5	4	5	5	5	79
Responden 69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	67
Responden 70	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	73
Responden 71	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Responden 72	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
Responden 73	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93
Responden 74	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	69
Responden 75	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
Responden 76	4	5	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	5	5	5	4	2	3	3	69
Responden 77	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	5	3	4	4	4	3	4	73
Responden 78	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	91
Responden 79	5	5	4	4	3	5	4	3	3	3	2	2	4	3	5	5	3	3	3	4	73
Responden 80	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	4	4	79
Responden 81	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	72
Responden 82	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	93
Responden 83	3	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	81
Responden 84	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	93
Responden 85	5	5	2	2	1	2	2	2	3	2	5	3	2	1	5	5	3	4	3	5	62
Responden 86	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	82
Responden 87	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	85

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 88	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	5	3	3	2	3	3	60
Responden 89	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	87
Responden 90	4	5	5	3	5	1	2	5	4	3	2	4	2	3	4	5	5	5	5	1	73
Responden 91	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	86
Responden 92	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Responden 93	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85
Responden 94	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	83
Responden 95	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
Responden 96	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	87
Responden 97	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	90
Responden 98	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	95
Responden 99	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	91
Responden 100	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	88
Responden 101	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	91
Responden 102	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	95
Responden 103	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	83
Responden 104	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	5	5	5	4	3	5	3	5	5	85
Responden 105	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	77
Responden 106	5	4	3	3	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	88
Responden 107	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	79
Responden 108	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	94
Responden 109	4	4	5	4	4	5	4	3	3	2	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	79
Responden 110	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
Responden 111	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	86
Responden 112	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	93
Responden 113	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	91
Responden 114	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	70
Responden 115	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	92
Responden 116	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	74
Responden 117	5	5	3	3	3	5	4	3	3	2	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	80
Responden 118	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
Responden 119	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	89
Responden 120	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	94

9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 121	4	4	3	5	5	5	4	1	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	81
Responden 122	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	83
Responden 123	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	88
Responden 124	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	68
Responden 125	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	86
Responden 126	5	5	3	4	3	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	84
Responden 127	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	71
Responden 128	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	1	5	5	5	5	3	5	5	5	85
Responden 129	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96

Data Transformasi Interval

A. Rutinitas Literasi Keagamaan (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL
Responden 1	3.696	2.031	3.028	3.010	2.871	2.253	3.022	2.638	2.668	2.972	2.993	2.652	2.395	2.527	2.771	2.536	2.844	2.892	2.716	2.649	55.17
Responden 2	1.000	2.031	4.013	3.010	1.939	1.000	3.022	1.939	1.912	2.972	2.993	2.652	1.816	2.527	2.771	1.912	2.844	2.892	1.813	1.830	46.89
Responden 3	2.327	2.031	3.028	1.981	3.779	2.253	3.022	1.000	1.000	2.972	2.993	2.652	2.395	2.527	2.771	1.912	2.844	2.892	1.813	3.531	49.72
Responden 4	3.696	2.892	2.023	1.981	2.871	2.253	3.022	1.939	1.912	3.816	4.657	1.925	1.000	1.823	2.771	1.912	1.998	2.892	1.813	2.649	49.84
Responden 5	2.327	2.892	4.013	4.760	3.779	3.191	1.000	4.233	3.437	2.012	2.109	3.303	3.835	3.418	2.771	1.000	4.531	1.951	2.716	3.531	60.81
Responden 6	2.327	3.956	3.028	3.010	3.779	4.177	3.964	3.368	4.434	4.808	3.739	4.103	3.000	3.418	4.662	3.148	3.578	3.753	4.566	4.609	75.42
Responden 7	2.327	2.892	4.013	1.981	1.000	2.253	1.000	1.000	1.912	2.972	1.000	1.000	1.000	1.823	1.000	1.000	1.998	1.951	1.813	2.649	36.58
Responden 8	2.327	2.031	2.023	1.981	1.939	1.000	1.000	1.000	2.668	2.972	2.109	1.000	1.000	3.418	1.000	1.912	1.000	1.951	1.813	1.830	35.98
Responden 9	2.327	2.031	3.028	3.010	1.939	2.253	2.066	1.939	2.668	3.816	2.993	3.303	2.395	2.527	2.771	1.912	2.844	3.753	2.716	2.649	52.94
Responden 10	3.696	2.031	3.028	1.981	3.779	2.253	3.022	2.638	1.912	2.012	2.109	1.925	2.395	3.418	2.771	1.912	2.844	3.753	2.716	2.649	52.85
Responden 11	1.000	2.031	2.023	1.981	1.939	2.253	3.022	3.368	2.668	2.012	2.993	2.652	2.395	2.527	4.662	4.009	2.844	2.892	2.716	2.649	52.64
Responden 12	3.696	3.956	4.013	3.981	3.779	4.177	5.012	3.368	4.434	4.808	4.657	4.103	3.835	3.418	3.681	4.009	4.531	4.739	3.617	4.609	82.42
Responden 13	3.696	3.956	4.013	3.981	4.792	4.177	3.964	2.638	3.437	2.972	3.739	4.103	3.835	4.555	3.681	3.148	4.531	4.739	2.716	3.531	76.21
Responden 14	3.696	2.892	3.028	3.010	3.779	4.177	3.022	1.939	3.437	4.808	2.993	1.000	1.000	4.555	2.771	2.536	3.578	2.892	4.566	2.649	62.33
Responden 15	3.696	3.956	3.028	3.010	2.871	1.000	3.022	1.000	2.668	2.972	3.739	2.652	3.835	3.418	2.771	1.912	2.844	3.753	2.716	4.609	59.47
Responden 16	2.327	3.956	3.028	3.010	1.939	4.177	2.066	2.638	1.912	4.808	2.109	1.925	1.000	4.555	3.681	4.009	3.578	2.892	3.617	3.531	60.76

Responden 17	3.696	3.956	4.999	4.760	4.792	4.177	5.012	4.233	4.434	4.808	4.657	4.103	3.835	4.555	4.662	4.009	4.531	4.739	4.566	4.609	89.13
Responden 18	2.327	3.956	3.028	1.981	2.871	2.253	2.066	2.638	3.437	4.808	2.993	3.303	2.395	3.418	3.681	1.912	4.531	3.753	2.716	4.609	62.68
Responden 19	2.327	2.892	4.999	3.010	3.779	2.253	3.022	3.368	4.434	4.808	2.109	2.652	3.000	4.555	3.681	2.536	1.998	3.753	2.716	3.531	65.42
Responden 20	3.696	3.956	3.028	3.010	2.871	4.177	3.964	3.368	2.668	3.816	4.657	2.652	3.000	3.418	2.771	2.536	2.844	2.892	3.617	2.649	65.59
Responden 21	3.696	2.892	3.028	3.010	3.779	3.191	3.964	2.638	3.437	3.816	2.993	2.652	3.835	3.418	3.681	2.536	2.844	4.739	4.566	4.609	69.32
Responden 22	3.696	2.892	3.028	3.010	1.939	2.253	3.022	2.638	2.668	2.972	2.109	2.652	1.816	1.823	2.771	1.912	1.000	2.892	1.813	1.830	48.74
Responden 23	3.696	2.892	2.023	3.010	2.871	2.253	3.022	1.939	3.437	3.816	2.109	1.925	1.000	1.000	1.897	1.000	3.578	2.892	2.716	2.649	49.72
Responden 24	2.327	3.956	3.028	1.981	2.871	3.191	3.022	2.638	3.437	2.972	2.993	1.925	3.000	3.418	3.681	4.009	2.844	3.753	3.617	4.609	63.27
Responden 25	3.696	3.956	4.013	3.981	2.871	3.191	3.964	3.368	4.434	3.816	3.739	3.303	3.000	3.418	3.681	4.009	3.578	3.753	3.617	4.609	74.00
Responden 26	2.327	2.892	4.013	3.981	3.779	4.177	3.964	3.368	3.437	3.816	3.739	3.303	3.835	3.418	4.662	3.148	3.578	3.753	3.617	3.531	72.34
Responden 27	2.327	2.892	3.028	1.981	2.871	1.000	3.022	3.368	3.437	3.816	2.109	1.000	3.000	1.823	2.771	2.536	1.998	3.753	1.813	2.649	51.19
Responden 28	3.696	2.031	4.013	3.010	2.871	3.191	3.964	3.368	4.434	4.808	4.657	3.303	3.835	3.418	3.681	3.148	4.531	3.753	3.617	3.531	72.86
Responden 29	2.327	2.031	2.023	1.000	3.779	2.253	2.066	1.000	2.668	2.972	2.993	1.925	1.000	1.823	2.771	3.148	2.844	2.892	2.716	2.649	46.88
Responden 30	2.327	3.956	4.013	3.981	4.792	3.191	3.964	4.233	2.668	3.816	3.739	4.103	3.000	3.418	3.681	2.536	4.531	3.753	2.716	4.609	73.03
Responden 31	3.696	2.892	2.023	1.981	2.871	3.191	2.066	2.638	1.000	2.972	2.109	2.652	2.395	3.418	2.771	1.000	2.844	2.892	3.617	3.531	52.56
Responden 32	2.327	2.892	3.028	3.010	3.779	2.253	3.022	1.939	2.668	3.816	2.993	2.652	2.395	1.823	2.771	3.148	3.578	3.753	2.716	3.531	58.09
Responden 33	1.000	2.031	3.028	3.010	3.779	3.191	3.022	1.000	1.912	2.972	2.993	1.000	1.000	2.527	1.897	1.912	2.844	1.951	2.716	2.649	46.44
Responden 34	3.696	2.892	4.013	3.981	4.792	4.177	5.012	4.233	4.434	4.808	4.657	4.103	3.835	3.418	4.662	3.148	4.531	4.739	3.617	3.531	82.28
Responden 35	2.327	3.956	4.013	3.010	3.779	3.191	3.964	2.638	1.912	2.012	2.993	2.652	2.395	2.527	2.771	2.536	2.844	2.892	2.716	2.649	57.78
Responden 36	1.000	1.000	2.023	1.981	4.792	4.177	3.964	1.939	1.912	2.012	2.109	1.925	1.816	1.823	1.897	1.912	1.998	1.951	2.716	2.649	45.60
Responden 37	2.327	2.031	2.023	1.000	1.939	2.253	3.022	2.638	2.668	2.972	2.993	1.925	3.000	1.823	2.771	2.536	1.998	2.892	2.716	3.531	49.06
Responden 38	2.327	2.892	3.028	3.010	1.939	2.253	2.066	1.000	1.912	2.972	2.109	1.000	1.000	1.823	1.897	1.912	2.844	2.892	2.716	2.649	44.24
Responden 39	3.696	2.892	3.028	3.010	4.792	3.191	3.022	3.368	4.434	3.816	4.657	3.303	3.000	4.555	3.681	3.148	4.531	4.739	3.617	4.609	75.09
Responden 40	1.000	2.892	2.023	1.000	1.939	2.253	2.066	1.000	1.000	1.000	2.109	1.000	1.816	1.823	1.000	1.000	2.844	2.892	2.716	3.531	36.91
Responden 41	2.327	2.031	3.028	1.981	1.939	2.253	3.022	1.939	2.668	2.972	2.109	1.925	2.395	2.527	1.897	1.912	2.844	3.753	2.716	2.649	48.89
Responden 42	2.327	2.031	3.028	1.000	3.779	2.253	3.022	1.939	1.912	2.972	1.000	4.103	3.000	2.527	2.771	2.536	4.531	2.892	4.566	4.609	56.80
Responden 43	2.327	3.956	3.028	4.760	4.792	3.191	3.964	1.939	3.437	3.816	4.657	4.103	3.835	3.418	3.681	3.148	3.578	2.892	3.617	3.531	71.67
Responden 44	2.327	2.031	2.023	3.010	2.871	2.253	2.066	1.000	4.434	3.816	2.993	1.000	1.000	2.527	2.771	1.912	3.578	4.739	1.813	2.649	50.81
Responden 45	2.327	2.031	3.028	3.010	2.871	2.253	3.022	2.638	2.668	3.816	3.739	2.652	2.395	2.527	2.771	2.536	4.531	4.739	2.716	3.531	59.80
Responden 46	1.000	1.000	3.028	3.010	1.939	2.253	3.964	1.000	2.668	3.816	2.993	3.303	2.395	2.527	2.771	1.000	2.844	2.892	3.617	1.000	49.02
Responden 47	2.327	2.031	3.028	1.981	4.792	2.253	3.022	2.638	4.434	4.808	2.993	2.652	1.000	1.000	1.897	1.000	2.844	1.000	1.813	4.609	52.12
Responden 48	2.327	1.000	2.023	1.000	3.779	2.253	3.022	1.000	1.912	2.012	1.000	1.000	1.000	2.527	1.000	1.000	4.531	2.892	2.716	1.000	38.99
Responden 49	2.327	2.892	3.028	3.981	3.779	2.253	3.022	1.939	2.668	3.816	2.993	2.652	2.395	1.823	2.771	3.148	3.578	3.753	2.716	3.531	59.06



Responden 83	2.327	2.031	1.000	1.981	2.871	2.253	3.022	1.000	2.668	2.972	2.993	1.925	1.000	1.823	1.000	3.148	2.844	2.892	2.716	2.649	45.11
Responden 84	3.696	2.031	4.999	3.010	2.871	3.191	3.022	1.939	3.437	2.972	3.739	3.303	2.395	2.527	2.771	1.912	3.578	2.892	3.617	3.531	61.43
Responden 85	2.327	2.031	2.023	1.000	1.939	4.177	3.022	1.000	3.437	2.012	1.000	2.652	1.000	3.418	2.771	1.000	3.578	2.892	2.716	3.531	47.53
Responden 86	3.696	2.892	4.999	3.010	3.779	3.191	3.022	1.939	3.437	4.808	3.739	2.652	3.000	3.418	4.662	4.009	4.531	3.753	2.716	3.531	70.78
Responden 87	2.327	2.892	3.028	1.981	2.871	2.253	3.022	2.638	3.437	3.816	2.993	1.925	1.000	2.527	1.000	1.000	2.844	2.892	1.000	1.000	46.45
Responden 88	1.000	1.000	2.023	3.981	1.000	2.253	3.022	1.939	1.000	2.972	2.109	1.000	1.816	2.527	1.897	1.912	2.844	2.892	1.813	2.649	41.65
Responden 89	3.696	2.892	3.028	3.010	2.871	3.191	3.022	3.368	3.437	3.816	2.993	2.652	2.395	3.418	2.771	2.536	3.578	4.739	4.566	4.609	66.59
Responden 90	1.000	2.031	2.023	1.981	2.871	2.253	2.066	1.000	1.912	2.972	2.993	1.925	2.395	1.823	1.897	1.912	1.998	2.892	2.716	3.531	44.19
Responden 91	2.327	2.031	3.028	3.010	3.779	3.191	3.964	2.638	3.437	3.816	3.739	2.652	2.395	3.418	2.771	2.536	2.844	3.753	2.716	2.649	60.70
Responden 92	3.696	3.956	3.028	3.010	3.779	4.177	3.022	2.638	3.437	2.972	3.739	2.652	3.000	3.418	3.681	2.536	3.578	3.753	2.716	3.531	66.32
Responden 93	2.327	3.956	4.013	3.010	2.871	3.191	3.964	2.638	2.668	3.816	3.739	2.652	3.000	2.527	3.681	2.536	3.578	4.739	3.617	3.531	66.05
Responden 94	3.696	2.031	2.023	3.010	4.792	4.177	2.066	1.000	1.912	2.972	2.993	2.652	1.816	2.527	2.771	1.000	2.844	2.892	2.716	4.609	54.50
Responden 95	2.327	2.892	3.028	3.010	2.871	2.253	3.022	2.638	2.668	3.816	2.993	2.652	3.000	2.527	2.771	2.536	3.578	3.753	2.716	2.649	57.70
Responden 96	2.327	3.956	4.013	3.010	2.871	4.177	3.022	3.368	2.668	3.816	2.993	1.925	2.395	2.527	2.771	1.912	2.844	1.951	2.716	2.649	57.91
Responden 97	2.327	1.000	1.000	1.981	2.871	1.000	2.066	1.939	3.437	4.808	3.739	1.000	2.395	2.527	3.681	1.912	4.531	3.753	3.617	2.649	52.23
Responden 98	1.000	2.892	2.023	3.010	3.779	3.191	3.964	2.638	4.434	3.816	4.657	4.103	3.000	3.418	3.681	3.148	3.578	4.739	4.566	3.531	69.17
Responden 99	3.696	2.892	3.028	3.010	4.792	4.177	5.012	3.368	3.437	4.808	3.739	3.303	3.835	2.527	2.771	2.536	4.531	1.951	3.617	2.649	69.68
Responden 100	2.327	2.031	3.028	3.010	3.779	3.191	3.964	2.638	2.668	3.816	2.993	3.303	3.000	3.418	3.681	3.148	3.578	3.753	3.617	3.531	64.47
Responden 101	2.327	1.000	2.023	1.000	3.779	2.253	2.066	1.000	1.912	2.972	2.109	1.925	1.816	3.418	1.897	3.148	2.844	1.951	2.716	2.649	44.81
Responden 102	3.696	3.956	3.028	3.010	3.779	2.253	3.022	2.638	2.668	2.972	2.993	3.303	2.395	3.418	3.681	4.009	3.578	2.892	3.617	3.531	64.44
Responden 103	3.696	3.956	3.028	3.010	2.871	3.191	3.964	1.939	2.668	4.808	3.739	2.652	3.000	4.555	3.681	4.009	3.578	4.739	3.617	3.531	70.23
Responden 104	2.327	1.000	4.013	1.981	2.871	2.253	3.022	1.939	1.912	2.012	2.109	1.925	1.816	2.527	1.897	1.912	2.844	1.951	1.813	1.830	43.95
Responden 105	3.696	3.956	4.013	3.010	2.871	3.191	3.964	4.233	4.434	4.808	4.657	4.103	3.835	3.418	4.662	4.009	4.531	4.739	4.566	4.609	81.30
Responden 106	3.696	3.956	3.028	3.010	2.871	1.000	2.066	1.000	2.668	2.972	2.993	3.303	1.000	1.000	1.897	1.000	2.844	3.753	2.716	2.649	49.42
Responden 107	1.000	2.892	4.013	3.010	3.779	1.000	2.066	1.939	3.437	3.816	2.993	1.925	1.816	1.823	1.897	1.000	3.578	2.892	2.716	2.649	50.24
Responden 108	2.327	2.892	3.028	3.010	2.871	2.253	2.066	1.939	3.437	2.972	2.109	1.925	3.835	3.418	1.897	1.000	4.531	4.739	4.566	3.531	58.35
Responden 109	2.327	2.031	3.028	1.981	1.939	3.191	2.066	1.939	1.912	2.012	2.993	2.652	1.816	2.527	1.897	2.536	2.844	3.753	2.716	2.649	48.81
Responden 110	2.327	2.031	3.028	3.010	2.871	3.191	3.964	2.638	3.437	3.816	2.993	2.652	1.816	3.418	3.681	2.536	3.578	3.753	2.716	3.531	60.99
Responden 111	2.327	2.892	3.028	3.981	3.779	3.191	3.022	2.638	2.668	2.012	2.993	1.925	2.395	2.527	2.771	2.536	3.578	3.753	3.617	3.531	59.16
Responden 112	3.696	2.892	2.023	1.981	3.779	4.177	3.964	2.638	3.437	3.816	4.657	4.103	1.000	1.000	4.662	4.009	3.578	4.739	1.000	3.531	64.68
Responden 113	2.327	3.956	3.028	3.010	2.871	3.191	3.022	1.939	2.668	2.972	3.739	2.652	2.395	2.527	2.771	2.536	1.998	2.892	2.716	2.649	55.86
Responden 114	2.327	2.031	3.028	3.010	2.871	3.191	2.066	2.638	1.000	1.000	2.109	1.925	1.816	1.823	3.681	2.536	2.844	1.000	1.000	1.830	43.73
Responden 115	2.327	3.956	3.028	3.010	2.871	3.191	3.022	2.638	2.668	2.972	3.739	1.925	2.395	4.555	2.771	1.912	1.998	2.892	3.617	4.609	60.10

9-Undang  
 dian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 k kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 gikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 116	3.696	2.892	3.028	1.981	1.939	2.253	2.066	1.000	1.912	2.012	2.109	1.000	1.000	1.823	1.000	1.000	1.998	1.951	1.000	1.830	37.49
Responden 117	3.696	1.000	2.023	1.000	2.871	4.177	3.022	1.000	3.437	2.012	1.000	2.652	1.000	3.418	2.771	1.000	3.578	2.892	2.716	3.531	48.80
Responden 118	2.327	2.892	3.028	3.010	2.871	2.253	2.066	1.939	3.437	2.972	2.109	1.925	3.835	3.418	1.897	1.000	4.531	4.739	4.566	3.531	58.35
Responden 119	2.327	2.031	4.013	1.981	4.792	2.253	3.964	1.000	3.437	4.808	3.739	4.103	3.835	1.000	2.771	1.000	3.578	4.739	2.716	4.609	62.70
Responden 120	2.327	2.031	2.023	3.010	3.779	4.177	3.964	2.638	4.434	4.808	2.993	4.103	3.835	2.527	3.681	3.148	4.531	3.753	2.716	4.609	69.09
Responden 121	1.000	3.956	2.023	1.000	1.000	2.253	2.066	1.000	4.434	4.808	4.657	1.000	1.000	3.418	2.771	1.000	1.000	2.892	2.716	1.830	45.82
Responden 122	3.696	3.956	4.013	3.981	3.779	4.177	3.964	3.368	4.434	4.808	3.739	2.652	3.835	4.555	4.662	4.009	4.531	3.753	4.566	3.531	80.01
Responden 123	2.327	1.000	4.999	3.010	3.779	3.191	1.000	1.000	3.437	4.808	4.657	2.652	1.000	4.555	1.000	4.009	3.578	4.739	4.566	3.531	62.84
Responden 124	3.696	2.892	1.000	1.981	2.871	3.191	3.022	1.939	1.912	2.972	2.109	1.925	1.816	2.527	1.897	1.000	2.844	1.951	2.716	3.531	47.79
Responden 125	3.696	3.956	3.028	3.010	2.871	1.000	2.066	1.939	2.668	2.972	3.739	1.925	1.816	3.418	3.681	2.536	1.998	2.892	3.617	2.649	55.48
Responden 126	3.696	2.892	3.028	3.010	2.871	4.177	3.964	2.638	1.912	2.972	2.993	3.303	2.395	2.527	3.681	2.536	2.844	3.753	3.617	4.609	63.42
Responden 127	2.327	2.031	2.023	1.981	1.939	2.253	2.066	1.939	2.668	2.972	2.109	1.925	2.395	1.823	2.771	1.000	1.998	2.892	1.813	2.649	43.57
Responden 128	2.327	2.892	3.028	3.010	2.871	1.000	2.066	1.939	2.668	3.816	2.993	1.000	3.000	1.823	1.897	1.912	1.998	2.892	2.716	3.531	49.38
Responden 129	2.327	2.892	4.999	3.981	4.792	4.177	3.964	3.368	3.437	3.816	4.657	3.303	3.835	3.418	3.681	4.009	4.531	3.753	4.566	3.531	77.04

**B. Kecerdasan Emosional (X2)**

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	TOTAL
Responden 1	4.857	4.110	3.143	4.047	4.530	3.442	2.508	2.605	3.968	4.530	2.688	3.166	4.329	4.341	2.451	4.205	2.885	3.015	1.809	1.819	68.45
Responden 2	3.669	2.231	2.379	2.785	2.589	3.442	2.508	2.605	3.968	3.340	3.939	3.166	3.075	2.153	2.451	2.858	2.114	3.015	2.506	2.631	57.42
Responden 3	4.857	4.110	4.298	2.785	3.423	3.442	1.800	1.000	2.570	3.340	2.688	1.806	3.075	4.341	3.216	4.205	3.700	3.015	2.506	2.631	62.81
Responden 4	4.857	2.973	2.379	2.099	4.530	2.528	3.211	1.850	3.968	2.410	1.928	2.496	2.371	4.341	3.216	4.205	3.700	3.015	3.876	3.898	63.85
Responden 5	4.857	2.973	3.143	2.785	3.423	3.442	3.211	2.605	3.968	3.340	2.688	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	73.89
Responden 6	3.669	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	3.075	2.979	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	81.70
Responden 7	3.669	2.231	3.143	2.099	1.763	2.528	1.800	1.850	1.630	2.410	1.000	2.496	1.869	1.578	2.451	1.660	3.700	1.000	1.000	1.819	41.70
Responden 8	2.694	1.000	1.000	1.000	1.763	1.000	1.000	1.850	2.000	2.410	1.000	1.000	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	52.01
Responden 9	3.669	4.110	3.143	4.047	4.530	2.528	4.342	2.605	2.570	2.410	1.928	1.806	3.075	2.979	3.216	4.205	4.857	4.318	3.876	2.631	66.84
Responden 10	3.669	4.110	3.143	4.047	4.530	2.528	4.342	2.605	2.570	2.410	1.928	1.806	3.075	2.979	3.216	4.205	4.857	4.318	3.876	2.631	66.84
Responden 11	3.669	4.110	4.298	2.785	1.000	3.442	4.342	3.774	3.968	4.530	2.688	2.496	4.329	2.979	2.451	4.205	2.885	4.318	3.876	2.631	68.78
Responden 12	4.857	4.110	4.298	4.047	3.423	3.442	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	83.24
Responden 13	3.669	2.973	4.298	4.047	4.530	3.442	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	82.02

Responden 14	3.669	2.973	3.143	4.047	3.423	4.604	3.211	1.850	3.968	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	2.885	4.318	3.876	3.898	74.70
Responden 15	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	3.442	3.211	3.774	2.570	3.340	2.688	2.496	4.329	2.979	3.216	4.205	3.700	3.015	3.876	2.631	71.31
Responden 16	3.669	4.110	2.379	4.047	3.423	4.604	2.508	3.774	3.968	3.340	2.688	4.216	3.075	4.341	4.469	2.250	4.857	4.318	3.876	3.898	73.81
Responden 17	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	85.51
Responden 18	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	3.442	3.211	2.605	3.968	4.530	3.939	4.216	3.075	2.979	3.216	2.858	3.700	4.318	3.876	2.631	74.40
Responden 19	3.669	4.110	4.298	4.047	3.423	3.442	3.211	3.774	3.968	4.530	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	2.506	3.898	77.34
Responden 20	4.857	4.110	4.298	4.047	3.423	4.604	4.342	3.774	3.968	3.340	2.688	3.166	3.075	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	77.23
Responden 21	4.857	4.110	4.298	4.047	3.423	4.604	4.342	3.774	3.968	3.340	2.688	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	78.49
Responden 22	3.669	2.231	3.143	4.047	2.589	3.442	3.211	2.605	2.570	2.410	2.688	3.166	3.075	2.979	2.451	2.858	3.700	3.015	2.506	1.819	58.17
Responden 23	3.669	2.973	3.143	2.785	2.589	2.528	3.211	1.850	2.570	3.340	2.688	2.496	3.075	4.341	3.216	2.858	3.700	4.318	2.506	1.819	59.67
Responden 24	4.857	4.110	4.298	4.047	2.589	3.442	4.342	2.605	3.968	4.530	1.928	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	2.506	3.898	76.80
Responden 25	4.857	2.973	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	80.76
Responden 26	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	3.211	2.605	3.968	3.340	3.939	4.216	3.075	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	80.76
Responden 27	2.694	4.110	3.143	2.099	2.589	4.604	3.211	2.605	3.968	3.340	3.939	2.496	3.075	2.979	2.451	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	67.30
Responden 28	4.857	2.973	4.298	4.047	4.530	3.442	4.342	3.774	3.968	4.530	2.688	4.216	3.075	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	80.70
Responden 29	2.694	2.973	2.379	2.099	2.589	2.528	3.211	1.850	3.968	3.340	2.688	2.496	2.371	2.979	3.216	4.205	2.885	4.318	3.876	2.631	59.30
Responden 30	4.857	4.110	3.143	2.785	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	80.88
Responden 31	2.694	2.231	3.143	4.047	3.423	3.442	4.342	1.850	3.968	2.410	1.928	2.496	3.075	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	67.86
Responden 32	2.694	4.110	4.298	2.099	2.589	2.528	1.800	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	2.885	4.318	3.876	3.898	72.87
Responden 33	2.694	2.973	2.379	4.047	2.589	2.528	1.800	1.850	3.968	2.410	1.928	1.806	4.329	2.979	3.216	4.205	3.700	3.015	1.809	2.631	56.86
Responden 34	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	2.506	3.898	82.98
Responden 35	3.669	2.231	3.143	4.047	3.423	3.442	3.211	2.605	3.968	2.410	3.939	3.166	4.329	2.979	3.216	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	69.77
Responden 36	2.694	4.110	2.379	4.047	2.589	2.528	4.342	1.850	1.630	1.630	1.928	4.216	3.075	4.341	1.789	4.205	2.114	2.301	2.506	1.819	56.09
Responden 37	2.694	4.110	3.143	4.047	4.530	2.528	2.508	2.605	3.968	3.340	2.688	2.496	1.869	2.979	4.469	4.205	4.857	2.301	2.506	2.631	64.47
Responden 38	3.669	1.604	3.143	4.047	4.530	2.528	2.508	2.605	2.570	3.340	1.928	1.806	2.371	2.979	3.216	2.250	2.114	2.301	1.809	1.819	53.14
Responden 39	4.857	2.973	3.143	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	82.06
Responden 40	2.694	2.973	2.379	2.099	2.589	2.528	2.508	1.000	3.968	4.530	1.928	1.806	1.869	2.153	2.451	2.250	3.700	1.660	1.809	1.819	48.71
Responden 41	2.694	2.973	4.298	2.099	2.589	3.442	3.211	2.605	3.968	3.340	2.688	2.496	1.869	2.979	3.216	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	63.20
Responden 42	3.669	4.110	4.298	4.047	3.423	1.722	3.211	3.774	2.000	3.340	3.939	4.216	3.075	4.341	4.469	4.205	2.885	3.015	3.876	2.631	70.25
Responden 43	4.857	4.110	4.298	4.047	2.589	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	2.371	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	81.61
Responden 44	3.669	4.110	2.379	4.047	4.530	2.528	3.211	1.000	3.968	3.340	1.928	4.216	4.329	2.153	3.216	4.205	2.114	3.015	3.876	3.898	65.73
Responden 45	3.669	4.110	3.143	4.047	3.423	4.604	4.342	2.605	2.570	3.340	3.939	3.166	3.075	4.341	2.451	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	72.82
Responden 46	3.669	2.973	2.379	2.785	4.530	4.604	1.000	1.850	2.570	4.530	3.939	3.166	3.075	4.341	2.451	4.205	3.700	1.660	3.876	3.898	65.20

g-Undang

ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ian memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 dikaitkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Responden 47	3.669	2.231	4.298	4.047	2.589	3.442	4.342	1.850	3.968	3.340	3.939	4.216	2.371	2.979	4.469	4.205	2.114	4.318	3.876	1.819	68.08
Responden 48	2.694	2.973	1.737	2.099	3.423	3.442	1.800	1.850	3.968	3.340	1.441	1.806	3.075	2.153	1.789	2.858	2.114	3.015	1.809	1.819	49.21
Responden 49	3.669	2.973	1.737	4.047	4.530	3.442	4.342	2.605	3.968	4.530	3.939	2.496	3.075	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	74.16
Responden 50	3.669	2.231	3.143	4.047	3.423	3.442	3.211	2.605	3.968	4.530	2.688	2.496	4.329	2.979	3.216	2.858	2.885	4.318	3.876	2.631	66.55
Responden 51	3.669	4.110	3.143	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	2.496	4.329	4.341	4.469	4.205	2.114	3.015	3.876	3.898	77.40
Responden 52	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	3.075	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	84.25
Responden 53	3.669	2.973	2.379	4.047	3.423	3.442	3.211	2.605	2.000	3.340	3.939	2.496	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	70.66
Responden 54	2.694	2.231	2.379	4.047	4.530	2.528	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	3.075	4.341	3.216	4.205	2.885	4.318	3.876	2.631	71.72
Responden 55	1.789	2.231	3.143	2.099	2.589	3.442	2.508	3.774	3.968	2.410	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	1.660	2.114	3.015	3.876	3.898	62.76
Responden 56	1.789	4.110	1.737	4.047	2.589	4.604	2.508	3.774	2.570	3.340	3.939	3.166	3.075	4.341	4.469	2.250	2.885	2.301	3.876	3.898	65.27
Responden 57	3.669	2.231	4.298	4.047	2.589	3.442	3.211	2.605	3.968	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	2.885	3.015	3.876	3.898	72.57
Responden 58	4.857	4.110	4.298	4.047	3.423	3.442	4.342	1.000	3.968	3.340	2.688	1.000	1.869	4.341	3.216	4.205	2.885	4.318	3.876	3.898	69.12
Responden 59	4.857	2.973	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	1.630	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	79.27
Responden 60	3.669	4.110	3.143	4.047	3.423	3.442	4.342	3.774	2.570	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	78.34
Responden 61	1.789	1.604	3.143	2.099	3.423	4.604	2.508	2.605	3.968	3.340	3.939	4.216	3.075	4.341	4.469	4.205	3.700	2.301	3.876	3.898	67.10
Responden 62	4.857	4.110	4.298	4.047	3.423	4.604	4.342	3.774	2.570	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	3.216	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	80.56
Responden 63	4.857	4.110	4.298	4.047	2.589	4.604	3.211	3.774	3.968	2.410	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	3.015	3.876	3.898	79.01
Responden 64	3.669	4.110	4.298	4.047	3.423	3.442	4.342	2.605	2.570	3.340	3.939	3.166	3.075	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	2.506	2.631	73.35
Responden 65	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	84.35
Responden 66	3.669	4.110	3.143	2.785	3.423	1.722	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	74.44
Responden 67	4.857	4.110	4.298	4.047	3.423	4.604	4.342	3.774	3.968	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	82.05
Responden 68	2.694	2.973	3.143	2.785	3.423	2.528	2.508	1.000	3.968	2.410	3.939	4.216	2.371	2.153	1.789	1.660	2.885	2.301	3.876	3.898	56.52
Responden 69	2.694	4.110	2.379	4.047	2.589	2.528	1.800	1.000	3.968	2.410	1.928	2.496	1.869	2.979	3.216	2.250	2.885	2.301	2.506	1.819	51.77
Responden 70	4.857	2.973	3.143	2.785	3.423	4.604	3.211	3.774	3.968	3.340	3.939	1.806	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	3.015	2.506	2.631	71.02
Responden 71	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	2.688	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	2.506	3.898	81.84
Responden 72	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	85.51
Responden 73	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	85.51
Responden 74	3.669	2.231	2.379	2.099	1.763	3.442	3.211	2.605	3.968	3.340	2.688	2.496	2.371	4.341	3.216	2.250	3.700	3.015	2.506	2.631	57.92
Responden 75	3.669	2.973	2.379	2.785	2.589	2.528	3.211	2.605	2.570	2.410	1.928	2.496	3.075	2.979	3.216	2.858	2.885	3.015	2.506	1.819	54.49
Responden 76	2.694	2.231	2.379	4.047	4.530	3.442	2.508	3.774	2.570	2.410	3.939	4.216	3.075	2.979	2.451	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	65.98
Responden 77	3.669	4.110	2.379	2.099	1.763	3.442	2.508	2.605	3.968	2.410	3.939	4.216	3.075	2.979	3.216	2.250	2.885	3.015	3.876	2.631	61.04
Responden 78	4.857	2.231	3.143	2.785	3.423	4.604	4.342	3.774	3.968	3.340	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	2.506	3.898	76.49
Responden 79	3.669	4.110	4.298	4.047	3.423	2.528	2.508	2.605	3.968	2.410	2.688	2.496	4.329	4.341	3.216	2.858	2.885	3.015	3.876	3.898	67.17

Responden 80	2.694	2.231	3.143	2.785	2.589	4.604	3.211	3.774	3.968	2.410	3.939	2.496	3.075	2.979	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	68.36
Responden 81	2.694	1.604	1.737	1.444	1.763	1.722	1.800	1.000	1.000	1.000	1.000	1.806	1.869	1.578	1.789	1.000	2.114	1.660	1.000	1.000	30.58
Responden 82	4.857	2.973	3.143	4.047	4.530	4.604	4.342	2.605	3.968	4.530	3.939	3.166	3.075	2.979	4.469	2.858	4.857	4.318	2.506	3.898	75.66
Responden 83	2.694	2.973	4.298	2.785	2.589	1.722	2.508	2.605	2.570	2.410	1.928	1.806	4.329	2.979	3.216	4.205	2.885	4.318	1.809	1.819	56.45
Responden 84	3.669	2.973	3.143	4.047	3.423	4.604	4.342	2.605	3.968	4.530	2.688	4.216	3.075	2.979	4.469	2.858	4.857	4.318	2.506	3.898	73.17
Responden 85	4.857	4.110	1.737	2.785	2.589	2.528	3.211	1.850	1.630	4.530	3.939	4.216	3.075	2.153	4.469	4.205	2.114	4.318	3.876	1.000	63.19
Responden 86	4.857	2.973	4.298	4.047	3.423	3.442	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	81.05
Responden 87	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	2.496	4.329	4.341	2.451	4.205	2.885	4.318	3.876	3.898	62.96
Responden 88	2.694	1.604	2.379	4.047	1.763	2.528	2.508	1.000	3.968	2.410	3.939	2.496	3.075	2.153	2.451	2.858	4.857	2.301	1.809	1.000	51.84
Responden 89	3.669	4.110	4.298	4.047	3.423	3.442	4.342	3.774	3.968	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	78.44
Responden 90	3.669	4.110	2.379	4.047	3.423	1.722	4.342	1.850	2.000	1.000	2.688	4.216	1.000	4.341	1.000	2.250	4.857	4.318	1.000	3.898	58.11
Responden 91	3.669	4.110	4.298	4.047	4.530	3.442	4.342	3.774	3.968	3.340	2.688	3.166	4.329	4.341	4.469	2.858	3.700	3.015	2.506	2.631	73.22
Responden 92	3.669	4.110	4.298	4.047	4.530	3.442	4.342	3.774	2.570	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	3.216	4.205	4.857	4.318	3.876	2.631	78.05
Responden 93	3.669	2.973	4.298	4.047	4.530	3.442	4.342	3.774	3.968	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	3.216	4.205	4.857	4.318	3.876	2.631	78.31
Responden 94	3.669	2.231	3.143	2.785	3.423	3.442	3.211	2.605	2.570	4.530	2.688	3.166	3.075	4.341	4.469	4.205	3.700	3.015	3.876	2.631	66.77
Responden 95	3.669	2.973	3.143	4.047	3.423	3.442	3.211	2.605	3.968	3.340	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	3.015	2.506	2.631	70.12
Responden 96	2.694	2.973	3.143	2.785	3.423	3.442	3.211	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	3.075	4.341	3.216	2.858	4.857	3.015	2.506	3.898	69.86
Responden 97	2.694	2.231	3.143	2.785	3.423	3.442	3.211	2.605	3.968	3.340	2.688	3.166	4.329	4.341	3.216	2.858	4.857	4.318	3.876	2.631	67.12
Responden 98	3.669	2.973	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	2.688	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	80.88
Responden 99	3.669	2.973	4.298	4.047	4.530	3.442	4.342	3.774	3.968	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	2.631	79.56
Responden 100	3.669	2.231	3.143	4.047	4.530	3.442	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	3.216	2.858	4.857	4.318	3.876	3.898	77.52
Responden 101	2.694	2.973	3.143	2.099	3.423	2.528	3.211	1.850	2.000	1.630	2.688	4.216	3.075	2.153	3.216	2.858	3.700	2.301	2.506	2.631	54.89
Responden 102	2.694	2.973	4.298	4.047	3.423	3.442	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	77.73
Responden 103	2.694	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	2.605	3.968	4.530	3.939	2.496	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	80.46
Responden 104	3.669	1.000	4.298	2.099	1.763	2.528	2.508	1.850	1.630	3.340	3.939	3.166	2.371	2.979	4.469	2.858	2.885	3.015	1.809	1.000	53.18
Responden 105	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	3.211	3.774	3.968	3.340	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	83.19
Responden 106	4.857	2.231	3.143	2.785	2.589	2.528	3.211	1.850	3.968	3.340	1.928	4.216	1.869	4.341	4.469	2.250	3.700	2.301	3.876	3.898	63.35
Responden 107	3.669	2.973	4.298	4.047	4.530	3.442	3.211	2.605	3.968	3.340	2.688	1.806	3.075	2.979	3.216	2.858	3.700	3.015	2.506	2.631	64.56
Responden 108	2.694	4.110	2.379	4.047	4.530	2.528	4.342	2.605	3.968	2.410	3.939	3.166	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	2.506	2.631	72.37
Responden 109	4.857	4.110	1.737	4.047	2.589	3.442	4.342	2.605	2.570	3.340	2.688	2.496	1.869	2.979	3.216	4.205	2.885	3.015	3.876	2.631	63.50
Responden 110	1.789	2.231	4.298	2.099	2.589	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	3.075	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	75.42
Responden 111	3.669	4.110	3.143	4.047	2.589	1.722	1.800	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	2.979	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	74.44
Responden 112	4.857	2.973	3.143	4.047	3.423	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	3.166	3.075	2.979	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	77.29



g-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 k kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 gikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 113	2.694	2.973	3.143	2.785	3.423	4.604	2.508	3.774	2.570	4.530	3.939	3.166	4.329	2.979	2.451	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	69.87
Responden 114	2.694	2.231	3.143	4.047	2.589	2.528	2.508	1.850	2.570	1.630	2.688	2.496	4.329	2.153	2.451	2.858	2.114	3.015	2.506	1.819	52.22
Responden 115	3.669	1.604	4.298	4.047	3.423	3.442	4.342	3.774	3.968	3.340	2.688	4.216	3.075	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	73.43
Responden 116	3.669	4.110	3.143	2.785	4.530	2.528	2.508	1.000	1.000	2.410	1.000	1.000	1.869	1.000	1.789	2.250	3.700	2.301	1.439	1.000	45.03
Responden 117	1.789	2.231	1.737	2.099	3.423	2.528	4.342	2.605	3.968	2.410	2.688	4.216	4.329	4.341	3.216	4.205	2.885	4.318	3.876	2.631	63.84
Responden 118	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	3.442	3.211	2.605	2.570	3.340	2.688	2.496	2.371	2.979	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	72.01
Responden 119	3.669	4.110	2.379	4.047	2.589	3.442	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	3.700	4.318	3.876	2.631	76.87
Responden 120	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	3.442	4.342	3.774	3.968	3.340	3.939	4.216	3.075	4.341	3.216	4.205	3.700	4.318	3.876	3.898	79.49
Responden 121	2.694	1.000	1.737	4.047	4.530	4.604	3.211	1.850	3.968	2.410	2.688	4.216	1.000	4.341	3.216	4.205	1.000	2.301	3.876	3.898	60.79
Responden 122	4.857	4.110	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	3.166	3.075	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	83.20
Responden 123	4.857	2.231	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	3.340	3.939	2.496	3.075	4.341	4.469	4.205	2.114	4.318	3.876	3.898	76.72
Responden 124	3.669	2.973	3.143	2.785	4.530	3.442	2.508	1.850	2.570	2.410	1.928	3.166	3.075	2.979	3.216	2.858	3.700	3.015	2.506	1.819	58.14
Responden 125	3.669	2.973	3.143	4.047	3.423	3.442	3.211	2.605	3.968	4.530	2.688	3.166	4.329	2.979	3.216	4.205	2.885	4.318	2.506	3.898	69.20
Responden 126	3.669	4.110	3.143	4.047	3.423	3.442	4.342	2.605	3.968	3.340	3.939	2.496	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	76.82
Responden 127	3.669	4.110	1.000	4.047	2.589	1.000	2.508	2.605	2.570	3.340	2.688	1.806	3.075	2.979	3.216	2.858	2.114	3.015	2.506	2.631	54.33
Responden 128	4.857	2.231	2.379	2.785	2.589	2.528	2.508	3.774	3.968	4.530	3.939	1.000	4.329	2.979	3.216	4.205	2.885	4.318	3.876	2.631	65.53
Responden 129	3.669	2.973	4.298	4.047	4.530	4.604	4.342	3.774	3.968	4.530	3.939	4.216	4.329	4.341	4.469	4.205	4.857	4.318	3.876	3.898	83.18

**C. Perilaku Santri (Y)**

Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	TOTAL
Responden 1	3.771	2.258	4.569	3.204	4.329	4.530	2.896	4.796	3.376	3.861	3.063	3.781	3.287	3.455	2.231	2.862	1.000	2.991	4.446	4.220	68.928
Responden 2	3.771	3.700	3.375	2.191	2.394	3.281	2.896	3.608	2.300	2.900	3.063	2.913	3.287	2.622	3.724	2.862	2.180	2.991	2.302	2.076	58.438
Responden 3	2.329	2.258	2.282	2.191	2.394	3.281	2.896	2.615	2.300	2.900	2.068	2.913	3.287	3.455	2.231	1.789	2.180	2.991	2.302	2.076	50.740
Responden 4	2.329	2.258	2.282	3.204	4.329	3.281	1.979	3.608	2.300	3.861	3.063	4.888	2.249	3.455	2.231	4.330	3.442	2.991	3.280	2.942	62.302
Responden 5	2.329	2.258	3.375	3.204	4.329	4.530	2.896	4.796	3.376	3.861	4.228	3.781	3.287	3.455	2.231	2.862	3.442	4.153	3.280	4.220	69.894
Responden 6	2.329	2.258	4.569	3.204	3.179	4.530	4.074	4.796	3.376	3.861	4.228	3.781	4.501	3.455	3.724	4.330	2.180	2.991	4.446	2.942	72.754
Responden 7	2.329	2.258	2.282	1.000	3.179	2.344	1.000	2.615	1.000	4.921	3.063	2.013	2.249	3.455	1.000	4.330	3.442	2.991	2.302	2.076	49.849
Responden 8	3.771	3.700	4.569	2.191	2.394	3.281	1.979	2.615	2.300	2.900	3.063	3.781	2.249	3.455	2.231	2.862	2.180	2.051	2.302	2.076	55.950
Responden 9	3.771	1.000	3.375	3.204	3.179	3.281	2.896	3.608	2.300	3.861	4.228	3.781	2.249	1.842	3.724	2.862	3.442	2.051	3.280	2.076	60.010
Responden 10	3.771	1.000	3.375	3.204	3.179	3.281	2.896	3.608	1.000	2.900	3.063	2.913	2.249	3.455	3.724	4.330	2.180	2.051	3.280	2.942	58.402

Responden 11	2.329	2.258	2.282	1.000	4.329	3.281	2.896	3.608	2.300	2.900	2.068	2.913	3.287	3.455	2.231	4.330	2.180	2.991	4.446	4.220	59.306
Responden 12	3.771	3.700	4.569	2.191	4.329	4.530	4.074	4.796	4.458	4.921	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	82.751
Responden 13	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	3.281	2.896	4.796	3.376	4.921	4.228	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	82.549
Responden 14	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	2.896	3.608	2.300	2.900	3.063	2.013	3.287	4.644	2.231	2.862	2.180	2.991	4.446	4.220	68.874
Responden 15	3.771	3.700	3.375	4.332	4.329	3.281	2.896	2.615	3.376	2.900	3.063	2.013	4.501	3.455	1.000	1.789	1.000	4.153	3.280	2.942	61.773
Responden 16	1.000	3.700	3.375	2.191	4.329	4.530	2.896	2.615	2.300	3.861	4.228	4.888	4.501	3.455	3.724	2.862	2.180	2.991	3.280	4.220	67.126
Responden 17	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	4.458	4.921	4.228	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	86.058
Responden 18	2.329	2.258	4.569	4.332	4.329	4.530	2.896	3.608	3.376	4.921	4.228	3.781	3.287	4.644	3.724	2.862	3.442	2.991	3.280	2.942	72.329
Responden 19	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	3.376	4.921	4.228	3.781	2.249	3.455	3.724	4.330	3.442	2.051	4.446	4.220	78.325
Responden 20	3.771	2.258	2.282	2.191	4.329	3.281	2.896	4.796	2.300	2.900	3.063	3.781	3.287	3.455	3.724	4.330	2.180	4.153	4.446	2.942	66.366
Responden 21	3.771	2.258	2.282	2.191	4.329	3.281	2.896	4.796	2.300	2.900	3.063	3.781	3.287	3.455	3.724	4.330	2.180	4.153	4.446	2.942	66.366
Responden 22	3.771	3.700	3.375	3.204	3.179	4.530	4.074	4.796	2.300	4.921	2.068	2.013	4.501	2.622	3.724	4.330	3.442	2.991	2.302	4.220	70.065
Responden 23	3.771	3.700	3.375	2.191	2.394	3.281	1.979	3.608	2.300	2.900	2.068	3.781	2.249	4.644	2.231	4.330	3.442	2.051	3.280	2.076	59.651
Responden 24	2.329	2.258	3.375	4.332	4.329	4.530	4.074	3.608	3.376	3.861	3.063	3.781	4.501	2.622	3.724	4.330	2.180	2.991	4.446	2.942	70.652
Responden 25	3.771	3.700	3.375	3.204	4.329	4.530	4.074	3.608	3.376	3.861	4.228	4.888	3.287	3.455	3.724	4.330	3.442	2.991	4.446	4.220	76.841
Responden 26	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	3.376	3.861	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	82.750
Responden 27	3.771	2.258	3.375	2.191	4.329	2.344	1.000	3.608	3.376	4.921	3.063	4.888	2.249	3.455	3.724	2.862	2.180	2.051	2.302	2.942	60.890
Responden 28	3.771	3.700	4.569	3.204	3.179	4.530	2.896	3.608	2.300	2.900	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	2.180	2.991	3.280	4.220	72.479
Responden 29	2.329	3.700	3.375	2.191	2.394	3.281	1.979	2.615	2.300	2.900	2.068	2.913	3.287	4.644	3.724	2.862	2.180	2.051	2.302	1.444	54.540
Responden 30	3.771	3.700	3.375	3.204	4.329	4.530	4.074	4.796	3.376	2.900	2.068	2.913	3.287	3.455	3.724	4.330	2.180	4.153	3.280	2.942	70.389
Responden 31	3.771	1.000	3.375	2.191	3.179	3.281	4.074	3.608	2.300	2.900	2.068	3.781	4.501	3.455	2.231	4.330	2.180	2.991	2.302	2.076	59.595
Responden 32	2.329	3.700	2.282	2.191	4.329	4.530	4.074	4.796	2.300	4.921	4.228	2.913	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	76.054
Responden 33	3.771	3.700	3.375	2.191	4.329	2.344	1.000	1.660	1.000	3.861	1.000	4.888	2.249	4.644	3.724	2.862	2.180	2.991	3.280	2.942	57.991
Responden 34	2.329	2.258	3.375	2.191	4.329	3.281	1.979	3.608	3.376	3.861	3.063	3.781	3.287	3.455	2.231	2.862	2.180	2.051	3.280	2.942	59.719
Responden 35	2.329	3.700	3.375	2.191	3.179	3.281	1.979	2.615	2.300	2.900	3.063	3.781	3.287	3.455	3.724	2.862	2.180	2.991	3.280	2.942	59.413
Responden 36	3.771	3.700	1.000	2.191	1.000	4.530	1.000	4.796	2.300	4.921	4.228	4.888	2.249	4.644	3.724	4.330	2.180	1.000	2.302	2.076	60.830
Responden 37	2.329	2.258	2.282	3.204	2.394	2.344	1.979	2.615	2.300	2.900	2.068	2.913	3.287	2.622	2.231	2.862	2.180	2.051	2.302	2.076	49.198
Responden 38	3.771	3.700	3.375	3.204	2.394	3.281	2.896	2.615	1.000	2.900	3.063	2.013	2.249	4.644	3.724	1.000	1.000	1.000	2.302	4.220	54.352
Responden 39	2.329	2.258	3.375	3.204	3.179	3.281	2.896	3.608	3.376	2.900	3.063	2.913	3.287	3.455	2.231	2.862	2.180	2.991	3.280	2.942	59.612
Responden 40	3.771	3.700	4.569	3.204	4.329	4.530	1.979	3.608	3.376	2.900	2.068	2.913	3.287	3.455	1.000	2.862	1.000	2.051	3.280	4.220	62.104
Responden 41	3.771	2.258	3.375	2.191	3.179	4.530	2.896	3.608	2.300	2.900	2.068	3.781	3.287	2.622	2.231	4.330	2.180	2.991	4.446	2.942	61.887
Responden 42	3.771	3.700	3.375	4.332	2.394	4.530	4.074	2.615	2.300	2.900	4.228	2.913	4.501	2.622	3.724	2.862	1.000	4.153	4.446	4.220	68.661
Responden 43	3.771	3.700	4.569	4.332	3.179	4.530	4.074	4.796	3.376	2.900	4.228	4.888	4.501	2.622	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	79.783

g-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 ng-Undang  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

Responden 44	3.771	2.258	3.375	3.204	4.329	2.344	2.896	4.796	3.376	4.921	4.228	2.913	4.501	3.455	3.724	4.330	2.180	2.051	1.000	2.942	66.597
Responden 45	3.771	3.700	3.375	3.204	3.179	2.344	2.896	2.615	4.458	3.861	3.063	2.913	4.501	2.622	3.724	4.330	3.442	4.153	3.280	2.942	68.374
Responden 46	3.771	3.700	2.282	4.332	4.329	4.530	4.074	3.608	3.376	3.861	4.228	3.781	2.249	1.842	2.231	4.330	3.442	2.051	4.446	4.220	70.684
Responden 47	3.771	3.700	4.569	3.204	2.394	3.281	2.896	4.796	2.300	4.921	4.228	3.781	4.501	4.644	3.724	4.330	2.180	4.153	2.302	4.220	73.896
Responden 48	2.329	2.258	2.282	1.000	2.394	4.530	2.896	2.615	2.300	1.789	2.068	3.781	3.287	1.842	2.231	4.330	2.180	2.991	4.446	2.942	54.491
Responden 49	1.000	2.258	3.375	4.332	2.394	2.344	4.074	2.615	3.376	2.900	4.228	3.781	3.287	4.644	2.231	4.330	3.442	4.153	2.302	4.220	65.288
Responden 50	2.329	2.258	3.375	4.332	3.179	3.281	2.896	4.796	2.300	3.861	3.063	4.888	3.287	4.644	3.724	2.862	2.180	4.153	3.280	4.220	68.908
Responden 51	3.771	3.700	4.569	3.204	1.630	2.344	1.000	1.660	3.376	3.861	2.068	4.888	4.501	1.842	3.724	4.330	1.000	1.000	1.000	4.220	57.691
Responden 52	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	2.896	4.796	4.458	4.921	4.228	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	3.280	4.220	83.713
Responden 53	2.329	2.258	2.282	3.204	4.329	4.530	2.896	4.796	2.300	3.861	2.068	3.781	3.287	3.455	2.231	4.330	3.442	2.991	3.280	4.220	65.871
Responden 54	1.000	2.258	2.282	2.191	4.329	4.530	4.074	2.615	2.300	2.900	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	2.991	4.446	4.220	68.728
Responden 55	2.329	2.258	2.282	2.191	3.179	3.281	1.979	3.608	2.300	4.921	2.068	2.913	2.249	1.842	3.724	2.862	2.180	2.051	2.302	2.942	53.461
Responden 56	3.771	1.000	2.282	2.191	2.394	2.344	1.979	3.608	2.300	3.861	2.068	3.781	2.249	1.842	3.724	2.862	1.000	2.051	2.302	4.220	51.828
Responden 57	3.771	3.700	3.375	3.204	4.329	4.530	2.896	3.608	4.458	3.861	2.068	3.781	3.287	4.644	2.231	2.862	3.442	2.991	4.446	2.942	70.427
Responden 58	3.771	2.258	2.282	3.204	1.630	2.344	1.979	3.608	1.000	2.900	2.068	3.781	2.249	2.622	2.231	4.330	2.180	2.991	3.280	1.000	51.708
Responden 59	3.771	3.700	2.282	2.191	2.394	4.530	4.074	2.615	3.376	3.861	4.228	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	75.370
Responden 60	2.329	3.700	4.569	3.204	4.329	4.530	2.896	2.615	3.376	3.861	4.228	4.888	3.287	4.644	3.724	4.330	1.000	2.051	2.302	2.076	67.941
Responden 61	3.771	3.700	2.282	2.191	1.630	2.344	4.074	4.796	2.300	2.900	1.000	2.013	2.249	3.455	3.724	4.330	1.000	1.000	2.302	4.220	55.281
Responden 62	3.771	3.700	3.375	4.332	4.329	3.281	2.896	3.608	2.300	4.921	4.228	4.888	4.501	4.644	3.724	2.862	3.442	4.153	3.280	4.220	76.456
Responden 63	3.771	1.000	2.282	3.204	4.329	4.530	4.074	3.608	2.300	4.921	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	1.000	4.153	4.446	2.942	71.710
Responden 64	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	4.074	3.608	3.376	3.861	3.063	4.888	4.501	4.644	2.231	4.330	3.442	4.153	4.446	2.942	78.791
Responden 65	3.771	3.700	3.375	2.191	2.394	4.530	4.074	4.796	3.376	4.921	4.228	3.781	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	78.597
Responden 66	2.329	3.700	3.375	2.191	3.179	3.281	1.979	4.796	2.300	2.900	2.068	2.913	3.287	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	3.280	2.942	64.814
Responden 67	3.771	3.700	4.569	3.204	4.329	4.530	4.074	2.615	4.458	4.921	4.228	2.913	3.287	4.644	3.724	4.330	3.442	2.051	3.280	4.220	76.292
Responden 68	3.771	3.700	3.375	3.204	3.179	3.281	1.979	2.615	1.000	1.789	2.068	4.888	3.287	2.622	2.231	4.330	2.180	4.153	4.446	4.220	62.320
Responden 69	2.329	1.000	2.282	2.191	2.394	2.344	1.979	2.615	2.300	3.861	2.068	2.913	2.249	2.622	3.724	2.862	1.000	2.051	3.280	2.942	49.004
Responden 70	2.329	2.258	4.569	2.191	4.329	3.281	2.896	3.608	3.376	2.900	2.068	2.913	3.287	2.622	2.231	2.862	1.000	2.051	2.302	2.076	55.152
Responden 71	2.329	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	4.458	3.861	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	82.390
Responden 72	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	2.300	1.000	4.228	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	79.979
Responden 73	3.771	3.700	3.375	2.191	4.329	4.530	4.074	4.796	2.300	4.921	3.063	3.781	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	78.291
Responden 74	3.771	2.258	2.282	2.191	3.179	2.344	1.979	2.615	2.300	3.861	3.063	2.913	2.249	2.622	2.231	2.862	1.000	2.051	2.302	2.942	51.015
Responden 75	2.329	2.258	3.375	3.204	3.179	3.281	1.979	3.608	2.300	2.900	3.063	2.913	2.249	2.622	2.231	2.862	1.000	2.051	2.302	2.942	52.649
Responden 76	2.329	3.700	2.282	2.191	1.630	2.344	1.979	3.608	2.300	2.900	3.063	2.013	2.249	4.644	3.724	4.330	2.180	1.000	2.302	2.076	52.843

g-Undang  
 ian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 an memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 77	1.000	3.700	4.569	3.204	2.394	2.344	1.979	3.608	2.300	2.900	3.063	2.013	3.287	4.644	1.000	2.862	2.180	2.991	2.302	2.942	55.283
Responden 78	3.771	3.700	3.375	3.204	4.329	4.530	4.074	3.608	3.376	3.861	3.063	4.888	3.287	4.644	3.724	4.330	2.180	4.153	3.280	4.220	75.598
Responden 79	3.771	3.700	3.375	3.204	2.394	4.530	2.896	2.615	2.300	2.900	1.000	2.013	3.287	2.622	3.724	4.330	1.000	2.051	2.302	2.942	56.957
Responden 80	3.771	3.700	3.375	2.191	3.179	2.344	2.896	2.615	2.300	3.861	2.068	2.913	3.287	4.644	3.724	4.330	3.442	2.051	3.280	2.942	62.913
Responden 81	3.771	2.258	3.375	3.204	2.394	2.344	1.979	3.608	2.300	2.900	2.068	2.913	2.249	3.455	3.724	4.330	2.180	2.051	2.302	2.076	55.482
Responden 82	3.771	3.700	4.569	3.204	3.179	4.530	4.074	4.796	3.376	4.921	3.063	4.888	4.501	3.455	3.724	2.862	3.442	2.991	4.446	4.220	77.713
Responden 83	1.000	3.700	2.282	2.191	4.329	4.530	4.074	3.608	2.300	3.861	2.068	2.913	3.287	3.455	3.724	4.330	3.442	2.991	3.280	2.942	64.307
Responden 84	3.771	3.700	4.569	3.204	3.179	4.530	4.074	4.796	3.376	4.921	3.063	4.888	4.501	3.455	3.724	2.862	3.442	2.991	4.446	4.220	77.713
Responden 85	3.771	3.700	1.000	1.000	1.000	1.475	1.000	1.660	2.300	1.789	4.228	2.913	1.000	1.000	3.724	4.330	1.000	2.991	2.302	4.220	46.405
Responden 86	3.771	3.700	2.282	2.191	4.329	3.281	4.074	3.608	3.376	3.861	3.063	3.781	3.287	3.455	2.231	2.862	2.180	2.991	2.302	4.220	64.846
Responden 87	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	1.979	2.615	1.000	2.900	2.068	3.781	3.287	2.622	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	69.798
Responden 88	2.329	2.258	1.000	1.000	2.394	2.344	1.979	3.608	2.300	2.900	1.000	2.013	2.249	2.622	3.724	1.789	1.000	1.000	2.302	2.076	41.886
Responden 89	2.329	3.700	3.375	3.204	3.179	3.281	4.074	3.608	3.376	3.861	3.063	4.888	3.287	4.644	3.724	4.330	2.180	2.991	3.280	4.220	70.595
Responden 90	2.329	3.700	4.569	2.191	4.329	1.000	1.000	4.796	3.376	2.900	1.000	3.781	1.000	2.622	2.231	4.330	3.442	4.153	4.446	1.000	58.196
Responden 91	2.329	2.258	3.375	4.332	4.329	3.281	2.896	3.608	3.376	4.921	3.063	3.781	3.287	3.455	3.724	4.330	2.180	2.991	4.446	2.942	68.905
Responden 92	3.771	3.700	3.375	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	4.458	4.921	4.228	3.781	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	83.756
Responden 93	2.329	3.700	3.375	3.204	4.329	3.281	2.896	4.796	4.458	3.861	3.063	3.781	3.287	3.455	3.724	2.862	2.180	2.991	3.280	2.942	67.795
Responden 94	2.329	2.258	3.375	3.204	3.179	3.281	2.896	3.608	4.458	3.861	3.063	4.888	3.287	3.455	2.231	2.862	2.180	2.991	3.280	4.220	64.907
Responden 95	2.329	2.258	3.375	3.204	3.179	3.281	2.896	4.796	3.376	4.921	3.063	4.888	3.287	3.455	2.231	2.862	2.180	2.991	3.280	2.942	64.796
Responden 96	2.329	2.258	3.375	3.204	3.179	4.530	4.074	3.608	3.376	3.861	4.228	3.781	3.287	3.455	2.231	4.330	2.180	4.153	4.446	4.220	70.106
Responden 97	2.329	2.258	3.375	3.204	4.329	3.281	2.896	4.796	4.458	4.921	3.063	3.781	4.501	4.644	3.724	4.330	2.180	2.991	4.446	4.220	73.728
Responden 98	3.771	3.700	3.375	4.332	4.329	3.281	4.074	4.796	4.458	4.921	4.228	3.781	4.501	3.455	3.724	4.330	2.180	4.153	4.446	4.220	80.056
Responden 99	2.329	2.258	4.569	4.332	4.329	3.281	2.896	4.796	4.458	4.921	4.228	3.781	4.501	3.455	3.724	4.330	2.180	2.991	3.280	4.220	74.860
Responden 100	2.329	2.258	3.375	3.204	4.329	3.281	2.896	3.608	3.376	3.861	3.063	3.781	4.501	3.455	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	71.633
Responden 101	2.329	2.258	4.569	3.204	3.179	4.530	2.896	3.608	4.458	4.921	4.228	4.888	3.287	4.644	3.724	2.862	3.442	2.991	4.446	4.220	74.685
Responden 102	2.329	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	4.458	4.921	3.063	4.888	3.287	4.644	2.231	2.862	3.442	4.153	4.446	4.220	79.276
Responden 103	3.771	3.700	3.375	3.204	3.179	3.281	2.896	3.608	3.376	2.900	3.063	3.781	3.287	4.644	3.724	2.862	2.180	2.991	3.280	2.942	66.045
Responden 104	2.329	3.700	3.375	3.204	4.329	4.530	4.074	3.608	3.376	2.900	1.000	4.888	4.501	4.644	2.231	1.789	3.442	2.051	4.446	4.220	68.639
Responden 105	2.329	3.700	4.569	4.332	3.179	4.530	2.896	2.615	2.300	2.900	3.063	2.913	2.249	2.622	1.000	4.330	2.180	2.051	2.302	4.220	60.280
Responden 106	3.771	2.258	2.282	2.191	4.329	4.530	4.074	3.608	1.000	4.921	3.063	4.888	4.501	4.644	2.231	4.330	3.442	2.991	4.446	4.220	71.721
Responden 107	2.329	3.700	2.282	3.204	3.179	3.281	2.896	3.608	3.376	3.861	2.068	2.913	3.287	3.455	2.231	2.862	2.180	2.991	3.280	4.220	61.204
Responden 108	2.329	3.700	3.375	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	4.458	4.921	4.228	2.913	4.501	2.622	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	79.424
Responden 109	2.329	2.258	4.569	3.204	3.179	4.530	2.896	2.615	2.300	1.789	2.068	3.781	3.287	4.644	2.231	4.330	1.000	2.991	3.280	4.220	61.502

Responden 110	3.771	3.700	4.569	4.332	2.394	4.530	4.074	3.608	3.376	4.921	4.228	3.781	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	80.744
Responden 111	2.329	3.700	3.375	3.204	4.329	4.530	4.074	3.608	2.300	3.861	3.063	2.913	4.501	4.644	2.231	4.330	2.180	4.153	3.280	2.942	69.548
Responden 112	3.771	3.700	4.569	4.332	3.179	4.530	4.074	4.796	3.376	3.861	4.228	3.781	3.287	4.644	3.724	4.330	2.180	2.991	4.446	4.220	78.019
Responden 113	2.329	2.258	4.569	4.332	4.329	4.530	1.979	4.796	4.458	3.861	2.068	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	1.000	4.153	4.446	4.220	75.415
Responden 114	2.329	2.258	2.282	2.191	3.179	2.344	2.896	2.615	2.300	2.900	2.068	2.913	2.249	3.455	3.724	4.330	1.000	2.051	2.302	2.942	52.328
Responden 115	2.329	2.258	2.282	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	4.458	3.861	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	2.991	3.280	4.220	76.332
Responden 116	2.329	2.258	2.282	2.191	3.179	3.281	1.979	4.796	4.458	2.900	2.068	3.781	2.249	3.455	2.231	2.862	1.000	2.051	3.280	2.942	55.571
Responden 117	3.771	3.700	2.282	2.191	2.394	4.530	2.896	2.615	2.300	1.789	2.068	2.913	4.501	4.644	3.724	4.330	2.180	2.991	4.446	4.220	64.485
Responden 118	3.771	3.700	4.569	4.332	4.329	4.530	2.896	4.796	4.458	4.921	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	83.714
Responden 119	2.329	2.258	2.282	3.204	3.179	4.530	4.074	4.796	3.376	4.921	3.063	3.781	4.501	4.644	3.724	4.330	2.180	4.153	4.446	2.942	72.712
Responden 120	3.771	3.700	3.375	3.204	4.329	4.530	2.896	4.796	3.376	4.921	3.063	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	3.280	4.220	79.145
Responden 121	2.329	2.258	2.282	4.332	4.329	4.530	2.896	1.000	3.376	3.861	3.063	4.888	4.501	3.455	2.231	2.862	1.000	2.051	4.446	4.220	63.911
Responden 122	2.329	2.258	3.375	2.191	4.329	4.530	4.074	3.608	2.300	2.900	3.063	3.781	3.287	4.644	3.724	4.330	2.180	2.991	3.280	2.942	66.116
Responden 123	3.771	3.700	3.375	3.204	2.394	4.530	2.896	3.608	3.376	3.861	2.068	4.888	4.501	4.644	3.724	4.330	2.180	2.991	4.446	4.220	72.708
Responden 124	1.000	1.000	2.282	2.191	3.179	3.281	1.979	3.608	2.300	2.900	2.068	2.913	2.249	2.622	2.231	2.862	1.000	2.051	3.280	4.220	49.216
Responden 125	3.771	3.700	3.375	3.204	3.179	3.281	2.896	3.608	3.376	3.861	3.063	3.781	3.287	3.455	3.724	4.330	2.180	4.153	3.280	4.220	69.724
Responden 126	3.771	3.700	2.282	3.204	2.394	4.530	4.074	2.615	3.376	4.921	2.068	2.913	3.287	4.644	3.724	4.330	2.180	2.991	3.280	4.220	68.504
Responden 127	2.329	2.258	3.375	1.000	2.394	3.281	1.979	3.608	2.300	3.861	1.000	3.781	3.287	3.455	2.231	1.789	2.180	2.991	3.280	2.076	52.455
Responden 128	1.000	3.700	2.282	4.332	4.329	4.530	1.979	4.796	4.458	4.921	1.000	1.000	4.501	4.644	3.724	4.330	1.000	4.153	4.446	4.220	69.344
Responden 129	2.329	3.700	3.375	4.332	4.329	4.530	4.074	4.796	4.458	4.921	3.063	3.781	4.501	4.644	3.724	4.330	3.442	4.153	4.446	4.220	81.148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi Penelitian di Pondok Pesantren Teknologi Riau



(Mesjid Pondok Pesantren Teknologi Riau)



(Gerbang Pondok Pesantren Teknologi Riau)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang TU MTS Ummatan Wasathan Pondok  
Pesantren Teknologi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Pembagian Angket di Kelas Putri Pondok Pesantren Teknologi Riau)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Pengisian Angket d Kelas 8 Putra Pondok Pesantren Teknologi Riau)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Pengisian Angket di Kelas IX Putra Pondok Pesantren Teknologi Riau)



(Salah Satu Kegiatan Rutin Santri Pondok Pesantren Teknologi Riau dalam Rangka Pembinaan Kecerdasan Emosional)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد / ة :	Rizka Alhidayah
رقم الهوية :	1307125504970001
تاريخ الاختبار :	03-06-2023
الصلاحية :	03-06-2025

قد حصلت / ات على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع :	49
القواعد :	47
القراءة :	43
المجموع :	463



Izin No. 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 05-06-2023



التقديم التعريفي

No. 842/GLC/APT/VI/2023



Powered by e-test.id



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Certificate Number: 139/GLC/EPT/VI/2023

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup> CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Rizka Alhidayah  
ID Number : 1307125504970001  
Test Date : 04-06-2023  
Expired Date : 04-06-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 45  
Structure and Written Expression : 44  
Reading Comprehension : 48  
Total : 457



Emati Marta Kalisah, M. Pd  
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 05-06-2023



Powered by e-Test

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

# Sertifikat

Nomor: B-1832/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

- Nama** : Rizka Alhidayah
- NIM** : 22190124218
- Judul** : Hubungan Rutinitas Literasi Keagamaan Dan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Teknologi Riau

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor JU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

KEMENTERIAN Mengetahui  
Direktur Pascasarjana

Pekanbaru, 22 Mei 2023  
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

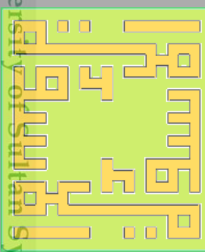
UIN SUSKA RIAU  
PASCASARJANA  
Dr. Ilyas Husti, MA  
NIP. 196112301989031002

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
NUPN. 9920113670

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home > User > Author > Submissions > #22917 > Summary

## #22917 Summary

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

### Submission

Authors	Rizka Alhidayah
Title	Hubungan Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Samtri Di Pondok Pesantren Teknologi Riau
Original file	22917-68273-1-SM.DOCX 26-05-2023
Supp. files	None
Submitter	Rizka Alhidayah
Date submitted	May 26, 2023 - 11:06 AM
Section	Articles
Editor	None assigned

### Status

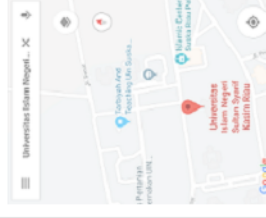
Status	Awaiting assignment
Initiated	26-05-2023
Last modified	26-05-2023

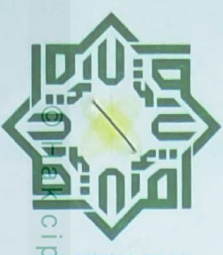
### Submission Metadata

EDIT METADATA

### Authors

Name	Rizka Alhidayah
Affiliation	UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Country	Indonesia





UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-603/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 Pekanbaru, 07 Februari 2023  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Rizka alhidayah
NIM	: 22190124218
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pembentukan Domain Afektif Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Pesantren Teknologi Riau

Waktu Penelitian: 3 Bulan (07 Februari 2023 s.d 07 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam  
 Kuasa Direktur,  
 Dr. Hj. Zaitun, M.Ag  
 NIP. 19700121 199703 100 3

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id



**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53693  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Penelitian dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-603/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 Tanggal 7 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **RIZKA ALHIDAYAH**
- 2. NIM / KTP : **22190124218**
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S2)**
- 4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S2)**
- 5. Jenjang : **S2**
- 6. Judul Penelitian : **HUBUNGAN PEMBIASAAN LITERASI KEAGAMAAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEMBENTUKAN DOMAIN AFEKTIF SANTRI DI PONDOK PESANTREN TEKNOLOGI RIAU**
- 7. Lokasi Penelitian : **PESANTREN TEKNOLOGI RIAU, JL. LINTAS TIMUR, KECAMATAN TENAYAN RAYA, KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Februari 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DPM  
PTSP**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

**Pembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Wakil Direktur
- 3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# YAYASAN UMMATAN WASATHAN PESANTREN TEKNOLOGI RIAU

## معهد تكنولوجيا رباو الاسلام

Jalan Lintas Timur KM. 22 Pekanbaru -Riau Telp. 0852 7802 3038  
PO BOX 1344 Pekanbaru 28000. NSP.510014710007 website : http/pptr.sch.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HAK Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : 190/ 5.9.SR/ PTR/ IV/ 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Kesiadaan Menerima Mahasiswa Pelaksanaan Riset/ Pra Riset dan Pengambilan Data Untuk Bahan Tesis

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**  
 Di  
 Pekanbaru

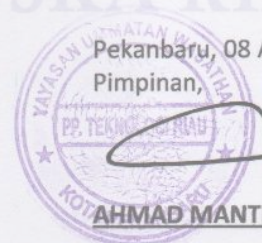
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam dan do'a kami haturkan kepada Bapak semoga senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat, dalam lindungan Allah swt., serta sukses menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin yra.

Menyikapi Surat Masuk Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53693 tertanggal 10 Februari 2023, Perihal Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2) UIN Suska Riau An. **Rizka Alhidayah** di Pesantren Teknologi Riau, maka kami menyatakan bersedia dan menerima yang bersagkutan sebagaimana yang dimaksud dalam pokok surat.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Pekanbaru, 08 April 2023  
 Pimpinan,  
**AHMAD MANTIQ ALIMUDDIN, Lc., MA.**

Tembusan Kepada Yth:  
 1. Ketua Yayasan Ummatan Wasathan



# YAYASAN UMMATAN WASATHAN PESANTREN TEKNOLOGI RIAU

معهد تكنولوجيا رباو الاسلام

Jalan Lintas Timur KM. 22 Pekanbaru -Riau Telp. 0852 7802 3038  
PO BOX 1344 Pekanbaru 28000. NSP.510014710007 website : <http://pptr.sch.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 225/ 2.1.S.Ket/ PTR/ VI/ 2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AHMAD MANTIQ ALIMUDDIN, Lc., M.A.  
 Jabatan : Pimpinan Pesantren Teknologi Riau

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RIZKA ALHIDAYAH  
 NIM : 22190124218  
 JURUSAN : Pendidikan Agama Islam  
 JENJANG : Strata-2 (S2)

adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Pesantren Teknologi Riau dan Pengumpulan data dalam rangka penyelesaian bahan Tesis, dengan judul **"Hubungan Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau."** Pada tanggal *07 Februari s/d 07 Mei 2023*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Juni 2023  
 Pimpinan,  
  
 AHMAD MANTIQ ALIMUDDIN, Lc., M.A.

Tembusan: *Kepada Yth;*  
 1. Ketua Yayasan Ummatan Wasathan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

## BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Rizka Alhidayah
NIM	22190124218
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Salmaini Teli, M. Ag.
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Zaitun, M. Ag.
JUDUL TESIS/DISERTASI	

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Parat Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	14/23	Sambutan Ummu Ruchka	SP	
2.		Perbaikan kuesioner	SP	
3.	11/23	Perbaikan kuesioner	SP	
4.	16/23	Perbaikan Uji Prasyarat	SP	
5.	19/23	Aceh Uptah Biyince	SP	
6.				

Catatan :  
 \*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 14 Februari 2023  
 Pembimbing I / Promotor\*  
 Ibu Dr. Salma Jeli, M. Ag.

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Parat Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	28/3/2023	Revisi kuesioner dan tes		
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan :  
 \*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28/3/2023  
 Pembimbing I / Co Promotor\*  
 Ibu Dr. Sulun, M. Ag.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Rizka Alhidayah .  
 NIM : 22190124218  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam .

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 23/5 2023	Penyebab Muncul Hraf dalam Al-Qur'an Kajian Terhadap	Efri Fraiza .	
2		Ayat - ayat Hraf dlm Al-Qur'an		
3	Selasa 23/5 2023	Balaghah dalam Al-Qur'an (Analisis Balaghah Ayat-	Abdul Majid .	
4		ayat Al-Amr dan Nahyu dalam Surat Al-Hujarat		
5		Pada Tafsir Al-Kasyaf)		
6	Selasa 23/5 2023	Makna kata Kebenaran (Al-Haq) dalam Hadits Nabi	Dewi Sartika .	
7		SAW (studi Ilmu Ma'ani Hadits)		
8	Selasa 23/5 2023	Keutamaan Surat Al-Waqiah (Studi Korelasi Hadits -	Dwi Eko Syaputra	
9		Hadits Keutamaan Surat Al-Waqiah dengan Isi		
10		Kandungan Surat Al-Waqiah)		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
 Kaprodi,  
  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya, tulisan ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Rizka Alhidayah  
 NIM : 22190124218  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam.

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 23/5/2023	Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun	Winda Nova	
2	Selasa 23/5/2023	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Moderasi Beragama	Eliza	
3	Selasa 23/5/2023	Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Multi Mekanik Masuar		
4		Pekanbaru.		
5	Selasa 23/5/2023	Implementasi Pembelajaran Agama Islam Pada Anak	Amna Dewi	
6		Autis di SLB Negeri Pembina Pekanbaru.	Siregar	
7	Selasa 23/5/2023	Pengaruh Keaktifan dan Keterampilan Guru Mengajar		
8		Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran	Eva Febriyani	
9		Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah		
10		32 Kota Pekanbaru.		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20  
 Kaprodi,  
  
 Dr. Alwizar, MAg  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



RIZKA ALHIDAYAH, lahir pada 15 April 1997 di Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Putri pertama dari pasangan Bapak Almahti dan Ibu Nurhidayati, S.Pd.I., merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 07 Baruah Gunuang, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2009, pendidikan Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Canduang di Kenagarian Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, pada tahun 2012, pendidikan Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Canduang di Kenagarian Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, pada tahun 2016.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Canduang pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selanjutnya untuk menyelesaikan kuliah magister penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rutinitas Literasi Keagamaan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Teknologi Riau”. Penulis dinyatakan lulus ujian tesis pada hari Selasa, 13 Juni 2023 dengan IPK 3,79 dengan predikat Cumload dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.